



GWS PT Greenwood Sejahtera Tbk

GOOD CORPORATE
GOVERNANCE

ANNUAL REPORT 2011

GWS PT Greenwood Sejahtera Tbk
Annual Report 2011



Daftar Isi

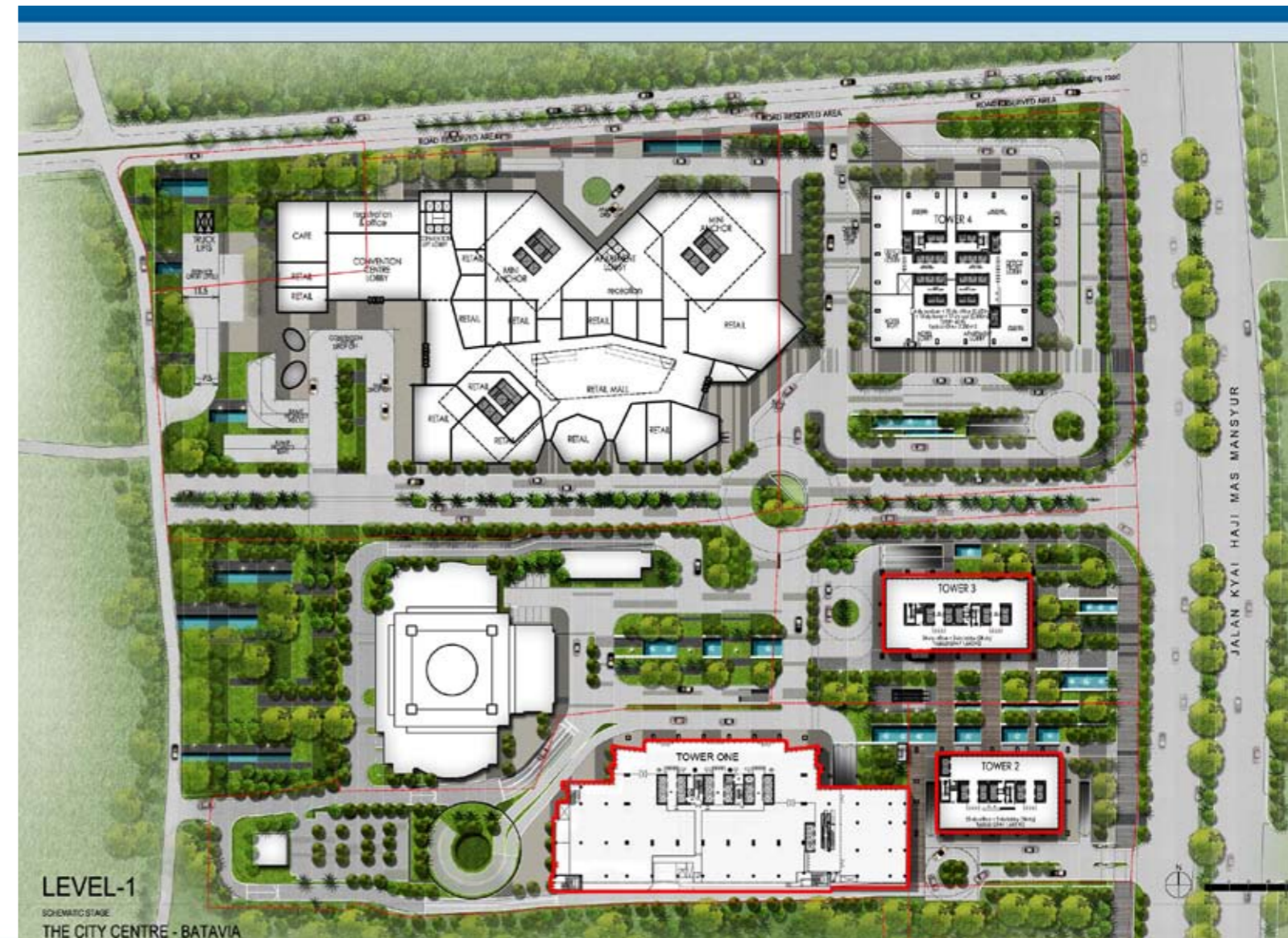
Table of Contents

Profil Perusahaan	6	Company Profile
Sekilas Perusahaan	6	Corporate in Brief
Visi dan Misi	7	Vision and Mission
Sejarah dan Jejak Langkah	8	History and Key Milestones
Ikhtisar Keuangan	9	Financial HighLights
Ikhtisar Saham	11	Stock Highlights
Komposisi pemegang saham	13	Composition of Shareholders
Anak Perusahaan	14	Subsidiary Company
Sambutan Dewan Komisaris	16	Message from the Board of Commissioners
Laporan Direksi	20	Report from the Board of Directors
Analisis dan Pembahasan Manajemen	24	Management Discussion and Analysis
Tinjauan Strategi	24	Strategy Overview
Tinjauan Operasional	26	Review of Operations
Tinjauan Keuangan	40	Financial Review
Pengembangan Sumber Daya Manusia	44	Human Resources Development
Program Pengembangan Kualitas Karyawan	45	Employee Development Program Quality
Produktivitas Karyawan	45	Employee Productivity
Kesejahteraan Karyawan	45	Employee Welfare
Keselamatan, Kesehatan dan Lingkungan	46	Safety, Health and Environment
Tata Kelola Perusahaan	47	Good Corporate Governance
Struktur Tata Kelola Perusahaan	47	Corporate Governance Structure
Rapat Umum Pemegang Saham	47	General Meeting of Shareholders
Dewan Komisaris	47	Board of Commissioners
Direksi	48	Board of Directors
Komite Audit	50	Audit Committee
Sekretaris Perusahaan	51	Corporate Secretary
Audit Internal	52	Internal Audit
Risiko Usaha	52	Business Risk
Informasi Lain mengenai Perusahaan	57	Other Corporate Information
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	58	Corporate Social Responsibility
Tanggung Jawab Laporan Tahunan	59	Responsibility For Annual Reporting

Data Perusahaan	60	Corporate Data
Profil Dewan Komisaris	60	Board of Commissioners' Profile
Profil Direksi	61	Board of Directors' Profile
Profil Manajemen	62	Management Profile
Struktur Organisasi	63	Organization Structure

Laporan Keuangan Konsolidasi	64	Consolidated Financial Statements
------------------------------	----	-----------------------------------

Surat Pernyataan Tanggung Jawab Direksi	65	Director's Statement of Responsibility
---	----	--





Sekilas Perseroan

Corporate in Brief



Perseroan didirikan pada tanggal 16 April 1990, dengan bidang usaha terutama bergerak dalam pengembangan properti. Perseroan dan Anak Perusahaan memiliki berbagai proyek superblok, apartemen, pusat perbelanjaan dan perhotelan. Proyek Perseroan dan Anak Perusahaan antara lain TCC Batavia yang merupakan proyek kebanggaan dari PT. Greenwood Sejahtera Tbk, Apartemen The Peak, Hotel Emporium, Kuningan City, Senayan City, Emporium Pluit Mall, Lindeteves Trade Center dan Festival Citylink. Pada tahun 2011, Perseroan meningkatkan modal dasar menjadi Rp 2,3 triliun dan modal disetor menjadi Rp 780 miliar serta melakukan langkah strategis untuk menjadi perusahaan properti yang terintegrasi dengan mengakuisisi tujuh Anak Perusahaan dan mengubah Perseroan menjadi perusahaan terbuka, yang ditandai dengan pelaksanaan IPO pada bulan Desember 2011. Dengan visi Perseroan menjadi pemimpin dalam industri pengembangan properti melalui inovasi dan perbaikan secara terus menerus, dengan menghadirkan proyek-proyek baru dan menuntut manajemen untuk senantiasa melakukan berbagai terobosan untuk menciptakan sejumlah produk yang berkualitas tinggi sehingga memberikan nilai yang optimal bagi para investor.

PT Greenwood Sejahtera Tbk was established on 16 April 1990 as a property developer. The company and its subsidiaries own a variety of superblocs, apartment towers, shopping malls and hotels. Project Company and its subsidiaries including our flagship TCC Batavia, The Peak Apartments, Emporium Hotel, Kuningan City, Senayan City, Emporium Mall Pluit, Lindeteves Trade Center and the Festival Citylink. In 2011, the Company increased its authorized capital to Rp 2.3 trillion and increased its paid up capital to Rp 780 billion. It also acquired seven subsidiaries and conducted an IPO in December 2011. In line with its vision to become the leader in the property industry, by presenting new projects and the management team is required to constantly invent new breakthroughs and high-quality products and create optimum value for investors.

Visi dan Misi

Vision and Mission

Visi

Our Vision



Menjadi Pemimpin dalam industri pengembangan properti melalui inovasi dan perbaikan secara terus menerus, memiliki produk yang berkualitas dan bernilai tinggi, dengan standar pelayanan prima, yang mampu mempertahankan profitabilitas dan melaksanakan Good Corporate Governance.

To achieve and maintain industry leadership through innovation and continuous improvement and by delivering premium quality products, providing excellent customer service, generating high profitability and implementing Good Corporate Governance.

Misi

Our Mission

Menawarkan produk berkualitas dan inovatif, pelayanan bermutu dan bernilai tambah untuk semua pelanggan.

To offer quality and innovative products, excellent customer service and value added for investors.

Mempertahankan profitabilitas dan pengembalian investasi yang optimal.

To maintain optimum profitability and return on investment.

Memaksimalkan potensi karyawan dengan memperhatikan kesejahteraan dan pengembangan karir karyawan.

To maximize the potential of staffs and care for their welfare and career development.

Mengembangkan proyek-proyek serta menciptakan lingkungan yang lebih baik bagi masyarakat sesuai dengan komitmen Perseroan.

To develop projects that complement the company's commitment to the environment and create a better living and working standard.

Sejarah dan Jejak Langkah

History and Key Milestones

- 1990** Pendirian PT Greenwood Sejahtera Tbk.
Establishment of PT Greenwood Sejahtera Tbk.
- 2008** Pemegang Saham mengakuisisi 100% saham Perseroan.
Rencana Induk dari Superblok The City Center
Existing Shareholders acquired 100% of the Company's shares.
Master plan of the Superblock The City Center.
- 2009** Acara peletakan batu pertama untuk Office tower 1 pada Tahap 1
Groundbreaking ceremony of Office tower 1 in Phase 1.
- 2010** Pondasi Office tower 1 pada Tahap 1 telah selesai.
Diikuti oleh konstruksi struktur atas.
Foundation of Office tower 1 in Phase 1 was completed.
Followed by upper structure construction.
- 2011** Menjadi Perusahaan Properti yang terintegrasi dengan menggabungkan 7 Anak perusahaan.
Penjualan telah meningkat hingga Rp 838 miliar
Peningkatan Modal Dasar menjadi Rp 2,3 triliun
Peningkatan Modal Disetor menjadi Rp 780 miliar
Penawaran Umum Saham Perdana Perusahaan
Become an Integrated Property Company by consolidating 7 Subsidiaries.
Sales has increased up to Rp 838 billion
Increased Authorized Capital to Rp 2.3 trillion
Increased Paid-up Capital to Rp 780 billion
Initial Public Offering of Shares.

Struktur Bangunan Office Tower 1 TCC-Batavia / Structure Building Office Tower 1 TCC-Batavia

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

	2011	2010*	
Pendapatan Usaha	258.090.167.331	94.355.614.723	Revenues
Beban Pokok Penjualan	(124.954.118.892)	(67.193.236.891)	Cost Of Sales
Laba Kotor	133.136.048.439	27.162.377.832	Gross Profit
Beban Usaha dan Penghasilan Lain-Lain			Operating Expenses And Other Income
Penjualan	(10.485.879.010)	(1.090.442.120)	Selling
Umum dan administrasi	(24.923.270.604)	(9.613.031.894)	General and administrative
Ekuitas pada laba bersih perusahaan asosiasi	118.394.689.674	-	Share in net income of associated companies
Penghasilan lain-lain - bersih	6.565.469.015	1.741.351.594	Other income - net
Jumlah - bersih	89.551.009.075	(8.962.122.420)	Total - Net
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	222.687.057.514	18.200.255.412	Income Before Tax
Beban Pajak Kini	(14.964.051.586)	(4.719.109.236)	Tax Expense
Laba Bersih	207.723.005.928	13.481.146.176	Net Income
Pendapatan Komprehensif Lain	-	-	Other Comprehensive Income
Jumlah Laba Komprehensif	207.723.005.928	13.481.146.176	Total Comprehensive Income
Laba Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:			Comprehensive Income attributable to:
- Pemilik entitas induk	205.199.144.358	13.481.146.176	Owners of the Parent Company -
- Kepentingan nonpengendali	2.523.861.570	-	Non-controlling interests -
Aset			Assets
Kas dan setara kas	496.319.472.902	28.889.090.916	Cash and cash equivalents
Piutang usaha dan Piutang lain-lain	147.498.077.956	13.855.024.285	Trade accounts and Other receivable
Persediaan real estat	464.510.656.477	245.977.736.667	Real estate inventories
Pajak dibayar dimuka	5.168.929.682	6.181.018.276	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	29.506.004.500	351.483.323	Prepaid expenses and advances
Investasi dalam saham perusahaan asosiasi	471.854.072.603	-	Investments in associated companies
Uang muka investasi	2.500.000.000	2.500.000.000	Advances for investment
Aset tetap	101.325.860.354	661.749.284	Property and equipment
Aset lain-lain	17.836.616.377	-	Other assets
Jumlah Aset	1.736.519.690.851	298.416.102.751	Total Assets
Utang bank	169.899.085.661	77.254.031.413	Bank loans
Utang usaha	154.231.391.104	8.847.297.322	Trade accounts payable
Utang pajak	5.997.411.319	103.770.321	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	6.249.378.127	2.258.770.586	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	11.927.651.470	14.342.654.000	Advances from customers
Pendapatan diterima dimuka	147.397.182.297	121.238.336.244	Unearned income
Utang pembelian kendaraan	172.370.599	261.941.713	Liabilities for purchases of vehicles
Cadangan imbalan pasti pasca-kerja	1.432.686.482	553.583.899	Defined-benefit post-employment reserve
Utang lain-lain	23.120.422.407	4.417.894.709	Other payables
Jumlah Liabilitas	520.427.579.466	229.278.280.207	Total Liabilities
Modal saham	780.076.000.000	9.000.000.000	Capital stock
Tambahan modal disetor	222.442.743.783	-	Additional paid in capital
Uang muka setoran modal	-	78.000.000.000	Deposits for future stock subscription
Saldo laba (defisit)	187.336.966.902	(17.862.177.456)	Retained earnings (deficit)
Kepentingan Non Pengendali	26.236.400.700	-	Non-Controlling Interests
Jumlah Ekuitas	1.216.092.111.385	69.137.822.544	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	1.736.519.690.851	298.416.102.751	Total Liabilities And Equity

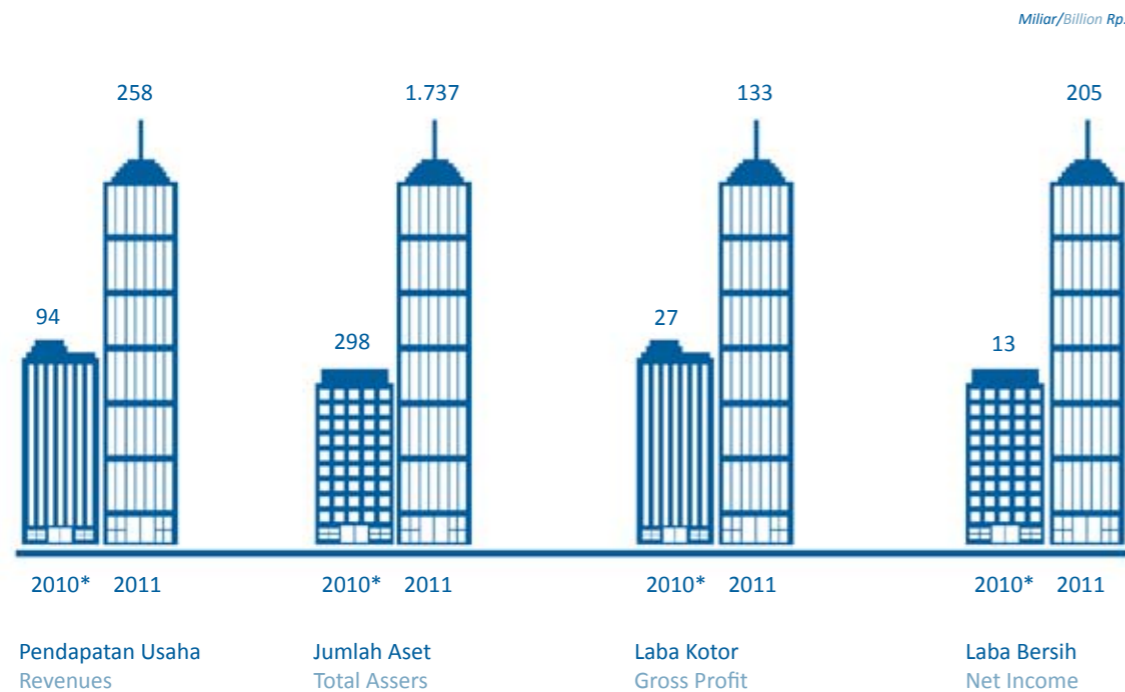
*) Bukan merupakan laporan konsolidasian.

*) Represents non-consolidated financial statements.

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

	2011	2010*	
			Financial Ratios
Pertumbuhan			Growth
Pendapatan Usaha	173.5%	100%	Operating Revenues
Beban Pokok Penjualan	86.0%	100%	Cost of Sales
Beban Usaha & Penghasilan lain-lain	1099.2%	24,7%	Operating Expenses & Other Income
Laba Bersih	1440.8%	287,3%	Net Income
Jumlah Aset	481.9%	63,9%	Total Assets
Jumlah Liabilitas	127.0%	47,0%	Total Liability
Jumlah Ekuitas	1658.9%	164,3%	Total Equity
Keuangan			Financial
Jumlah Liabilitas/Ekuitas	42,8%	331,6%	Total Liability / Equity
Jumlah Liabilitas/Aset	30,0%	76,8%	Total Liability / Assets
Usaha			Bussiness
Laba Kotor/Pendapatan Usaha	51,6%	28,8%	Gross Profit / Revenue
Laba Bersih/Pendapatan Usaha	79,5%	14,3%	Net Income / Revenue
Laba Bersih/Ekuitas	16,9%	19,5%	Net Income / Equity
Laba Bersih/Aset	11,8%	4,5%	Net Income / Assets



*) Bukan merupakan laporan konsolidasian.
*) Represents non-consolidated financial statements.

Ikhtisar Saham

Stock Highlights

PT Greenwood Sejahtera Tbk telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai Perusahaan Terbuka pada tanggal 23 Desember 2011, dengan kode saham (ticker code) GWSA, seiring dengan Surat Pernyataan Efektif No. S-08925/BEI.PPJ/12-2011 tanggal 20 Desember 2011, telah menyetujui Pencatatan Efek PT Greenwood Sejahtera Tbk.



Saham yang ditawarkan seluruhnya terdiri dari Saham Baru yang berasal dari portepel Perseroan, serta akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan Saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk antara lain hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam RUPS, hak atas pembagian saham bonus dan hak memesan Efek terlebih dahulu. Hak-hak tersebut sesuai dengan UUPT, Pasal 52 ayat 1.

PT Greenwood Sejahtera Tbk has been listed at the Indonesian Stock Exchange as a public company on December 23, 2011, with the ticker symbol of GWSA, pursuant to the Effective Statement No. S-08925/BEI.PPJ/12-2011 dated December 20, 2011, has approved the Listing of Securities PT. Greenwood Sejahtera Tbk.

Shares being offered consists entirely of New Shares from the Company's portfolio, and will give the holder the same rights and equal in all respects with other Shares of the

Company's issued and fully paid, including, among others, dividend rights, the right to issue vote in the General Meeting of Shareholders, the right to distribution of bonus shares and preemptive rights. These rights in accordance with the Company Law, Article 52 paragraph 1.

Penawaran Umum Perdana Saham dengan keterangan sebagai berikut		Initial Public Offering with the following caption	
Jumlah Saham yang ditawarkan	1.600.000.000	1,600,000,000	Number of Shares offered
Nilai Nominal	Rp 100,- per Saham	Rp 100,- per Share	Nominal value
Harga Penawaran	Rp 250,- per Saham	Rp 250,- per Share	Offering Price
Nilai Emisi	Sebesar Rp 400.000.000.000	Of Rp 400,000,000,000	Emission values
Masa Penawaran Umum	15, 16 dan 19 Desember 2011	15, 16 and December 19, 2011	Initial Public Offering Period
Penjatahan	21 Desember 2011	December 21, 2011	Allotment
Pengembalian Uang Pemesanan	22 Desember 2011	December 22, 2011	Booking Refund
Distribusi saham secara elektronik	22 Desember 2011	December 22, 2011	Distribution of shares electronically
Tanggal Pencatatan Saham di BEI	23 Desember 2011	December 23, 2011	Shares on the Stock Exchange Listing Date



Pencatatan Perdana Saham PT. Greenwood Sejahtera Tbk. pada tanggal 23 Desember 2011
Listing Shares of PT Greenwood Sejahtera Tbk. on December 23, 2011

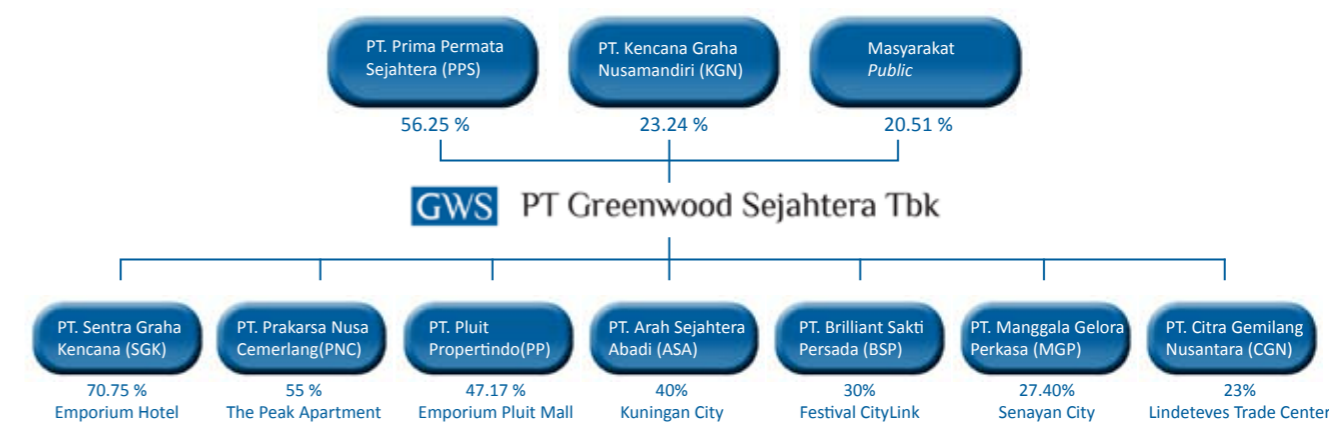
Komposisi Pemegang Saham Composition of Shareholders

Dengan terjualnya seluruh saham yang ditawarkan Perseroan dalam Penawaran Umum Perdana, maka susunan modal saham dan pemegang saham Perseroan sebelum dan sesudah Penawaran Umum secara proforma adalah sebagai berikut :

With selling all the issued shares of the Company in Initial Public Offering, then the composition of share capital and shareholders of the Company before and after the public offering in the proforma are as follows:

Sebelum Penawaran Umum				Before Public Offering
Keterangan	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Nilai Nominal (Rp) Number of Nominal Value (Rp)	%	Information
Modal Dasar	23.000.000.000	2.300.000.000.000		Capital Stock
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :				Issued and Paid Up
1. PPS	4.387.657.776	438.765.777.600	70,76	1. PPS
2. KGN	1.813.102.224	181.310.222.400	29,24	2. KGN
3. Masyarakat	-	-	-	3. Public
Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	6.200.760.000	620.076.000.000	100,00	Total Issued and Paid Up
Saham Dalam Portepel	16.799.240.000	1.679.924.000.000		Shares in Portepel

Sesudah Penawaran Umum				After Public Offering
Keterangan	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Nilai Nominal (Rp) Number of Nominal Value (Rp)	%	Information
Modal Dasar	23.000.000.000	2.300.000.000.000		Capital Stock
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :				Issued and Paid Up
1. PPS	4.387.657.776	438.765.777.600	56,25	1. PPS
2. KGN	1.813.102.224	181.310.222.400	23,24	2. KGN
3. Masyarakat	1.600.000.000	160.000.000.000	20,51	3. Public
Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	7.800.760.000	780.076.000.000	100,00	Total Issued and Paid Up
Saham Dalam Portepel	15.199.240.000	1.519.924.000.000		Shares in Portepel



Anak Perusahaan

Subsidiary Company

PT. Sentra Graha Kencana (SGK)

SGK adalah suatu Perseroan Terbatas berkedudukan di Jakarta yang didirikan pada tanggal 8 Oktober 2008. Kegiatan usaha SGK adalah menjalankan kegiatan usaha dalam bidang perhotelan. PT. Greenwood Sejahtera Tbk memiliki 70,75 % saham SGK.

Jumlah Aset SGK per 31 Desember 2011 sebesar Rp 83.719 juta. Jumlah Liabilitas per 31 Desember 2011 sebesar Rp 4.301 juta dan Laba bersih per 31 Desember 2011 negatif sebesar Rp 581 juta.

PT Prakarsa Nusa Cemerlang (PNC)

PNC adalah suatu Perseroan Terbatas berkedudukan di Jakarta yang didirikan pada tanggal 13 Mei 2003. Kegiatan usaha PNC adalah bergerak dalam bidang perdagangan umum, keagenan, perwakilan, kontraktor, jasa, angkutan, percetakan, pertanian, pertambangan, real estate, industri dan konsultan. PT. Greenwood Sejahtera Tbk memiliki 55 % saham PNC

Jumlah Aset PNC per 31 Desember 2011 sebesar Rp 178.307 juta. Jumlah Liabilitas per 31 Desember 2011 sebesar Rp 171.896 juta, sedangkan Laba bersih per 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp 6.542 juta.

PT Arah Sejahtera Abadi (ASA)

ASA adalah suatu Perseroan Terbatas berkedudukan di Jakarta Selatan dan didirikan pada tanggal 15 Juni 2004. Kegiatan usaha ASA adalah bergerak dalam bidang properti serta perdagangan, industri, pembangunan pertambangan, agribisnis, angkutan, jasa dan percetakan. Pada saat ini ASA menjalankan kegiatan usaha dalam bidang pembangunan dan pengelolaan real estate/ properti khususnya pusat perbelanjaan, apartemen dan gedung perkantoran. PT. Greenwood Sejahtera Tbk memiliki 40% saham ASA.

PT. Sentra Graha Kencana (SGK)

SGK is a limited liability company based in Jakarta which was established on October 8, 2008. SGK is running the business activities in the field of hotels. PT. Greenwood Sejahtera Tbk has a 70.75% shares in SGK.

Total assets SGK by December 31, 2011 amounted to Rp 83,719 million. Total Liabilities by December 31, 2011 amounted to Rp 4,301 million and Net income by December 31, 2011 negative of Rp 581 million.

PT Prakarsa Nusa Cemerlang (PNC)

PNC is a limited liability company based in Jakarta which was established on May 13, 2003. PNC is engaged in general trading, agency, representatives, contractors, services, transportation, printing, agriculture, mining, real estate, industry and consultants. PT. Greenwood Sejahtera Tbk has a 55% shares in PNC

Total assets PNC by December 31, 2011 amounted to Rp 178,307 million. Total Liabilities by December 31, 2011 amounted to Rp 171,896 million, while Net Income by December 31, 2011 amounted to Rp 6,542 million.

PT Arah Sejahtera Abadi (ASA)

ASA is a limited liability company based in South Jakarta and was established on June 15, 2004. ASA is engaged in property and commerce, industry, mining development, agribusiness, transportation, and printing services. At present ASA running business activities in the field of development and management of real estate / property in particular shopping centers, apartment and office buildings. PT. Greenwood Sejahtera Tbk has a 40% shares in ASA.

PT Brilliant Sakti Persada (BSP)

BSP adalah suatu Perseroan Terbatas yang didirikan pada tanggal 31 Maret 2009 dan berkedudukan di Bandung. Kegiatan usaha BSP adalah bergerak dalam bidang perdagangan, pembangunan, real estat, industri, percetakan, agribisnis, pertambangan, jasa dan angkutan. Pada saat ini BSP menjalankan kegiatan usaha dalam bidang properti. PT. Greenwood Sejahtera Tbk memiliki 30% saham BSP.

PT Citra Gemilang Nusantara (CGN)

CGN adalah suatu Perseroan Terbatas yang didirikan pada tanggal 9 Januari 2003 dan berkedudukan di Jakarta Barat. Kegiatan usaha CGN adalah bergerak dalam bidang perdagangan, pembangunan, perindustrian, pertambangan, jasa dan angkutan. Pada saat ini CGN menjalankan kegiatan usaha dalam bidang properti. PT. Greenwood Sejahtera Tbk memiliki 23% saham CGN.

PT Manggala Gelora Perkasa (MGP)

MGP adalah suatu Perseroan Terbatas yang didirikan pada tanggal 5 Februari 1993 dan berkedudukan di Jakarta Pusat. Kegiatan usaha MGP adalah bergerak dalam bidang perhotelan dan apartemen /unit hunian dengan segala fasilitas dan sarana penunjangnya. Pada saat ini MGP menjalankan kegiatan usaha dalam bidang properti. PT. Greenwood Sejahtera Tbk memiliki 27,40% saham MGP.

PT Pluit Propertindo (PP)

PP adalah suatu Perseroan Terbatas yang didirikan pada tanggal 29 Maret 2005 berkedudukan di Jakarta Utara. Kegiatan usaha PP adalah bergerak dalam bidang pembangunan perhotelan dan pusat perbelanjaan dengan segala fasilitas dan sarana penunjangnya. PT. Greenwood Sejahtera Tbk memiliki 47,17% saham PP.

PT Brilliant Sakti Persada (BSP)

BSP is a limited liability company which was established on March 31, 2009 and based in Bandung. BSP is engaged in trading, construction, real estate, industry, printing, agribusiness, mining, and transportation services. At this time BSP undertake business activities in property. PT. Greenwood Sejahtera Tbk has a 30% shares in BSP.

PT Citra Gemilang Nusantara (CGN)

CGN is a limited liability company which was established on January 9, 2003 and based in West Jakarta. CGN is engaged in trading, construction, industrial, mining, and transportation services. At this time CGN undertake business activities in property. PT. Greenwood Sejahtera Tbk has a 23% shares in CGN.

PT Manggala Gelora Perkasa (MGP)

MGP is a limited liability company which was established on February 5, 1993 and based in Central Jakarta. MGP is engaged in hotels and apartment / dwelling unit with all the amenities and supporting facilities. At this time MGP undertake business activities in property. PT. Greenwood Sejahtera Tbk has a 27.40% shares in MGP.

PT Pluit Propertindo (PP)

PP is a limited liability company which was established on March 29, 2005 based in Jakarta Utara. PP business activity is engaged in the construction of shopping malls and hospitality with all the amenities and supporting facilities. PT. Greenwood Sejahtera Tbk has a 47.17% shares in PP.



Sambutan Dewan Komisaris

Message from the Board of Commissioners



“Dengan semangat kebersamaan, kita yakin Perseroan dapat terus meningkatkan prestasi dan pertumbuhan di masa yang akan datang”

“In the spirit of togetherness, we believe the Company can continue to improve achievement and growth in the foreseeable future”

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Sugeng Purwanto PhD FRM
Komisaris : Eddy Hartono
Komisaris Independen : Budi Herwana

Board of Commissioners

President Commissioner : Sugeng Purwanto PhD FRM
Commissioner : Eddy Hartono
Independent Commissioner : Budi Herwana

Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Momentum pencapaian kinerja perekonomian Indonesia yang meningkat dan stabil menambah keyakinan pemegang saham pendiri PT Greenwood Sejahtera Tbk untuk menjadi perusahaan terbuka pada tahun 2011 demi menyongsong masa depan yang lebih baik. Pada tahun 2011 perekonomian Indonesia mencatatkan kinerja yang tinggi dengan realisasi pertumbuhan gross domestic product (GDP) sebesar 6,5% . Pada saat yang sama indeks harga saham gabungan (IHSG) sebagai leading economics indicator mencatatkan rekor tahunan tertingginya sebesar 3.818 dengan pertumbuhan indeks sebesar 2,8%.

Sejalan dengan upaya transparansi informasi guna meningkatkan daya saing dalam mengantisipasi integrasi ekonomi regional, maka untuk pertama kalinya PT. Greenwood Sejahtera Tbk mengeluarkan Laporan Tahunan ini. Semoga laporan berkelanjutan ini merupakan awal komunikasi yang positif dengan para pemangku kepentingan, sejalan dengan komitmen transparansi PT. Greenwood Sejahtera Tbk dalam menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang baik.

Dewan Komisaris terus menekankan arti penting dari penerapan GCG Best Practices atau praktik Tata Kelola usaha yang terbaik bagi Perseroan, termasuk menjalankan fungsi pengawasan secara efektif terhadap pengelolaan Perusahaan, yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja dan menciptakan nilai bagi Perusahaan. Dalam implementasinya, Perseroan telah memiliki Infrastruktur yang memadai untuk pelaksanaan GCG, termasuk Panduan Pelaksanaan GCG terkini (Maret 2010), Kode Etik/Perilaku, Komite Audit Charter, SPI Charter dan kebijakan lainnya. Berbagai fungsi, tugas dan tanggung jawab dari masing-masing organ Perusahaan juga telah diatur secara jelas.

Dengan kerja keras dan penerapan strategi yang tepat, seiring dengan aksi Perseroan berupa penawaran saham perdana yang sukses dilakukan pada Desember 2011, PT Greenwood Sejahtera Tbk berhasil memperkokoh landasan pertumbuhan

Dear Shareholders,

The increasing stable momentum achievement of Indonesia's economic performance add the confidence of the founders PT Greenwood Sejahtera Tbk to become a public company in 2011 to meet a better future. Indonesia's economy in 2011 listing a high performance with the realization of the growth of gross domestic product (GDP) of 6.5%. At the same time IHSG as a leading economics indicator listing highest annual record at 3,818 with a growth index of 2.8%.

In line with efforts to improve the transparency of information in anticipation of the competitiveness of regional economic integration, then for the first time PT. Greenwood Sejahtera Tbk issued this Annual Report. Hopefully this report became an initial positive communication with the stakeholders, inline with the transparency commitment from PT. Greenwood Sejahtera Tbk in implementing Good Corporate Governance.

Board of Commissioners continues to emphasize the importance of GCG implementation of Best Practices or the best practices of Corporate Governance for the Company, including the supervisory function effectively to the management of the company, which aims to improve performance and create value for the Company. In implementation, the Company has an adequate infrastructure for the implementation of good corporate governance, including the latest GCG Implementation Guide (March 2010), Code of Ethics / Conduct, Audit Committee Charter, SPI Charter and other policies. Various functions, duties and responsibilities of each of the organ of The company has also been arranged clearly.

With hard work and application of appropriate strategies, along with the action of the Company's successful initial public offering conducted in December 2011, PT Greenwood Sejahtera Tbk successfully strengthened the foundation of growth

sekaligus meraih Kinerja Usaha yang sangat memuaskan, yang ditandai dengan peningkatan penjualan dan pendapatan usaha Perseroan di tahun 2011.

Dewan Komisaris ingin menyampaikan terima kasih kami kepada Direksi dan karyawan atas kerja keras, dedikasi dan kontribusi selama tahun ini yang menjadi transisi penting dari perusahaan tertutup ke status perusahaan terbuka. Akhir kata, kami atas nama seluruh Komisaris menyampaikan terima kasih kepada seluruh pemegang saham, mitra-mitra dan pelanggan kami atas dukungannya sepanjang tahun 2011. Kiranya Tuhan senantiasa memberikan bimbingan-Nya dan berkenan pada rencana kita semua.

at the same time achieve a very satisfactory business performance, which is characterized by increased sales and operating revenues of the Company in 2011.

Board of Commissioners would like to express our gratitude to the Directors and employees for their hard work, dedication and contribution during this year that became a critical transition from private company to public company status. Finally, we on behalf of the Commissioner would like to thank all shareholders, partners and our customers for their support during the year 2011. May God always gives His guidance and delight in all our plans.

Sugeng Purwanto PhD FRM
Komisaris Utama/ President Commissioner

Eddy Hartono
Komisaris/ Commissioner

Budi Herwana
Komisaris Independen/ Independent Commissioner



TCC Batavia yang direncanakan akan menjadi Superblok di kawasan K.H. Mas Mansyur ini merupakan proyek jangka panjang yang mengadopsi konsep serupa di kota-kota terkemuka di dunia.

TCC Batavia which is planned to become a superblock at KH Mas Mansyur is a long term project which adopted a similar concept in the leading cities in the world.

Laporan Direksi

Report from the Board of Directors



“Didasari jiwa profesionalisme yang tinggi dan berkualitas serta kepercayaan pelanggan yang terus meningkat kepada produk perseroan merupakan cerminan dari hasil kerja sama, kerja cerdas dan kerja keras yang berkualitas”

“Based on the high spirit of professionalism and quality and increasing customer confidence in the product liability is a reflection of the collaboration, work smart and hard work of quality”

Susunan Direksi
 Direktur Utama : Harry Gunawan Ho
 Direktur : Bambang Dwi Yanto
 Direktur : Dedy Ismunandar Soetiarto
 Direktur Tidak Terafiliasi : Anita

Board of Directors
 President Director : Harry Gunawan Ho
 Director : Bambang Dwi Yanto
 Director : Dedy Ismunandar Soetiarto
 Non Affiliated Director : Anita

Para Pemegang Saham yang Terhormat,

2011 adalah tahun momentum dan pencapaian baru bagi Perseroan yang ditandai dengan terlaksananya IPO dan pencapaian kinerja usaha yang memuaskan. Semua itu menjadi bagian dalam laporan tahunan pertama kami ini. Dalam rangka memelihara dan menjaga kelangsungan usahanya, Perseroan menerapkan standar Tata Kelola Perusahaan yang baik secara ketat dan memelihara komitmen yang tinggi untuk membangun hubungan yang harmonis dengan masyarakat. Perseroan juga menjunjung tinggi kode etik dan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik dalam menjalankan aktivitasnya sehari-hari.

Tahun Prestasi dengan Pertumbuhan Positif

Dengan situasi makro ekonomi yang makin kondusif, Perseroan mampu memantapkan pencapaian Kinerja Usaha yang meyakinkan, mayoritas diantaranya mengalami pertumbuhan dibandingkan tahun sebelumnya. Pendapatan usaha meningkat menjadi Rp 258.09 miliar, Sedangkan Laba Bersih meningkat menjadi Rp205.199 miliar. Hasil yang meyakinkan juga tercermin dalam pertumbuhan jumlah Aset sebesar 481,9% menjadi Rp 1.736.51 miliar, sedangkan Modal Pemegang Saham meningkat menjadi Rp 1.216.09 miliar.

Keunggulan Kinerja Operasional

Proses penyempurnaan yang dilakukan secara berkesinambungan dalam kemampuan operasional, peningkatan keahlian, produk berkualitas yang inovatif dan efisiensi usaha telah membuahkan berbagai hasil nyata.

Pada tahun 2011, Perseroan membukukan peningkatan secara menyeluruh pada Marjin Laba Kotor dan Marjin Laba Bersih. Marjin Laba Kotor tumbuh dari 28,8% ke 51,6%, sedangkan Marjin Laba Bersih meningkat dari 14,3% ke 79,5%. Perseroan mampu mempertahankan tingkat pertumbuhan usaha yang tinggi secara terus menerus dengan mengoptimalkan penerapan strategi baru di tahun 2012, dengan tingkat produktivitas Karyawan yang tinggi berkat keahlian dan pengalaman, serta fundamental usaha yang kuat, Perseroan akan meningkatkan pertumbuhan yang signifikan di tahun-tahun mendatang.

Dear Shareholders,

2011 was a new momentum and achievement for the Company as signified by the IPO event and accomplishment of outstanding performance. All that being part of our first annual report. In order to maintain and protect its survival, the Company implement standards of good Corporate Governance strictly and maintain a high commitment to building a harmonious relationship with the community. The Company also upholds the ethical codes and principles of Good Corporate Governance on daily activities.

A Year of Achievement with Positive Growth

With a more conducive macro-economic condition, the Company was able to Perform and experience growth over the previous year. Operating revenues increased to Rp 258,09 billion, while net profit increased to Rp205,199 billion. In addition the company's growth is also reflected by the increase in assets by 481.9% to Rp 1,736,51 billion, while shareholders of Capital increased to Rp 1,216,09 billion.

Operational Performance Excellence

Refinement process will be undertaken on an ongoing basis in the operational capabilities, improved expertise, quality products and innovative business efficiency has led to many tangible results.

In 2011, the Company recorded an overall enhancement in Gross Profit Margin and Net Profit Margins. Gross profit margin grew from 28.8% to 51.6%, while net profit margin increased from 14.3% to 79.5%. The Company is able to maintain a high level of business growth by optimizing the continuous implementation of new strategies in 2012, with high levels of employee productivity thanks to the expertise and experience, as well as strong business fundamentals, the Company will increase the significant growth in coming years.

Tata Kelola Perusahaan

Perseroan tetap berkomitmen terhadap Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG). Kami menempatkan GCG sebagai pondasi dari kinerja usaha yang berkelanjutan. Sistem manajemen Perseroan, termasuk Audit Internal, secara aktif mengumpulkan berbagai informasi dan memberikan rekomendasi bagi Direksi. Salah satu strategi korporasi Perseroan adalah mewujudkan standar tertinggi GCG, melalui penerapan nilai-nilai korporasi dalam kegiatan sehari-hari. Keberhasilan Perseroan ditentukan pula oleh kerja keras seluruh tim Direksi dan karyawan yang dengan penuh motivasi yang tinggi. Oleh karenanya, setiap karyawan harus senantiasa menjalankan tugas secara Profesional, Etis, Terbuka dan Inovatif, karena nilai-nilai tersebut merupakan komitmen dari Korporasi kami yang mencerminkan prinsip-prinsip GCG, yaitu Keterbukaan, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independen, dan Keadilan atau Kewajaran.

Akhir kata, atas nama seluruh tim manajemen, kami sampaikan terima kasih kepada para pemegang saham atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan, demikian juga kami ucapkan terimakasih kepada para karyawan atas kinerja dan dedikasi mereka serta kepada semua pihak yang berkepentingan atas dukungan dan kerja sama mereka sehingga Perseroan mampu mencatat hasil yang menggembirakan pada tahun 2011 ini.

Good Corporate Governance

The Company remains committed to Good Corporate Governance (GCG). We place GCG as the foundation of a sustainable business performance. Our management systems include Internal Audit, which has been active in its task of gathering and assessing information and providing recommendations to the Board of Directors. One of the Company's strategy is to achieve the highest standards of Good Corporate Governance, through the implementation of corporate values in their daily activities. Company's success is also determined by the hard work of Board of Directors and employees with high motivation. Therefore, our employees shall be Professional, Ethical, Open, and Innovative, because these values represent the soul of our Corporate, reflecting the principles of GCG, which are Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness.

Finally, on behalf of our entire management team and Boards, we would like to thank our shareholders for their support and trust, our employees for their performance and dedication, and to all other stakeholders, including customers and business partners for their support and cooperation so that the Company managed to achieve encouraging results in 2011.



Harry Gunawan Ho
Direktur Utama/ President Director



Bambang Dwi Yanto
Direktur/ Director



Dedy Ismunandar Soetiarto
Direktur/ Director



Anita
Direktur Tidak Terafiliasi/
Non Affiliated Director

Tahap Pembangunan TCC Batavia

Development Phases of TCC Batavia

TCC Batavia merupakan Proyek jangka panjang, yang secara keseluruhan akan terdiri dari 3 tahap yaitu:

1. Tahap 1 : 3 menara perkantoran dan Annex Building untuk area Food and Beverage.
2. Tahap 2 : 3 menara hunian apartemen diatas pusat perbelanjaan dan convention center.
3. Tahap 3 : 1 menara gedung serba guna terdiri dari 72 lantai mencakup ruang perkantoran, hotel bintang 5 dan apartemen.

TCC Batavia is a long-term project, overall will consist of 3 phases :

1. Phase 1: 3 office towers and Annex Building for Food and Beverage area.
2. Phase 2: 3 tower residential apartments above shopping mall and convention center.
3. Phase 3: 1 mixed-use tower building consists of 72 floors includes of office space, 5 stars hotel and apartments.



Tinjauan Strategi

Strategy Overview

Pasar properti di Indonesia merupakan sebuah siklus yang dipengaruhi oleh perubahan kondisi ekonomi secara global maupun kondisi ekonomi domestik, serta daya beli masyarakat berpengaruh pada tingkat permintaan konsumen terhadap produk properti.

Tingkat pertumbuhan ekonomi yang terus bergerak naik, tingkat inflasi yang terkendali, tingkat suku bunga yang menurun serta daya beli masyarakat yang cenderung meningkat, merupakan faktor yang berpengaruh signifikan terhadap kondisi pasar properti di Indonesia. Tidak berlebihan jika pertumbuhan pasar properti pada tahun-tahun berikutnya dapat diperkirakan masih meningkat. Perkembangan properti di Indonesia menunjukkan siklus pasang surut menjelang tahun 2000 ketika Indonesia mulai pulih dari keterpurukan akibat krisis ekonomi pada 1997-1998 yang membuat pasar properti terpuruk. Ketika Suku Bunga Bank Indonesia menurun hingga mencapai 6,5% akan berimbas pada menurunnya suku bunga kredit perbankan nasional yang membawa angin segar bagi pasar properti.

Siklus perkembangan beberapa produk properti saat ini menunjukkan angka yang positif. Terbukti pasokan produk properti kian meningkat setiap tahunnya, baik perkantoran, pusat perbelanjaan, apartemen maupun perhotelan. Bahkan untuk perkantoran, menunjukkan pertumbuhan yang atraktif karena mengalami pertumbuhan paling positif. Pengembangan dan strategi usaha yang dilakukan Perseroan berfokus kepada maksimalisasi imbal hasil dan manfaat kepada para stake holder.

Strategi Pembangunan

Perseroan tetap berorientasi pada pembangunan yang ramah lingkungan di dalam mengembangkan kawasan propertinya di lokasi yang strategis. Pembangunan difokuskan untuk menyelesaikan unit perkantoran, apartemen, pusat perbelanjaan dan perhotelan. Untuk meningkatkan daya saing properti yang dimilikinya, Perseroan melengkapi

The Indonesian property market cycle is influenced by changes in both global and domestic economic conditions, as well as the level of purchasing power towards property products.

Positive economic growth rates, well-controlled inflation, declining interest rates and increasing consumer purchasing power are factors that significantly influence the property market condition in Indonesia. It is expected that Indonesian property industry will continue to grow. During the post Asian Economic crisis in 1997/1998, the Indonesian property industry experienced a series of ups and downs. The market began to stabilize in year 2000, as the country moved towards economic recovery. The lowering of the Bank Indonesia interest rate to 6.5% will result in lower credit/loan interest rates and bring a fresh perspective into the property market.

The increasing supply of office buildings, shopping malls, apartment towers and hotels in recent years is an evidence that the Indonesian property market is rapidly recovering, in particular the office space segment which indicated attractive positive growth. The company's development and business strategy is focused on maximizing the benefits for stakeholders.

Development Strategy

The Company remains oriented towards environmentally friendly development in the region to develop its properties in strategic locations. Development is focused to complete the unit offices, apartments, shopping centers and hospitality. To enhance the competitiveness of its properties, the Company complete its project to build any more

setiap proyeknya dengan membangun lebih banyak akses, fasilitas transportasi umum, dan fasilitas publik lainnya.

Strategi Keuangan

Perseroan mengupayakan sumber-sumber pendanaan baik dari bank, pasar modal, maupun kerja sama dengan mitra strategis untuk membiayai proyek-proyeknya.

Strategi Pemasaran

Semakin ketatnya persaingan menuntut Perseroan untuk melakukan penajaman focus strategi pemasaran yang efektif mencapai sasaran. Strategi pemasaran tahun 2011 tetap mengedepankan strategi pemasaran yang terintegrasi, yaitu dengan menggabungkan unsur branding, promosi, hubungan masyarakat, marketing intelligence, dan hubungan pelanggan dalam satu benang merah yang saling mendukung dan bersinergi, di setiap unit usaha disesuaikan dengan target pasar dan karakteristik dari produk-produk di unit usaha itu sendiri.

Strategi Pengembangan SDM

Divisi SDM selalu menyelaraskan program pengembangan dan pelatihan human capital dengan target-target pencapaian Perusahaan.

Strategi Komunikasi

Perseroan akan memenuhi tanggung jawabnya sebagai perusahaan public melalui penyampaian informasi material mengenai Perseroan kepada para pemangku kepentingan terkait, serta secara aktif melakukan korespondensi dengan regulator pasar modal (Bapepam-LK dan BEI) maupun lembaga penunjang pasar modal lainnya. Penyampaian informasi terbaru mengenai perkembangan kemajuan proyek dan aktivitas penjualan disampaikan melalui pertemuan dengan para investor maupun analis yang dilakukan secara rutin dan intensif.

Penerapan GCG dan Manajemen Risiko

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa menegakkan dan menyempurnakan penerapan GCG di seluruh jajaran perseroan. Untuk mendukung hal ini, sosialisasi kepada karyawan terus dilanjutkan dan evaluasi atas efektivitas penerapan di dalam Perusahaan akan dilakukan kembali dengan menggunakan jasa penilai independen.

access, public transport facilities, and other public facilities.

Financial Strategy

Company seeking funding sources from banks, capital markets, as well as cooperation with strategic partners to fund its projects.

Marketing Strategy

Increasing competition requires the Company to perform sharpening of focus on effective marketing strategies to achieve goals. Marketing strategy in 2011 still promoting an integrated marketing strategy, by combining elements of branding, promotion (advertising and activities), public relations, marketing intelligence, and customer relationships in a single common thread of mutual support and synergy. In each business unit adapted to the target market and characteristics of products in the business unit itself.

Human Resources Development Strategy

Human Resources Division has always align training programs and human capital development with the achievement of company targets.

Communication Strategy

The Company will meet its responsibilities as a public company through the delivery of information material of the Company to the relevant stakeholders, and actively corresponded with the capital market regulator (Bapepam-LK and IDX) and supporting institutions in other capital markets. Submission of updated information on the progress of projects and sales activities delivered through the meeting with investors and analysts who performed regularly and intensively.

GCG Implementation and Risk Management

The Company is committed to continuously uphold and improve the implementation of good corporate governance in all levels of the company. To support this, the employee continued socialization and evaluation of the effectiveness of implementation in the company will be performed again by using the services of an independent appraiser.

Tinjauan Operasional

Review of Operations

Perseroan merupakan perusahaan terbatas yang menjalankan kegiatan usahanya terutama dalam bidang pembangunan, pengembangan, investasi, perdagangan, dan jasa penyewaan properti.

Secara keseluruhan, proyek-proyek yang dimiliki maupundikuasai oleh Perseroan adalah perkantoran, pusat perbelanjaan dan rekreasi, pertokoan, perumahan, apartemen, hotel dan resort maupun yang tergabung dalam suatu konsep superblok di Jakarta dan daerah-daerah lainnya.

Dalam mengembangkan proyek-proyek, perolehan tanah dapat dilakukan dengan cara:

- 1) Akuisisi tanah melalui pembebasan,
- 2) Kerjasama dengan pemilik tanah berupa joint operation atau joint venture maupun BOT (Built Operate And Transfer),
- 3) Mengakuisisi proyek yang sedang berjalan dan melakukan optimalisasi atas proyek tersebut.

Proyek yang sedang dikembangkan oleh Perseroan, dikenal dengan nama The City Center - Batavia, merupakan superblok yang terdiri dari perkantoran, pusat perbelanjaan dan rekreasi, hunian (apartemen), hotel berbintang 5 (lima), servis apartemen, dan ruang serba guna di Jakarta Pusat.

Berikut adalah sejumlah faktor yang mempengaruhi kegiatan usaha dan operasi Perseroan:

1. Kondisi Perekonomian Dan Pasar Properti

Kondisi pasar properti di Indonesia saat ini cukup menjanjikan yang ditunjukkan dari menguatnya permintaan atas properti dan juga peningkatan harga secara berkelanjutan.

Menguatnya permintaan atas properti di Indonesia saat ini khususnya terhadap bangunan baru ruang perkantoran mendorong Perseroan untuk menyediakan bangunan baru ruang perkantoran dengan biaya operasi yang kompetitif yang terletak

The Company is a limited company which runs its business activities mainly in the fields of construction, development, investment, trade, and property rental services.

Overall, the projects are owned or controlled by the the Company is offices, shopping and leisure center, shops, houses, apartments, hotels and resorts as well as the incorporated in the concept of superblok in Jakarta and other areas.

In developing projects, land acquisition can be done by:

- 1) Acquisition of land,
- 2) Cooperation with landowners in the form of joint operations or joint venture or BOT (Built Operate And Transfer),
- 3) Acquisition of ongoing projects and to optimize the project.

The project is being developed by the Company, known as The City Center - Batavia, a superblok consisting of offices, shopping centers and recreational facilities, residential (apartments), star hotels 5 (five), serviced apartments, and multi-purpose room in Central Jakarta.

Here are some factors that affect business activities and operations of the Company:

1. Economic and Property Market Conditions

Condition of the property market in Indonesia is shown promise of a stronger demand for property and also an increase in prices on an ongoing basis.

Strong demand for property in Indonesia at this time, especially for new building space Company's office encourages new buildings to provide office space at a cost competitive operation located in the CBD (Central Business District) which has the prospect

di wilayah CBD (Central Business District) yang memiliki prospek yang cukup berkesinambungan dengan nilai investasi menjanjikan.

Lebih lanjut, kondisi pasar properti di Indonesia juga dipengaruhi secara langsung dari kondisi perekonomian di Indonesia, yang mana menunjukkan peningkatan yang signifikan setelah krisis yang terjadi pada akhir tahun 2008 lalu. Hal tersebut juga ditunjang dengan peningkatan dan perbaikan infrastruktur di Indonesia, misalnya pembangunan ataupun perbaikan jalan, sarana dan fasilitas umum lainnya yang memungkinkan perluasan pembangunan hingga menjangkau daerah-daerah baru.

2. Akses Terhadap Pendanaan dan Biaya Pendanaan

Perseroan memiliki hubungan yang baik dengan berbagai pihak pada institusi keuangan serta mempunyai track record dan kredibilitas tinggi sehingga Perseroan memperoleh kepercayaan dalam proses mendapatkan pendanaan tersebut. Kemampuan Perseroan untuk memperoleh pendanaan, dan juga biaya atas pendanaan tersebut, mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan. Dalam pembangunan suatu proyek properti, disamping modal internal dan hasil penjualan awal, Perseroan juga memerlukan dukungan fasilitas pendanaan perbankan yang umumnya diberikan dengan suku bunga yang mengikuti perkembangan perekonomian. Dengan demikian, fluktuasi pada suku bunga bank berakibat langsung kepada peningkatan atau penurunan biaya operasional Perseroan, yang apabila tidak diantisipasi dengan baik dapat mempengaruhi stabilitas kegiatan usaha Perseroan.

a. Biaya

Proyek-proyek yang dikerjakan oleh Perseroan maupun Anak Perusahaan umumnya merupakan proyek jangka panjang. Komponen utama biaya pembangunan proyek selain biaya atas perolehan tanah adalah biaya konstruksi proyek. Terdapat kemungkinan besar terjadinya perubahan atas biaya konstruksi proyek khususnya pada harga bahan baku bangunan maupun biaya-biaya lain dibanding dengan anggaran yang disusun pada permulaan proyek. Secara umum, Perseroan mengelompokkan biaya dalam 2 bagian, yaitu:

continuous enough to the value of investments that promise.

Furthermore, the condition of the property market in Indonesia is also influenced directly from the economic condition in Indonesia, which showed a significant increase after the crisis in late 2008. It is also supported by the increase and improvement of infrastructure in Indonesia, for example, the construction or repair of roads, facilities and other public facilities that allow the expansion of development to reach new areas.

2. Access to Funding and Financing Costs

The Company has good relationships with various stakeholders in financial institutions and has a track record and high credibility so that the Company gained confidence in the process of getting funding. Company's ability to obtain financing, as well as the cost of such funding, affect the Company's business activities. In the construction of a project property, in addition to capital internal and initial sales results (pre-sale), the Company also needs support funding facility banks are generally granted with interest rates that followed the economic development (Variable interest rate). Thus, fluctuations in interest rates led directly to the increase or decrease in the Company's operating expenses, which if not anticipated well can affect the stability of the Company's business activities.

a. Cost

The projects undertaken by the Company or the Subsidiary is generally a long-term project. The main components of the project development costs in addition to the cost of the acquisition land is the construction cost of the project. There is likely to change over the cost of construction projects, especially in the price of building materials and other costs compared with budget (budget) that compiled at the beginning of the project. In general, the Company classifies the cost in two parts, namely:

i. Biaya langsung

Termasuk dalam kelompok biaya langsung adalah seluruh biaya terkait atas konstruksi proyek, contohnya biaya kontraktor, konsultan desain, tenaga kerja, peralatan, bahan baku bangunan, pajak perijinan.

ii. Biaya pengembangan

Termasuk dalam kelompok biaya pengembangan adalah seluruh biaya terkait dengan biaya pemasaran, iklan dan promosi, serta biaya-biaya pengembangan lainnya seperti biaya gaji karyawan dan training, jasa profesi, biaya pemeliharaan bangunan, dan biaya penyusutan.

b. Kualitas dan Jadwal Penyelesaian proyek

Keberhasilan Perseroan dalam menyelesaikan suatu proyek dalam rentang waktu tertentu yang telah direncanakan sangatlah penting. Hal ini selain terkait dengan biaya pembangunan, namun juga dipengaruhi oleh ketersediaan pendanaan serta pemilihan mitra kerja yang handal.

c. Fluktuasi Mata Uang Asing

Fluktuasi mata uang asing selain mempengaruhi penerimaan juga dapat mempengaruhi biaya konstruksi. Perseroan dan Anak Perusahaan memiliki risiko yang kecil terhadap fluktuasi mata uang asing dengan adanya natural hedging akibat dari penjualan dalam mata uang asing dan adanya pembiayaan konstruksi dalam mata uang asing. Oleh karena itu untuk saat ini Perseroan tidak melakukan hedging mata uang asing untuk mengantisipasi risiko yang berasal dari fluktuasi mata uang asing terhadap kinerja keuangan Perseroan.

d. Kebijakan Pajak

Perubahan kebijakan Pajak yang dikeluarkan Pemerintah dapat mempengaruhi kinerja keuangan Perseroan terutama untuk tarif Pajak Penghasilan, dan PPN dan PPNBM.

e. Tingkat Suku Bunga

Perseroan memiliki risiko fluktuasi tingkat suku bunga dikarenakan memiliki hutang ke PT Bank CIMB Niaga Tbk. Perseroan tidak memiliki pinjaman dan ikatan tanpa proteksi yang dinyatakan dalam mata uang asing, atau utang yang suku bunganya tidak ditentukan terlebih dahulu.

i. Direct costs

Included in direct costs are all costs related to the construction project, for example the cost of the contractor, design consultant, labor, equipment, building materials, license tax.

ii. Development costs

Included in development costs are all costs associated with cost marketing, advertising and promotion, and other development costs such as payroll costs employees and training, professional services, building maintenance costs, and depreciation costs.

b. Quality and Project Completion Schedule

Company's success in completing a project within a certain timeframe has been planned is important. This is in addition related to the cost of development, but also influenced by the availability of funding and the selection of a reliable partner.

c. Foreign Currency Fluctuations

Foreign currency fluctuations influence receivables and construction cost. The Company and its Subsidiaries have a small risk of currency fluctuations in the presence of natural hedging against fluctuation by conducting sales and construction financing in the same currency. Therefore, the Company currently does not hedge to anticipate risks stemming from currency fluctuations

d. Tax Policy

Tax policy changes issued by the Government may affect the financial performance The Company primarily for income tax rates, and VAT and luxury sales tax.

e. Interest Rate

The Company is exposed to fluctuating interest rates due to debt to PT. Bank CIMB Niaga. Tbk. The Company does not have unprotected loans and bonds in foreign currency, or debt without predetermined rates.

Proyek Perseroan dan Anak Perusahaan

Dalam upaya mendukung tercapainya visi dan misi Perseroan, manajemen Perseroan dituntut untuk mengoptimalkan keunggulan kompetitif yang dimiliki. Keunggulan kompetitif yang dimiliki Perseroan adalah letak lokasi proyek yang strategis dengan konsep superblok di area segitiga emas Jakarta, dengan kondisi kebutuhan yang tinggi atas ruang perkantoran dan apartemen.

Sejumlah superblok yang sudah dimiliki Perseroan saat ini adalah Kuningan City, Senayan City dan Festival Citylink yang terdiri dari pusat perkantoran, pusat perbelanjaan, apartemen, layanan apartemen dan hotel serta ruang serbaguna. Selain itu, Perseroan juga memiliki sebuah proyek apartemen mewah (The Peak Apartment), pusat perdagangan atau perkulakan untuk alat-alat berat dan tehnik (Lindeteves Trade Center), pusat perbelanjaan dan ballroom (Emporium Pluit Mall) serta Hotel Emporium.

The Project of the Company and Subsidiaries

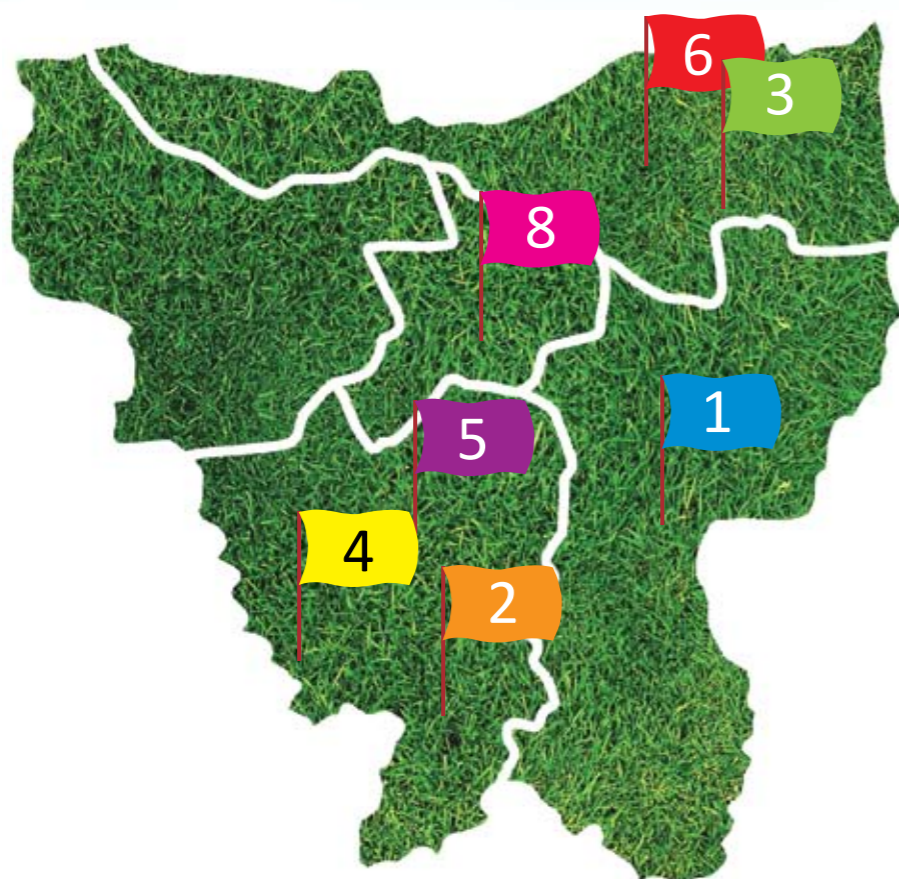
The management team is fully dedicated to achieve the company's vision and mission through its competitive advantage. The company's competitive advantage lies in its experience in developing superblock concepts that are located in strategic locations within the golden triangle district.

The superblocks currently owned by the company are Kuningan City, Senayan City, and Festival Citylink which consist of office buildings, shopping malls, apartment towers, service apartments, hotels and multipurpose halls. In addition, the company also owns a luxury apartment tower (The Peak Apartment), a trade center (Lindeteves Trade Center), a shopping mall and ballroom (Emporium Pluit Mall), and Emporium Hotel.

Proyek Project	Lokasi Location	Jenis Proyek Project Type
The City Center-Batavia	Jakarta Pusat Central Jakarta	Superblock Office Tower, Mall, Apartment, Service Apartment, Hotel and Convention Hall.
The Peak Apartment	Jakarta Selatan South Jakarta	Apartemen Apartment
Emporium Hotel	Jakarta Utara North Jakarta	Hotel Hotel
Kuningan City	Jakarta Selatan South Jakarta	Superblock Office Building, Mall, Apartment and Ballroom.
Senayan City	Jakarta Selatan South Jakarta	Superblock Office, Mall, Apartment and Convention Hall.
Emporium Pluit Mall	Jakarta Utara North Jakarta	Mal dan Ballroom Mall and Ballroom
Festival CityLink	Bandung Bandung	Hotel, Mal dan Ballroom Hotel, Mall and Ballroom
Lindeteves Trade Center	Jakarta Pusat Central Jakarta	Pusat Perdagangan Trade Center

LOKASI PROPRTI
PROPERTY LOCATION

PETA JAKARTA
JAKARTA MAPS



PETA BANDUNG
BANDUNG MAPS



1. TCC BATAVIA



2. THE PEAK SUDIRMAN



3. HOTEL EMPORIUM



4. KUNINGAN CITY



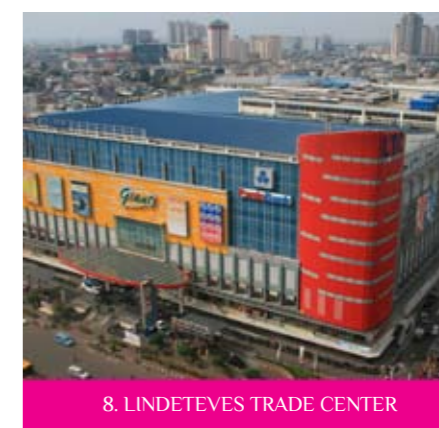
5. SENAYAN CITY



6. EMPORIUM PLUIT MALL



7. FESTIVAL CITYLINK BANDUNG



8. LINDETEVES TRADE CENTER

The City Center - Batavia

Saat ini proyek superblok yang diharapkan akan menjadi superblok terbesar yang dimiliki Perseroan adalah The City Center-Batavia (TCC) yang terletak di kawasan Segitiga Emas, Jl KH Mas Mansyur Kav 126, Jakarta. TCC akan menjadi proyek jangka panjang yang terdiri dari tiga tahap. Tahap pertama adalah tiga menara perkantoran dan annex untuk area food and beverage. Tahap kedua dan ketiga adalah pusat perbelanjaan, perkantoran, apartemen dan service apartment, hotel dan ruang serba guna.

TCC adalah proyek yang dirancang sebagai superblok yang mengadopsi konsep dari kota-kota besar dunia, yakni World Class One Stop Living: Working, Living and Entertaining. Sehingga, TCC akan menjadi superblok yang menggabungkan aktivitas bisnis, hiburan, akomodasi dan hunian dalam satu konfigurasi yang harmonis. Proyek TCC Batavia akan dikembangkan tiga tahap. Tahap pertama akan dibangun tiga menara perkantoran yaitu Office Tower I, II dan III. Proses pengerjaan konstruksi Office Tower I telah selesai, dan ditargetkan mulai diserahkan pada bulan Desember 2012.

The City Center - Batavia

Currently The City Center-Batavia (TCC) project will be the largest superblok owned by the Company, located in the golden triangle, Jl KH Mas Mansyur Kav 126, Jakarta. TCC is a long term project which will be developed in three phases. The first phase consists of three office towers and annex building for food and beverage space. The second and third phase will include a shopping mall, office spaces, apartment towers, service apartment, hotel and a multi-purpose hall.

TCC is a project designed as a superblok which adopted the concept of the great cities of the world, the World Class One Stop Living: Working, Living and Entertaining. TCC will become a superblok which combine business activity, entertainment, accommodation and residential into one harmonious configuration. TCC Batavia project will be developed three phases. The first phase will build three office towers, namely Office Tower I, II and III. Construction process of the Office Tower I has been completed, and targeted to be handover in December 2012.

The Peak Apartment

The Peak Apartment merupakan kompleks apartemen mewah yang dipuji sebagai bangunan menara apartemen tertinggi di Indonesia. Apartemen itu terdiri dari empat bangunan menara atau dua twin-tower apartment yang terdiri dari 35 lantai dan 55 lantai.

The Peak memiliki fasilitas kolam renang, jogging track, 24 jam pengamanan dengan CCTV, tempat bermain anak, lapangan tenis dan lapangan squash.

The Peak Sudirman, sebuah proyek penting yang dijadwalkan untuk menjadi ikon masa depan Jakarta dengan pemandangan yang bebas dari gedung-gedung bertingkat di sekitarnya.

The Peak Sudirman akan menjadi refleksi gaya hidup kelas atas yang berada di Jakarta, dan menjadi hunian paling eksklusif di Asia.

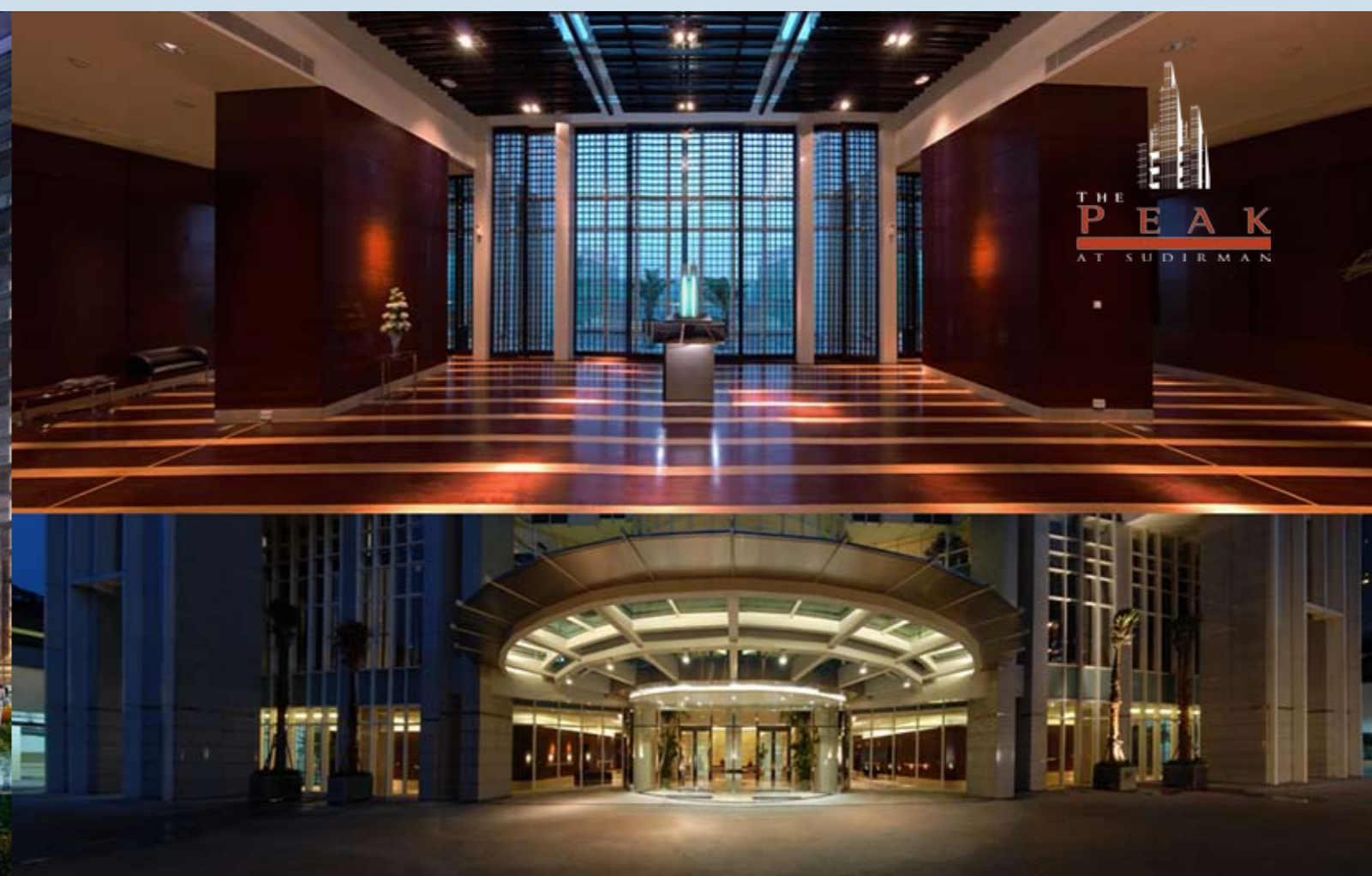
The Peak Apartment

The Peak Apartment is a luxury apartment complex and it is praised to be the tallest apartment buildings in Indonesia. It consists of four towers or two sets of twin tower buildings. The twin towers consist of 35 floors and 55 floors respectively.

The Peak has a swimming pool, jogging track, 24 hour security with CCTV, children's playground, tennis courts and squash courts.

The Peak Sudirman, is an important project which is scheduled to become the future icon of Jakarta with a view that is free from the level of the surrounding buildings

The Peak Sudirman would be a reflection of upper-class lifestyle in Jakarta, and become the most exclusive residential in Asia.



Emporium Hotel

Hotel ini terletak di atas Emporium Pluit Mall berlokasi di Central Business District Pluit, Jakarta Utara yang menjadi capital city gate untuk bandara Soekarno Hatta. Hotel ini sekaligus ditargetkan menjadi lokasi pertemuan bisnis untuk daerah sekitarnya.

Hotel tersebut memiliki 303 kamar yang akan dikelola oleh Holiday Inn Express, salah satu anggota dari management Intercontinental Hotel Group. Hotel ini ditargetkan beroperasi pada awal Tahun 2013.

Emporium Hotel

The Emporium Hotel is located above the Emporium Pluit Mall in Pluit Central Business District, North Jakarta and is the capital city gate from the Soekarno-Hatta airport. The hotel is an ideal location for business meetings in the area.

This hotel has 303 rooms and will be managed by the Holiday Inn Express, a member of the Intercontinental Hotel Group. The hotel will begin operation in 2013

Kuningan City

Melengkapi kebutuhan kaum urban di Jakarta maka didirikanlah Kuningan City yang merupakan superblok yang dibangun dengan konsep "Work, Rest, and Play". Dengan menggabungkan perkantoran, hunian apartemen, dan pusat perbelanjaan serta rekreasi, diharapkan Kuningan City dapat menciptakan pengalaman yang baru yang dapat membuat kita nyaman dan sejenak melepas kepenatan ibukota.

Kuningan City menggunakan sistem Single Door, dimana tenant-tenant yang ada di Kuningan City akan memiliki kesempatan dan keuntungan yang sama karena dilalui semua pengunjung mal. Dengan mengangkat konsep Back To Nature yang menggabungkan unsur alam, air, bumi dan cahaya, Pembangunan Kuningan City mendapat dukungan penuh dari Pemerintah DKI Jakarta, untuk mensukseskan rencana Pemerintah sebagai Internasional shopping belt di segitiga emas Jakarta.

Kuningan City

Complement the needs of the urban in Jakarta, it was established Kuningan City which is the superblok built with the concept of "Work, Rest, and Play". By combining offices, residential apartments, and shopping centers as well as recreation, expected Kuningan City can create a new experiences that can form a comfortable and momentarily relieve the fatigue of the capital.

Kuningan City using Single Door system, where the existing tenants in the Kuningan City will have the same opportunities and benefits for all visitors through the mall. By lifting the Back To Nature concept that combines the elements of nature, air, earth and light, the construction of Kuningan City gets full support from the Government of DKI Jakarta, to succeed the Government's plan as the International shopping belt in golden triangle of Jakarta.



Senayan City

Senayan City merupakan superblok yang berlokasi di Jl Asia Afrika, Jakarta dan sudah beroperasi sejak tahun 2006. Senayan City terdiri dari:

1. Pusat perbelanjaan bertaraf internasional, dimana terdapat beragam produk dan busana merek internasional maupun lokal serta rumah makan dan cafe.
2. 67 unit hunian apartemen, setiap lantainya hanya terdiri dari tiga unit dengan luas antara 200-243 m².
3. Menara perkantoran Senayan City terdiri dari:
 - Panin Tower yang terletak di atas pusat perbelanjaan, dengan penyewa utama adalah Bank Victoria, BPD Kaltim, PT Maima Investindo Utama, PT Tiara Metropolitan Jaya, dan lain-lain.
 - Menara SCTV merupakan menara perkantoran yang seluruhnya disewa oleh PT Surya Citra Televisi.

Senayan City

Senayan City is a superblok project located at Jl Asia Afrika, Jakarta, and has been in operation since 2006. The development consists of:

1. An international-standard shopping center with a mix of international and local brands for fashion and food.
2. 67 units apartment, with 3 units on each floor ranging from 200 - 243 m².
3. Two Office Towers that consist of:
 - Panin Tower that located above the shopping center, with major tenants are Bank Victoria, BPD Kaltim, PT Maima Investindo Utama, PT Tiara Metropolitan Jaya, and others.
 - SCTV Tower, entirely leased to Surya Citra Televisi (SCTV).

SENAYAN CITY

Emporium Pluit Mall

Mal yang menawarkan pengalaman gaya hidup lengkap dari makan, hiburan dan belanja, menjadikan Emporium Pluit Mall memantapkan dirinya sebagai "One Stop Lifestyle Shopping Destination".

Dengan menggunakan konsep dekorasi yang unik yaitu Sebuah kota dalam kota, Emporium berhasil membidik para pelanggan berpenghasilan tinggi untuk datang dan bersosialisasi disini. Selain mal, pusat perbelanjaan juga dilengkapi dengan Ballroom yang luasnya mencapai 3.000 m² yang saat ini terus dikembangkan.

Letak Emporium Pluit Mall sangat strategis, terletak di jantung kota Jakarta Utara, mudah diakses dari jalan tol utama Cawang-Tanjung Priok, Outer Ring Road (JORR), serta 15 menit berkendara menuju ke Bandara Soekarno Hatta.

Emporium Pluit Mall

Mall that offers a complete lifestyle experience of dining, entertainment and shopping, makes Emporium Mall Pluit established itself as a "One Stop Shopping Destination Lifestyle".

By using a unique decor concept that is a city within a city, Emporium successfully targeting high-income customers to come and socialize here. In addition to mall, shopping center is also equipped with a Ballroom which covers 3000 m² which is currently being developed.

Location of Emporium Pluit Mall is strategically, located in the heart of North Jakarta, easily accessible from major highways Cawang-Tanjung Priok, Outer Ring Road (JORR), and 15 minutes drive to Soekarno Hatta Airport.

Emporium
Pluit



Festival Citylink

Festival Citylink Bandung adalah sebuah pusat gaya hidup kelas dunia yang terletak di Jl. Peta Bandung, beroperasi sejak 2010 serta memiliki area konversi terbesar di kota Bandung.

Selain memberi suasana baru, Festival Citylink Bandung juga memberi semangat baru bagi warga Bandung untuk berbelanja, berburu kuliner, menikmati hiburan serta menikmati gaya hidup yang berkesan.

Festival Citylink memiliki fasilitas hotel berbintang empat (Harris Hotel) beroperasi pada pertengahan tahun 2011 dan Hotel berbintang dua (Hotel Pop Harris) pada awal tahun 2012.

Festival Citylink

Festival Citylink in Bandung is a world-class lifestyle center that located on Jl. Peta Bandung, operating since 2010 and has the largest ballroom area in the city of Bandung.

In addition to giving a new atmosphere, the Festival of Bandung Citylink also gave new spirit to the citizens of Bandung for shopping, hunting, culinary, entertainment and enjoy a lifestyle that is memorable.

Festival Citylink has a four-star hotel facilities (Harris Hotel) operating by mid-2011 and a two star hotel (Hotel Pop Harris) in early 2012.

Lindeteves Trade Center

Lindeteves Trade Center merupakan pusat perbelanjaan (perkulakan) yang terdiri dari 11 lantai (termasuk basement), terletak di daerah Glodok, Jakarta Barat. Lindeteves Trade Center beroperasi sejak 2006 dan dikhususkan sebagai pusat perdagangan modern untuk mesin-mesin berat, peralatan keselamatan gedung, barang-barang elektronik, dan peralatan teknik lainnya.

Sebagai Pusat perkulakan yang terletak di urat nadi perdagangan Indonesia, Lindeteves Trade Center memiliki kapasitas parkir 3000 mobil, full-ac, akses dari 4 penjuru, dan fasilitas gudang penyimpanan untuk para tenant.

Lindeteves Trade Center

Lindeteves Trade Center is an 11 floors (including basement) wholesale trade center located in Glodok, West Jakarta. The development has been in operation since 2006 and is a modern trade center that specializes in the trading of heavy machinery, building safety equipment, electronic goods, and other technical appliances.

As a wholesale trade center that located in Indonesia trade artery, Lindeteves Trade Center has a capacity of 3000 car parking, full-ac, access from four directions, and storage facilities for its tenants.

festiv@citylink
The Color of Your Life

LTC - Glodok
LINDETEVES TRADE CENTER



Tinjauan Keuangan

Financial Review

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Berikut merupakan perkembangan dari aset, liabilitas dan ekuitas Perseroan :

a. Jumlah Aset

Jumlah aset pada tanggal 31 December 2011 sebesar Rp 1.736.520 juta, meningkat dibanding dengan jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2010 yaitu sebesar Rp 298.416 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan dari konsolidasian dan pencatatn investasi pada Anak Perusahaan yang dilakukan Perseroan di tahun 2011. Tujuan dari kebijakan manajemen Perseroan untuk melakukan akuisisi dan investasi pada Anak Perusahaan adalah untuk konsolidasi agar Perseroan menjadi suatu perusahaan properti yang terintegrasi.

Persediaan Real Estat

Perseroan memiliki Persediaan Real Estat per 31 Desember 2011 dan 31 Desember 2010 masing-masing sebesar Rp 464.511 juta, Rp 245.978 juta. Persediaan Real Estat per 31 Desember 2011 meningkat sebesar Rp 218.533 juta atau 89% dibandingkan Persediaan Real Estat tahun 2010, peningkatan yang signifikan ini adalah dampak Perseroan mengakuisisi dua anak Perusahaan yaitu Sentra Graha Kencana dan Prakarsa Nusa Cemerlang. Untuk tahun 2010 Persediaan Real Estat meningkat sebesar Rp 75.091 juta atau 44% dibandingkan tahun 2009.

Manajemen memiliki kebijakan yang mendasari perubahan Persediaan per 31 Desember 2011, 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sejalan dengan pengembangan proyek The City Center - Batavia. Tahap 1 yang dimulai sejak tahun 2009 dan juga dampak konsolidasi dengan 2 Anak Perusahaan yang dilakukan pada awal tahun 2011. Per 31 Desember 2011 penyelesaian proyek The City Center - Batavia Tahap 1 Menara 1 mencapai 44,28%.

Consolidated Statements of Financial Position

Here is an outgrowth of the assets, liabilities and equity of the Company :

a. Total Assets

Total assets at the date of December 31, 2011 amounting to Rp 1,736,520 million, an increase compared with total assets on December 31, 2010 in the amount of Rp 298,416 million. This increase is primarily due from consolidated subsidiaries as well as recording with the investment the Company's Associates conducted in 2011. The purpose of the policy management of the Company to make acquisitions and invest in subsidiaries in Associates is to consolidate the Company to become a company integrated property.

Real Estate Inventory

The Company has Real Estate Inventories by December 31, 2011 and December 31 amounting to Rp 464,511 million, Rp 245,978 million. Real Estate inventory as of December 31, 2011 increased by Rp 218,533 million or 89% compared to 2010, this significant increase is due to Company aquisitions two subsidiaries namely Sentra Graha Kencana and Prakarsa Nusa Cemerlang. For year 2010 Real Estate Inventories increased by Rp 75,091 million or 44% compared in 2009.

The management determined changes in Inventory as of Dec 31, 2011, 2010 and 2009 based on the development progress of the City Center- Batavia project. Phase 1 which began in 2009, and the consolidation of the two subsidiaries conducted in early 2011. By December 31, 2011 completion of the project The City Center - Batavia Phase 1 Tower 1 reached 44.28%.

b. Jumlah Liabilitas

Jumlah liabilitas sesuai dengan laporan keuangan yang telah diaudit pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp 520.428 juta, meningkat dibanding dengan jumlah liabilitas pada tanggal 31 Desember 2010 yaitu sebesar Rp 229.278 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan dari konsolidasian dengan Anak Perusahaan, selain itu juga terjadi penambahan pada akun hutang bank dan hutang usaha yang meningkat menjadi sebesar Rp 324.130 juta yang tercatat pada laporan keuangan yang telah diaudit per tanggal 31 Desember 2011.

c. Jumlah Ekuitas

Jumlah ekuitas yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp 1.216.092 juta, meningkat signifikan dibanding dengan jumlah ekuitas pada tanggal 31 Desember 2010 yaitu sebesar Rp 69.138 juta. Penyebab utama dari peningkatan tersebut adalah berasal dari penambahan modal dasar menjadi sebesar Rp 2.300.000 juta dan modal ditempatkan dan disetor penuh oleh para Pemegang Saham Lama Perseroan dan masyarakat menjadi Rp 780 miliar.

Laba Rugi

a. Pendapatan Usaha

Proyek The City Center yang saat ini sedang dalam proses pembangunan Menara 1 dan Perseroan belum memiliki produk baru yang ditawarkan, sehingga dampak dari adanya produk baru terhadap pendapatan Perseroan belum dapat ditentukan. Perseroan telah melakukan pembangunan proyek The City Center - Batavia sejak tahun 2009, namun pada tahun tersebut Perseroan belum membukukan penjualan atas unit perkantoran pada proyek The City Center - Batavia. Pendapatan Perseroan untuk tahun 2010 berasal dari penjualan Menara 1 unit perkantoran The City Center - Batavia, sementara untuk tahun 2011 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 adalah berasal dari kelanjutan penjualan Menara 1 unit perkantoran The City Center - Batavia serta penjualan dan sewa apartemen hasil konsolidasian dengan Anak Perusahaan.

b. Total liability

Amount of liability in accordance with the audited financial statements on December 31, 2011 is of Rp 520,428 million, an increase compared with the amount of liabilities as of December 31, 2010 amounting to Rp 229,278 million. This increase is primarily due from the consolidated with subsidiaries, but it also occurs on the addition of bank debt and accounts payable business increased to Rp 324,130 million recorded in the financial statements have been audited as of December 31, 2011.

c. Total Equity

Total equity ended December 31, 2011 amounted to Rp 1,216,092 million, up significantly compared with the amount of equity on December 31, 2010 amounting to Rp 69,138 million. The main cause of this increase is derived from additional capital to Rp 2,300,000 million and issued and paid-up capital full by the Old Shareholders of the Company and Public to Rp 780 billion.

income statement

a. Operating Revenues

The City Center project which is currently in the process of building the Tower 1 and the Company not yet have a new product being offered, so the impact of the new product against Company's revenue can not be determined. The Company has conducted development projects The City Center - Batavia since 2009, but in that year Company has not recorded a sale of an office unit in the project City Center - Batavia. Company revenues for 2010 came from sales of Tower 1 unit The City Center office - Batavia, while for 2011 ended December 31, 2011 is derived from the continued sale of a unit of an office tower The City Center - Batavia as well as sales and rental apartments with the results of the consolidated subsidiaries.

Pendapatan penjualan unit apartemen diakui dengan metode akrual penuh (full accrual method). Pendapatan atas penjualan unit perkantoran yang belum selesai pembangunannya, diakui dengan persentase penyelesaian (percentage-of-completion-method). Setiap perubahan yang terjadi terhadap harga jual Rp 1.000.000 per meter akan berdampak terhadap Pendapatan Usaha sebesar 4,5% Biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan promosi adalah sebesar 1-5% terhadap penjualan

b. Beban Pokok Penjualan

Termasuk dalam kelompok beban pokok penjualan adalah seluruh biaya terkait dengan pembangunan proyek The City Center - Batavia, serta beban pokok konsolidasian Anak Perusahaan yang berasal dari beban pokok penjualan atau sewa atas unit apartemen. Pada tanggal 31 Desember 2011, beban pokok penjualan Perseroan meningkat sejalan dengan peningkatan penjualan unit perkantoran Perseroan, yaitu menjadi sebesar Rp 124.954 juta meningkat sebesar Rp 57.761 juta untuk periode yang sama yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010.

Perseroan membukukan beban pokok penjualan yang berasal dari biaya penjualan dan sewa unit apartemen yang dimiliki oleh Anak Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2011 sebagai hasil konsolidasian, yaitu sebesar Rp 17.800 juta.

c. Laba Kotor

Laba kotor yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp 133.136 juta, meningkat dibanding laporan keuangan untuk periode yang sama yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 yaitu sebesar Rp 27.162 juta.

d. Beban Usaha dan Penghasilan Lain-Lain

Beban usaha merupakan beban operasi yang terdiri dari biaya penjualan dan biaya umum dan administrasi. Termasuk dalam akun penghasilan lain-lain adalah penghasilan yang diterima Perseroan lainnya serta pengakuan penghasilan yang di dapat dari laba atau rugi Anak Perusahaan. Jumlah beban usaha dan penghasilan lain-lain pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp 89.551 juta, meningkat dibanding laporan keuangan untuk periode yang sama yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 yaitu negatif Rp 8.962 juta.

Apartment unit sales revenue recognized on a full accrual basis (full accrual method). Revenue from the sale of an office unit that has not been completed, approved by completion percentage (percentage-of-completion-method). Any changes to the selling price of Rp 1,000,000 a meter will have an impact on Revenue of 4.5% Costs incurred for promotional activities amounted to 1-5% of sales

b. Cost of Sales

Included in cost of goods sold is the entire cost associated with the development The City Center project - Batavia, as well as the cost of consolidated subsidiaries that are of cost of goods sold or leased the apartment unit. On December 31, 2011, the Company's cost of goods sold increases with an increase in unit sales of the Company's office, which amounted to Rp 124,954 million, increased by Rp 57,761 million for the same period ended December 31, 2010.

The Company recorded cost of sales and rental apartment units owned by the Subsidiary on December 31, 2011 as a result of statements, amounting to Rp 17.800 million.

c. Gross Profit

Gross profit ended December 31, 2011 amounted to Rp 133,136 million, an increase compared to the financial statements for the same period ended December 31, 2010 in the amount of Rp 27,162 million.

d. Operating Expenses and Other Income

Operating expenses are operating expenses consist of selling expenses and general expenses and administration. Included in other income accounts is the Company's other income received and the recognition of income in the profit or loss can be from Associated Companies. Total operating expenses and other income ended December 31, 2011 amounted to Rp 89,551 million, an increase compared to the financial statements for the same period ended December 31, 2010 is negative Rp 8,962 million.

Penurunan beban usaha dan penghasilan lain-lain tersebut terutama disebabkan oleh pengakuan penghasilan atas laba (rugi) Anak Perusahaan yaitu Arah Sejahtera Abadi, Brilliant Sakti Persada, Citra Gemilang Nusantara, Manggala Gelora Perkasa dan Pluit Propertindo setelah akuisisi yang dilakukan oleh Perseroan pada awal tahun 2011, yaitu sebesar Rp 118.395 juta.

e. Laba (Rugi) Sebelum Pajak

Pada tanggal 31 Desember 2011, Perseroan menghasilkan laba sebelum pajak dan laba komprehensif sebesar Rp 222.687 juta, meningkat dibanding laporan keuangan untuk periode yang sama yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 sebesar Rp 18.200 juta.

Lower operating expenses and other income was primarily due to the recognition income (loss) of Subsidiaries namely Arah Sejahtera Abadi, Brilliant Sakti Persada, Citra Gemilang Nusantara, Manggala Gelora Perkasa and Pluit Propertindo after acquisitions made by the Company in early 2011, amounting to Rp 118,395 million.

e. Profit (Loss) before Tax

On December 31, 2011, the Company income before tax and comprehensive income of Rp 222,687 million, an increase compared to the financial statements for the same period ended December 31, 2010 of Rp 18,200 million.

Pengembangan Sumber Daya Manusia

Human Resources Development

Perseroan menyadari sepenuhnya bahwa sumber daya manusia adalah faktor yang sangat penting dalam kegiatan usaha Perusahaan, oleh sebab itu Perseroan menaruh perhatian yang lebih kepada pengembangan sumber daya manusianya. Berbagai upaya dilakukan oleh Perseroan untuk dapat mengoptimalkan sumber daya manusianya karena Perseroan percaya bahwa sumber daya manusia yang optimal merupakan salah satu penentu kesuksesan Perseroan.

Dalam pengembangan sumber daya manusia, visi Perusahaan adalah mewujudkan lingkungan kerja yang kondusif dan nyaman bagi karyawan dalam melaksanakan tugas-tugasnya sehingga memberikan kepuasan bekerja bagi seluruh karyawan Perusahaan, yang pada gilirannya akan memberikan kontribusi yang besar kepada Perusahaan. Sedangkan misi pengembangan sumber daya manusianya adalah memberikan dukungan yang maksimal kepada seluruh unit usahanya dan menjadi agen perubahan organisasi dengan menyediakan layanan yang terbaik dan keterlibatan dalam pengembangan organisasi yang lebih efektif.

Keunggulan mutu bersaing suatu organisasi sangat ditentukan oleh mutu sumber daya manusianya. Perseroan selalu menempatkan kualitas karyawannya sebagai hal yang paling penting, karena itu Divisi Sumber Daya Manusia (HRD) mengemban tugas untuk merekrut orang yang tepat, mengembangkan karyawan, menyiapkan pemimpin masa depan, membangun budaya perusahaan dan mengelola perubahan dalam organisasi. Sejalan dengan makin berkembangnya Perseroan dan makin besarnya tantangan yang harus dihadapi, sumber daya manusia menjadi faktor yang penting untuk menunjang performa Perseroan secara keseluruhan. Untuk mendukung pertumbuhan yang berkesinambungan, HRD terus berusaha meningkatkan kompetensi dan kinerja sumber daya manusianya agar dapat menjadi generasi penerus bagi keberhasilan Perseroan di masa yang akan datang.

The Company is fully aware that human resources are a very important factor in the Company's business activities; therefore the Company paid more attention to its human resources development. Many attempts have been made by the Company to optimize its human resources because the Company believes that the optimum human resources are one of the success determinants of the Company

In human resources development, the vision of the Company is to establish a conducive and comfortable working environment for the employees in performing their tasks in order to gain a pleasure of working for all employees of the Company, which eventually will create a great contribution to the Company. In addition, the mission of the Company regarding human resources development is to give the highest support to all of its business units and to become an agent of organizational transformation in providing the excellent services and to be involved in development of a more effective organization.

The quality of an organization's competitive advantages is crucially determined by the quality of its human resources. The Company considers the quality of its people as the most important aspect in its business; therefore it is the duty of Human Resources Division (HRD) to acquire the right people, to develop those people, to prepare future leaders, to build the corporate culture and to manage organizational change. In line with the growth of Company and the increasing challenges that lie ahead, human resources have become an important factor in supporting overall Company performance. In the effort to sustain growth, HRD persistently strives to enhance the competence and performance of its people, transforming them into next generation leaders, promising to build up Company's successes throughout the future.

Sebagai bentuk komitmen jangka panjang dan keyakinan Perseroan bahwa karyawan merupakan aset yang harus terus dikembangkan, Perseroan menerapkan Individual Performance Plan (IPP) untuk mengevaluasi kekuatan, kelemahan, aspirasi dan kebutuhan setiap karyawan secara periodik. Pengembangan karyawan ini dilakukan dengan tujuan untuk secara terus menerus meningkatkan kompetensi dan produktivitas karyawan, sehingga akan mampu meningkatkan kontribusinya pada Perseroan, yang pada gilirannya akan menghasilkan kinerja Perseroan yang lebih baik. Kegiatan dalam bidang Pengembangan Karyawan meliputi penyusunan rencana karir, rencana kinerja dan pengembangan, evaluasi kinerja, promosi, dan rotasi.

Program Pengembangan Kualitas Karyawan

Dalam rangka meningkatkan kualitas karyawan, Perseroan memiliki program pengembangan kualitas karyawan, yakni melalui program training eksternal. Yaitu dimana Perseroan memberikan kesempatan kepada karyawan untuk mengikuti sejumlah training dan/atau seminar yang diberikan secara berkala

Produktivitas Karyawan

Secara konsisten PT Greenwood Sejahtera Tbk berhasil meningkatkan produktivitas Karyawan, baik dari nilai Penjualan maupun Laba. Tingkat produktivitas Karyawan merupakan salah satu keunggulan kompetitif Perusahaan yang dihasilkan dari pelaksanaan program Pelatihan dan Pengembangan Karir secara intensif.

Kesejahteraan Karyawan

Perseroan menerapkan sistem remunerasi yang kompetitif guna menarik dan mempertahankan tenaga kerja yang terampil dan potensial. Berikut adalah remunerasi dan fasilitas yang diberikan oleh Perseroan:

1. Upah untuk seluruh pegawai telah memenuhi standar UMP 2011;
2. Program Jamsostek;
3. Penggantian biaya pengobatan dan perawatan bagi pegawai dan keluarganya;
4. Kegiatan outing bagi karyawan, dan
5. Asuransi kesehatan bagi karyawan.

Regarding the Company's long term commitment and confidence that its employees are the company assets that should be continuously developed, the Company institutes the Individual Performance Plan (IPP) in order to evaluate the strengths, weakness, aspirations and needs of the individual employee periodically. The program is aimed to continuously improve the competency and productivity, allowing the employees to provide more contribution to the Company and in turn, improve overall Company performance. Activities in the program include career planning, performance and development plan, performance evaluation, promotion and rotation.

Employee Development Program Quality

In order to improve the quality of employees, the Company has a quality improvement program employees, through an external training program. That is where the Company provides an opportunity to employees to follow a number of training and / or seminars given at regular intervals

Employee Productivity

PT Greenwood Sejahtera Tbk has consistently been able to enhance the Employees productivity, both from the aspect of Sales value as well as the Income. Employees Productivity level makes one of the Company's competitive excellence, which is resulted from intensive execution of Career Training and Development programs.

Employee Welfare

The Company implemented a competitive remuneration to attract and retain personnel skilled labor and potential. Here are the remuneration and facilities provided by the Company:

1. Wages for all employees have met the standards of UMP 2011;
2. Social Security program;
3. Replacement cost of treatment and care for employees and their families;
4. Outing activities for employees, and
5. Health insurance for employees.

Keselamatan, Kesehatan dan Lingkungan

Saat ini, stakeholders Perseroan tidak hanya memusatkan perhatian terhadap keuntungan yang dicapai, tetapi juga mengharapkan agar Perseroan menerapkan standar lingkungan, keselamatan kerja dan kesehatan yang baik.

Berlandas pada Peraturan Ketenagakerjaan Indonesia, UU No. 1 tahun 1970, Perseroan membentuk Unit K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja). Adapun prinsip-prinsip Unit K3, antara lain:

1. Semua kecelakaan kerja dapat dicegah.
2. K3 adalah bagian dari budaya, nilai, dan operasi perusahaan.
3. Manajemen harus menetapkan arahan dan menjamin penerapan K3.
4. K3 merupakan bagian dari perilaku, tanggung jawab, dan peran setiap tenaga kerja.
5. Setiap tenaga kerja harus mempunyai kompetensi operasi.
6. Setiap tenaga kerja harus memimpin, mengatur dirinya sendiri, dan mengoreksi satu sama lain.
7. Semua potensi bahaya harus diidentifikasi dan dikendalikan.
8. Semua kekurangan harus dikoreksi.
9. Akuntabilitas K3 harus ditetapkan, kinerja diukur, dan diketahui.

Penerapan manajemen keselamatan, kesehatan, dan lingkungan pada anak usaha Perseroan dilakukan secara berkesinambungan berdasarkan standar internasional serta peraturan perundangan yang berlaku di Indonesia. Perseroan secara terus-menerus melakukan penyempurnaan terhadap manual kebijakan dan prosedur Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan kerja untuk mencapai sasaran Perseroan yaitu kecelakaan kerja nol. Manajemen Perseroan mempunyai komitmen yang kuat untuk mendukung pencapaian sasaran tersebut.

Menyongsong tahun 2012 dan tahun-tahun berikutnya, peningkatan kualitas karyawan akan menjadi fokus utama dalam pengelolaan sumber daya manusia. Perseroan bertekad untuk terus membangun kompetensi, profesionalisme dan produktivitas sumber daya manusia melalui serangkaian inisiatif yang meliputi bidang-bidang institusionalisasi nilai dan budaya perusahaan, pengembangan organisasi, manajemen karir dan kinerja, serta pelatihan dan pengembangan karyawan.

Safety, Health and Environment

These days, the Company's stakeholders are not only profit-oriented, but they also expect the Company to implement good environmental, safety and health standards.

Abiding the Indonesian Labour Law (Act No.1 of 1970), the Company established Work Safety and Health Unit. The principles of Work Safety and Health Unit are as follows:

1. Every accident could be prevented.
2. Work Safety and Health is a part of corporate culture, values, and operation.
3. Management has to determine the direction of Work Safety and Health and assure the implementation.
4. Work Safety and Health is a part of every employee's attitude, responsibility, and role.
5. Every employee should have competency to do his work.
6. Every employee should lead, manage oneself, and correct each other's action when an error occurs.
7. Every potential danger should be identified and controlled.
8. Every error should be corrected.
9. The accountability of Work Safety and Health has to be established, the performance has to be measured and identified.

The implementation of safety, health and environmental management in the Company's subsidiary has been conducted continuously based on the international standards and the prevailing regulations of the Republic of Indonesia. The Company has been constantly improving its policy and procedure manual for its Work Safety and Health Management System in order to achieve its goal of zero accident. Our management has a strong commitment to support the accomplishment of the goal.

Facing the year 2012 and ahead, quality improvement will be the main focus of human resources management. The Company is committed to continue strengthening the competence, professionalism and productivity of its human resources through various initiatives, including the institutionalization of corporate values and culture, organizational development, performance and career management, as well as personnel training and development.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Struktur Tata Kelola Perusahaan PT Greenwood Sejahtera Tbk terdiri dari:

- Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS),
- Dewan Komisaris,
- Dewan Direksi,
- Komite-komite dibawah Dewan Komisaris,
- Sekretaris Perusahaan dan
- Audit Internal.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

RUPS merupakan organ perusahaan yang memegang kekuasaan dan wewenang tertinggi. Kewenangan RUPS antara lain mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan Anggaran Dasar dan menyetujui laporan tahunan.

Selama tahun 2011 telah dilaksanakan satu kali Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST), dilaksanakan pada tanggal 30 Juni 2011 untuk tahun buku 2008-2010 dan dituangkan dalam akta pernyataan keputusan rapat no 7 tgl 28 Juli 2011, dan dibuat di hadapan notaris Indra Gunawan, SH, M.kn.

Dewan Komisaris

Sesuai Anggaran Dasar, Dewan Komisaris bertanggung jawab dan berwenang mengawasi tindakan dan keputusan Direksi, agar sesuai dengan regulasi yang berlaku dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik serta memberikan nasehat kepada Direksi apabila diperlukan.

Dewan Komisaris bertugas mengawasi dan memberikan masukan kepada Direksi berkaitan dengan masalah-masalah keuangan, kegiatan

Corporate Governance Structure

Structure of PT Greenwood Sejahtera Tbk Corporate Governance conveys of:

- General Meeting of Shareholders (GMS),
- Board of Commissioners,
- Board of Directors,
- Committees under the Board of Commissioners,
- Corporate Secretary, and
- Internal Audit.

The Annual General Meeting of Shareholders (GMS)

GMS represents the corporate entity that holds the highest power and authority. GMS is authorized, among others, to appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, to evaluate the performance of Board of Commissioners and the Board of Directors, to approve amendments of the Articles of Association and annual reports.

During the year 2011 has implemented once Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), held on June 30, 2011 for financial year 2008-2010 that contained in Deed No. 7 Date July 28, 2011, and was made before a notary public Indra Gunawan, SH, M.Kn.

Board of Commissioners

According to Articles of Association, the Board of Commissioners responsibility and authority to oversee the actions and decisions of the Board of Directors, to comply with applicable regulations and principles of good corporate governance and providing advice to the Board of Directors when required.

The role of the Board of Commissioners is to supervise and advise the Directors regarding the financial issues, operation, and business

operasi dan pengembangan usaha Perseroan dan anak perusahaan, serta penerapan Tata Kelola Perusahaan. Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari tiga orang anggota termasuk Komisaris Utama, di mana satu anggota Komisaris adalah Komisaris Independen.

Dewan Komisaris menerima imbalan atas jasanya berupa gaji, tunjangan, fasilitas, dan bonus. Struktur dan besaran remunerasi untuk para komisaris diusulkan oleh Dewan Komisaris dan ditetapkan dalam RUPS Tahunan dan secara kolektif diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan Perseroan sesuai dengan ketentuan pasar modal yang berlaku, dan sesuai dengan ketentuan Pasal 15 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan, masa jabatan Dewan Komisaris Perseroan adalah selama 5 (lima) tahun.

Susunan anggota komisaris perseroan per tanggal 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

Jabatan	Nama Name	Anggota Sejak Member Since	Position
Komisaris Utama	Sugeng Purwanto PhD FRM	2011	President Commissioner
Komisaris	Eddy Hartono	2008	Commissioner
Komisaris Independen	Budi Herwana	2011	Independent Commissioner

Direksi

Direksi bertanggung jawab mengelola Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan. Direksi juga bertanggung jawab mewakili Perseroan di dalam maupun di luar sidang pengadilan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Direksi bertugas mengelola Perseroan dan kekayaan Perseroan untuk meningkatkan nilai saham bagi investor, memastikan pelaporan keuangan yang sesuai dengan peraturan, mengelola perencanaan strategis Perseroan dalam jangka pendek dan

development activities of the Company and its subsidiary, and the implementation of Corporate Governance. The Board of Commissioners consists of three commissioners, including the President Commissioner, in which one of the members of the Board of Commissioners serves as the Independent Commissioner.

The Board of Commissioners receives remuneration in the form of salary, allowance, facilities and bonus. The structure and size of the remuneration for the commissioners are proposed by the Board of Commissioners and decided in the AGMS and is collectively disclosed in the annual financial statements of the Company in accordance with the prevailing capital market regulation, and in accordance with the provisions of Article 15 paragraph (2) Articles of Association The Company, the Board of Commissioners term is for 5 (five) years.

The members of the Board of Commissioners as of December 31, 2011 are as follows :

Board of Directors

The Board of Directors is fully responsible for managing the Company for the Company's interests and objectives. The Board of Directors is also responsible for representing the Company both inside and outside of a court law in accordance with the provisions in the Company's Articles of Association.

The Board of Directors is responsible for managing the Company and its financial assets in order to increase the Company's share values for the investors, to ensure proper financial reporting, to manage the Company's short-term and long-term

jangka panjang, termasuk pengembangan bisnis untuk mendukung pertumbuhan Perseroan, serta mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya pada Rapat Umum Pemegang Saham.

Direksi Perseroan terdiri dari empat orang anggota termasuk Direktur Utama dan Direktur tidak Terafiliasi

Selama tahun 2011, Direksi Perseroan telah melakukan berbagai pertemuan dan rapat, baik secara berkala maupun rapat luar biasa, terkait dengan fungsinya dalam Perseroan, di mana pertemuan dan rapat berkala Direksi selama tahun 2011 diadakan setiap bulan, di mana rapat-rapat tersebut rata-rata dihadiri oleh seluruh anggota Direksi tersebut.

Direksi Perseroan menerima imbalan atas jasanya berupa gaji, tunjangan, fasilitas, dan bonus. Struktur dan besaran Direksi ditetapkan oleh RUPS dan wewenang tersebut dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris.

Bahwa sesuai dengan ketentuan Pasal 12 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan, masa jabatan Direksi Perseroan adalah selama 5 (lima) tahun. Perseroan telah memenuhi Peraturan Bursa Efek Indonesia I.A Kep-305/BEJ/07-2004 perihal Pencatatan Efek Bersifat Saham dimana Perseroan telah memiliki Direktur tidak terafiliasi dan Komisaris Independen.

Susunan Dewan Direksi per 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

Jabatan	Nama Name	Anggota Sejak Member Since	Position
Direktur Utama	Harry Gunawan Ho	2008	President Director
Direktur	Bambang Dwi Yanto	2011	Director
Direktur	Dedy Ismunandar Soetiarto	2011	Director
Direktur Tidak Terafiliasi	Anita	2011	Non Affiliated Director

Berdasarkan Laporan Keuangan tanggal 31 Desember 2011 yang dikeluarkan oleh KAP Mulyamin Sensi Suryanto (anggota dari Moore

strategic planning, including business development to support the Company's growth, and to present its performance at the General Meeting of Shareholders.

The Board of Directors consists of four (4) directors, including the President Director and Non Affiliated Director

During 2011, the Board of Directors has held several meetings, both regular and extraordinary (irregular), in relation to its function in the Company. The regular meetings were held monthly during 2011, which in average were fully attended by each member of the Board of Directors.

The Board of Directors receives remuneration in the form of salary, allowance, facilities and bonus. The structure and size of the remuneration for the Board of Directors is determined in GMS and may be delegated to the Board of Commissioners.

That in accordance with the provisions of Article 12 paragraph (2) Association of the Company, the Board of Directors term is for 5 (five) years. The Company has met the Indonesia Stock Exchange Regulations concerning IA Kep-305/BEJ/07-2004 Securities Listing Shares which the Company has had a Non Affiliated Director and independent commissioner.

The members of the Board of Directors as of December 31, 2011 are as follows:

Based on the Financial Report dated December 31, 2011 issued by the KAP Mulyamin Sensi Suryanto (a member of Moore Stephens International Limited)

Stephens International Limited) besarnya gaji dan tunjangan yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2011 dan 31 Desember 2010, adalah berturut-turut Rp 3.154 juta dan Rp 1.430 juta.

Dasar penetapan atas remunerasi tersebut adalah Pernyataan Direksi No. 007/SP/GS-TCC/X/11 tanggal 20 Oktober 2011 yang menyatakan :

1. Remunerasi bagi anggota Direksi Perseroan ditetapkan oleh Dewan Komisaris dengan dasar penetapan kinerja dari anggota Direksi tersebut.
2. Remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham dengan dasar penetapan adalah kinerja dari anggota Dewan Komisaris tersebut.

Komite Audit

Salah satu wujud implementasi Tata Kelola Perusahaan yang baik adalah pembentukan Komite Audit yang bersifat independen untuk membantu Dewan Komisaris dalam menelaah secara umum laporan keuangan, sistem pengendalian intern, penanganan resiko keuangan, proses audit dan ketaatan Perseroan terhadap hukum dan peraturan-peraturan yang mendasari operasional Perseroan. Pada laporan tahunan pertama ini, Perseroan masih dalam tahap pembentukan Komite Audit.

Komite Audit adalah komite yang ditunjuk oleh dan bertanggung-jawab kepada Dewan Komisaris. Seluruh anggota Komite merupakan pihak independen dengan Ketua Komite merangkap sebagai Komisaris Independen. Direksi, Auditor Internal dan Auditor Eksternal mengadakan pertemuan dengan Komite ini jika dirasa perlu.

Tugas utama Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tanggung jawab pengawasannya. Adapun peran Komite Audit adalah memantau fungsi pengendalian internal secara menyeluruh serta fungsi Audit Internal dan Auditor Eksternal secara memadai.

the salaries and allowances received by the Board of Commissioners and Directors of the Company on December 31, 2011 and December 31, 2010, are respectively Rp 3,154 million and Rp 1,430 million.

The basis for setting the remuneration of the Directors' Statement No. 007/SP/GS-TCC/X/11 dated October 20, 2011 which states:

1. Remuneration for members of the Board of Directors of the Company's is set by the Board of Commissioners on the basis of determining the performance of the Board of Directors.
2. Remuneration for the Board of Commissioners is set by the General Meeting of Shareholders on the basis of the determination is the performance of the Board of Commissioners.

Audit Committee

One of the forms of the implementation of Good Corporate Governance is the establishment of the independent Audit Committee to assist the Board of Commissioners in conducting a general review of financial statement, internal control system, financial risk management, audit process, and the Company's compliance with the rules and regulations underlying the Company's operation. On this first annual report, the Company is still in a formative phase of the Audit Committee.

The Audit Committee is a committee appointed by the Board of Commissioners and is responsible to the Board of Commissioners. The Audit Committee members are independent parties, whose Chairman also serves as an Independent Commissioner. The Board of Directors, Internal Auditors and the External Auditors could arrange a meeting with the Committee if needed.

The Audit Committee's primary function is to assist the Board of Commissioners in fulfilling its monitoring responsibilities. The Audit Committee's role is to reasonably oversee the adequacy of the overall internal control functions and the adequacy of Internal and External Audit functions.

Komite Audit terutama bertugas membantu Dewan Komisaris dengan melaksanakan tugas-tugas:

- Menelaah, mendiskusikan dan mengotorisasi informasi keuangan Perseroan yang akan diterbitkan seperti laporan keuangan triwulanan dan tahunan, laporan tahunan dan informasi keuangan lainnya.
- Menelaah ketaatan Perseroan terhadap peraturan dan ketentuan di bidang Pasar Modal dan peraturan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan seperti menelaah bilamana ada transaksi benturan kepentingan dan transaksi material;
- Menelaah pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal;
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Sekretaris Perusahaan

Perseroan telah memenuhi ketentuan mengenai Sekretaris Perusahaan sebagaimana dimaksud ketentuan Peraturan No.IX.I.4 yang merupakan Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No.Kep-63/PM/1996 tentang Pembentukan Sekretaris Perusahaan.

Berdasarkan Surat Penunjukan tanggal 12 September 2011, Perseroan telah menunjuk Linda Halim, Warga Negara Indonesia, sebagai Sekretaris Perusahaan.

Adapun tugas utama Sekretaris Perusahaan :

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku dibidang pasar modal;
2. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perseroan;
3. Memberikan masukan kepada Direksi Perseroan untuk mematuhi ketentuan undang-undang tentang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya;
4. Sebagai penghubung atau contact person antara Perseroan dengan Bapepam-LK, BEI, KSEI dan masyarakat.

The Audit Committee has the primary function to assist the Board of Commissioners in performing the following duties:

- Reviewing, discussing and authorizing the Company's financial information that will be released, such as quarterly and annually financial statements, annual report, and other financial informations.
- Reviewing the Company's compliance with the law and regulations in the Capital Market and other regulations related to the Company's activities, e.g. to review a conflict of interest transaction and material transaction, if any;
- Reviewing the audit implementation of internal auditors;
- Keeping the confidentiality of the Company's documents, data and informations.

Corporate Secretary

The Company has complied with the Corporate Secretary as referred to No.IX.I.4 regulation which is the Decision of the Chairman No.Kep Appendix-63 /PM/1996 on the Establishment of the Corporate Secretary.

Based on the Letter of Appointment dated 12 September 2011, the Company has appointed Mrs. Linda Halim, Indonesian citizen, as Corporate Secretary.

The main task of Corporate Secretary:

1. Following the development of capital markets in particular rules applicable in the field capital markets;
2. Provide the public with all information needed by investors who related to the condition of the Company;
3. Advise the Board of Directors to comply with the provisions of law on the Capital Market and its implementing regulations,
4. As a liaison or contact person between the Company and Bapepam-LK, BEI, KSEI and society.

Audit Internal

Mengacu pada peraturan Bapepam-LK IX.I.7 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Perseroan telah menunjuk Erik Kartolo, Warga Negara Indonesia, sebagai Ketua Unit Audit Internal berdasarkan Surat Penunjukkan/Keputusan No.006/SP/GS-TCC/X/11 tanggal 20 Oktober 2011.

Risiko Usaha

Berikut adalah beberapa risiko material yang disusun berdasarkan bobot risiko dan dimulai dari risiko utama yang dihadapi Perseroan dan Anak Perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya yang dapat mempengaruhi kinerja maupun harga saham Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung:

A. Risiko Terkait Kegiatan Usaha

1. Kredibilitas Perseroan

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan menghadapi persaingan baik dari pengembang properti domestik maupun internasional, terkait dengan proyek yang dibangun/dikembangkan Perseroan termasuk lokasi, kualitas bangunan, fasilitas dan infrastruktur pendukung, kepastian dalam penyelesaian dan serah terima bangunan, pelayanan dan harga jual. Dimana keseluruhan faktor tersebut akan menentukan kredibilitas Perseroan, yang pada akhirnya mempengaruhi tingkat kepercayaan dan minat konsumen terhadap produk atau proyek properti yang ditawarkan oleh Perseroan. Risiko usaha tersebut dapat memberikan dampak material yang merugikan terhadap pendapatan, kegiatan usaha dan hasil dan prospek usaha Perseroan.

2. Keterbatasan Lahan

Sebagai perusahaan pengembang properti, amatlah penting bagi Perseroan untuk terus melakukan pengembangan, dan untuk itu kebutuhan akan lahan menjadi suatu hal yang penting. Sebagian besar proyek properti Perseroan baik yang dimiliki oleh Perseroan secara langsung ataupun melalui Anak Perusahaan berlokasi di Jakarta. Hal tersebut dapat memberikan dampak material yang merugikan terhadap kegiatan usaha, pendapatan usaha dan prospek usaha Perseroan.

Internal audit

Referring to the Bapepam-LK IX.I.7 on the Establishment and Development Guidelines Charter of the Internal Audit Unit. The Company has appointed Erik Kartolo, Indonesian citizen, as Chairman of the Internal Audit Unit based on the Appointment / Decision No.006/SP/GS-TCC/X/11 on October 20, 2011.

Business Risk

Here are some of the risks of material based on weight and the risk of starting of the main risks facing the Company and its Subsidiaries in the running of their business that may affect the performance or price of shares of the Company either directly or indirectly:

A. Related Risk Operations

1. Credibility of the Company

In running its business activities, the Company faces competition from both domestic and international property developer, related with a project that was built / developed by the Company, including the location, construction quality, facilities and supporting infrastructure, certainty in the completion and handover of the building, service and price. Where these factors will determine the overall credibility of the Company, which in turn affects the level of consumer confidence and interest towards the product or project property is offered by the Company. Business risks can be material adverse impact on income, business activities and results and business prospects of the Company.

2. Limitations of Land

As the company's property developers, is extremely important for the company to continue to do development, and therefore the need for land to be a thing that matters. Most of the company's property projects that owned by the company either directly or through subsidiary companies are located in Jakarta. It can provide a material adverse impact on business activity, revenues and business prospects of the Company.

3. Peraturan Pemerintah, Legalitas dan Perizinan Sebagai perusahaan pengembang properti, legalitas dan perizinan merupakan faktor penting. Termasuk dalam risiko legalitas dan perizinan diantaranya adalah:

a. IMB

Perseroan telah memperoleh Ijin Pendahuluan Struktur Menyeluruh (IPSM) sebagai dasar untuk melakukan pembangunan struktur. Setelah pembangunan struktur selesai dilaksanakan, pelaksanaan pekerjaan pembangunan selanjutnya hanya diperkenankan setelah memiliki Ijin Mendirikan Bangunan (IMB). Pembangunan yang tidak disertai dengan ijin tersebut diatas akan dikenakan Surat Perintah Penghentian Pekerjaan Pembangunan (SP4) yang dapat berlanjut dengan tindakan penyeselamatan oleh pemerintah setempat.

b. HGB

Seluruh lokasi proyek Perseroan dan Anak Perusahaan berada di atas tanah yang dimiliki berdasarkan sertipikat Hak Guna Bangunan (HGB), kecuali proyek Senayan City yang dimiliki oleh salah satu Anak Perusahaan yaitu MGP yang berada di atas tanah yang dimiliki berdasarkan sertipikat HGB diatas Hak Pengelolaan (HPL) dan proyek Hotel Emporium yang dimiliki oleh salah satu Anak Perusahaan yaitu SGK yang berada di atas tanah yang dimiliki berdasarkan sertipikat Hak Milik atas Satuan Rumah Susun.

c. BOT

Built Operate Transfer (BOT) adalah perjanjian antara pemilik tanah dengan pihak tertentu dalam hal pemberian hak pengusahaan atas tanah pada kurun waktu tertentu ("Perjanjian BOT"). Selama kurun waktu tertentu tersebut, pihak yang diberi hak pengusahaan atas tanah berhak untuk memanfaatkan tanah yaitu untuk disewakan kepada pihak ketiga.

d. KLB

Keputusan Menteri Pekerjaan Umum No.441/KPTS/1998 yang membahas tentang aturan Koefisien Lantai Bangunan (KLB) nantinya akan diperbaharui sesuai dengan Rencana Peraturan Pemerintah Republik Indonesia tahun 2003 mengenai Persyaratan Teknis Bangunan Gedung yang dapat berdampak kepada kinerja Perseroan beserta Anak Perusahaan dalam hal perubahan pengaturan luas area bangunan pada masing-masing proyek.

3. Government regulation, Legal and Licensing As a property development company, legality and licensing is an important factor. Included in the risk of legal and licensing are:

a. IMB

Company has obtained license Comprehensive Introduction Structure (IPSM) as the basis for the construction of the structure. After construction is completed structure, the implementation of further development work is only allowed after having a Building Permit (IMB). Development that is not accompanied with the permission of the above will be subject to warrant termination of Employment Development (SP4) to continue with the sealing action by local governments.

b. HGB

The entire project site of the Company and Subsidiaries are located on land owned by certificates Right to Build (HGB), unless project Senayan City, owned by one of the subsidiaries namely MGP that located on land owned by HGB certificates on the Rights Management (HPL) and the Emporium Hotel project that owned by one of the Subsidiaries namely SGK taht located on land owned by the Unit Ownership certificate Flats.

c. BOT

Built Operate Transfer (BOT) is an agreement between landowners with certain parties in terms of granting concessions to land at a certain time ("BOT Agreement"). During the period of time, given the concession of land eligible for use of land that is leased to third parties.

d. KLB

Public Works Ministerial Decree No.441 / KPTS/1998 that discusses the rule of KLB that will be updated in accordance with the Plan of Government Regulation of Republic Indonesia in 2003 on Technical Requirements for Building Structure that can impact the performance of the Company and its Subsidiaries in terms of changes in the settings area of the building on each project.

e. Perizinan Lingkungan Hidup

Perseroan telah mendapatkan perizinan dari Kementerian Lingkungan Hidup Republik Indonesia No.27 tahun 1999 dalam hal penganalisaan dampak dari suatu penyelenggaraan kegiatan usaha yang direncanakan terhadap lingkungan hidup sekitarnya. Apabila terjadi perubahan Perizinan Lingkungan Hidup yang ditetapkan oleh Menteri Lingkungan Hidup maka dapat berdampak terhadap bisnis Perseroan.

4. Tuntutan Hukum Pihak Ketiga

Lemahnya kepastian hukum agraria dan waris di Indonesia menyebabkan Perseroan dan Anak Perusahaan menghadapi kemungkinan tuntutan hukum pihak ketiga terkait dengan pemilikan dan status tanah yang menjadi lokasi bangunan proyek didirikan. Tuntutan hukum ini dapat terjadi sewaktu-waktu baik atas proyek yang telah berdiri dan beroperasi, maupun atas proyek yang sedang dikembangkan. Tuntutan dari pihak ketiga dapat berdampak negatif terhadap kredibilitas dan kegiatan usaha, kondisi keuangan, laba bersih, hasil usaha dan prospek usaha Perseroan.

Perseroan berkeyakinan bahwa kepemilikan dan status tanah telah dilakukan sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku. Namun demikian adanya tuntutan hukum pihak ketiga akan tetap menjadi faktor risiko yang harus diperhatikan oleh calon investor dalam berinvestasi pada saham Perseroan.

5. Perubahan Minat dan Daya Beli Konsumen Diluar Prediksi Manajemen

Dalam mengembangkan suatu proyek properti, Perseroan selalu berupaya untuk melakukan identifikasi kelayakan atau studi kelayakan suatu proyek dimulai dari konsep, pemilihan lokasi, tipe bangunan dan luasan, fasilitas dan infrastruktur, lahan parkir, keamanan dan kenyamanan, dan sebagainya.

6. Kendala Pendanaan dan Keterlambatan Penyelesaian Proyek

Proyek properti umumnya merupakan proyek jangka panjang, dimulai dari perolehan lahan, perijinan dan legalitas, persiapan pembangunan, pembangunan (konstruksi), hingga penyelesaian.

e. Environmental Licensing

The Company has obtained licenses from the Ministry of Environment Republic of Indonesia No.27 of 1999 in terms of analyzing the impact of the implementation of planned activities on the surrounding environment. If there is a change of Environmental Licensing that appointed by the Minister of Environment, then it can have an impact on the business of the Company.

4. Legal demands of Third Party

The weakness of legal certainty and agrarian beneficiaries in Indonesia led to the Company and its Subsidiaries face the possibility of third-party lawsuits related to land ownership and status of a project building site is established. These lawsuits can happen at any time either on a project that has been up and running, and the project is being developed. Demands from a third party may have a negative impact for the credibility and business activities, financial condition, earnings, results of operations and business prospects of the Company.

The Company believes that ownership and land status has been carried out in accordance with applicable laws and regulations. However, a third-party lawsuits would still be a risk factor to be considered by prospective investors in investing in shares of the Company.

5. The changes of Purchasing Power and Consumer Interests, beyond the Management prediction

In developing a project property, the Company has always sought to identify the feasibility or feasibility study of a project started from the concept, site selection, building type and size, facilities and infrastructure, ample parking, security and comfort, and so forth.

6. Funding constraints and the delay of Project Completion

The project property is generally a long term project, starting from land acquisition, licensing and legality, preparation of construction, building (construction), until completion.

Beberapa proyek properti seperti apartemen, hunian perumahan, ruang perkantoran yang dijual, pengembang dapat memiliki fleksibilitas pendanaan yang berasal dari uang muka dan cicilan, maupun pembayaran dimuka. Namun demikian beberapa proyek lainnya seperti hotel, ruang perkantoran yang diperuntukan untuk disewakan, ketersediaan pendanaan dari awal hingga penyelesaian pembangunan merupakan hal yang penting. Dan karenanya keterlambatan penyelesaian proyek dapat menyebabkan biaya investasi membengkak dan pada akhirnya dapat menambah jumlah pendanaan yang diperlukan.

7. Hilang atau Berkurangnya Kemampuan Usaha Proyek

Perseroan menjalankan kegiatan usahanya baik secara langsung maupun tidak langsung melalui Anak Perusahaan. Berdasarkan jenis proyek yang telah dikembangkan dan telah beroperasi, Perseroan memiliki diversifikasi usaha yaitu diantaranya adalah perkantoran, apartemen, hotel, trade center dan superblok yang terdiri dari pusat perbelanjaan dan rekreasi, kantor dan hunian dan hotel. Setiap jenis proyek memiliki karakteristik tersendiri terutama dalam kaitan dengan kemampuan untuk menghasilkan pendapatan usaha, secara internal maupun eksternal.

8. Kepemilikan Minoritas atas Sejumlah Proyek
Kepemilikan saham Perseroan atas sejumlah proyek adalah kepemilikan minoritas atau kurang dari 50% dari seluruh saham yang telah diterbitkan dan disetor penuh. Dengan kepemilikan minoritas, Perseroan memiliki keterbatasan untuk dapat secara langsung mengendalikan jalannya perusahaan maupun dalam menentukan strategi pengembangan dimasa yang akan datang. Hal ini dapat berdampak merugikan terhadap kemampuan Perseroan dalam mengelola investasi Perseroan untuk mencapai tujuan Perseroan.

Some properties such as apartment projects, residential housing, office space for sale, developers can have the flexibility to funding from the down payment and installments, or payment in advance. However, several other projects such as hotel, office space is allocated for rent, availability of funding from the beginning to the completion of the development is essential. And hence the delay in completion of the project may cause swelling and investment costs can ultimately increase the amount of funding required.

7. Lost or reduced ability of the Project Business

The Company runs its business activities either directly or indirectly through subsidiaries. Based on the types of projects that have been developed and has been in operation, the Company has a diversified business which include offices, apartments, hotels, trade centers and superblok consisting of shopping centers and recreational facilities, office and residential and hotel. Each type of project has its own characteristics, especially in relation to the ability to generate revenues, internally and externally.

8. Minority ownership over a number of projects
Ownership of shares of the Company on a number of projects are a minority ownership or less than 50% of the total shares issued and fully paid. With minority ownership, the Company has its limitations to be directly in control of the company and in determining the development strategy in the future. This can adversely impact on the Company's ability to manage the investment of the Company to achieve the objectives of the Company.

B. Risiko Terkait Kondisi Indonesia

Perseroan memiliki kegiatan operasional yang mayoritas berdomisili pada wilayah dalam negeri yang menyebabkan rentannya keuangan, bisnis dan kegiatan operasional Perseroan terhadap keadaan politik, sosial dan ekonomi di Indonesia.

1. Ketidakstabilan Politik, Keamanan dan Sosial

Ketidakstabilan kondisi politik, keamanan dan sosial di Indonesia pada umumnya, maupun daerah Jabodetabek pada khususnya, merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi iklim investasi dan kepercayaan investor.

2. Letak Geografis

Letak geografis Indonesia yang berada pada cincin Api Pasifik yang menyebabkan Indonesia rentan terhadap bencana alam seperti bencana gunung berapi, gempa bumi, banjir dan sebagainya.

3. Inflasi, Suku Bunga dan Nilai Tukar

Perekonomian Indonesia saat ini telah berangsur pulih dari dampak krisis keuangan global yang terjadi pada akhir tahun 2008, yang ditandai dengan stabilnya tingkat inflasi, suku bunga bank serta nilai tukar Rupiah. Perkembangan industri properti di Indonesia sangat ditentukan oleh ketiga faktor finansial tersebut.

4. Perubahan Peraturan yang Berlaku

Kegiatan bisnis dan operasi Perseroan dapat dipengaruhi oleh perubahan, pembaharuan dan penghapusan Undang - undang dan Kebijakan Pemerintah yang berlaku ataupun peraturan yang terkait dengan kegiatan industri properti.

B. Indonesia Related Risk Conditions

The Company has operations in the region that the majority residing in the country which led to the vulnerability of the financial, business and operational activities of the Company against the political, social and economic development in Indonesia.

1. Political Instability, and Social Security

Ketidakstabilan political, and social security in Indonesia in general, and the Greater Jakarta area in particular, is one of the factors affecting the investment climate and investor confidence.

2. Geographic Location

The geographical position of Indonesia is located on the Pacific ring of fire that led to Indonesia is prone to catastrophic natural disasters such as volcanoes, earthquakes, floods and so on.

3. Inflation, Interest Rate and Exchange Rate

Indonesia's economy has gradually recovered from the impact of global financial crisis that occurred at the end of 2008, which is characterized by stable inflation rates, interest rates and the exchange rate of rupiah. Development of the property industry in Indonesia is largely determined by three factors are financial.

4. The changes of Applicable Regulations

Business activities and operations can be affected by the change, renewal and removal of Law - Law and Government policy or regulatory policies related to the property industry.

Informasi Lain Mengenai Perusahaan

Other Corporate Information

PT Greenwood Sejahtera Tbk.

The City Tower building, 30th floor

Jl. M.H. Thamrin No. 81, Jakarta Pusat 10310

Phone : +62-21 3199 6000

Facsimile : +62-21 3199 6008

E-mail : pr@greenwoodsejahtera.com

Website : www.greenwoodsejahtera.com

Penunjang Pasar Modal

Capital Market Institutions

Akuntan Publik/Public Accountant

KAP Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny

Intiland Tower 7th floor

Jl. Jend. Sudirman Kav. 32, Jakarta Pusat 10220

Phone : +62-21 570 8111

Facsimile : +62-21 570 8012

Biro Administrasi Efek/Share Registrar

PT Adimitra Transferindo

Plaza Property 2nd floor

Komplek Pertokoan Pulomas Blok VIII No.1

Jl. Perintis Kemerdekaan, Jakarta Timur 13210

Phone : +62-21 4584 4350

Facsimile : +62-21 4584 5042

Kustodian/Custody

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)

Gedung Bursa Efek Indonesia (BEI)

Tower 1 5th floor

Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Pusat 12190

Phone : +62-21 5299 1099

Facsimile : +62-21 5299 1199

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Perseroan menyadari bahwa aktivitas usaha dan operasional Perseroan tidak hanya ditujukan demi menciptakan nilai bagi pemegang saham, namun juga harus mampu memberikan manfaat nyata bagi masyarakat.

Dalam nilai inti Perseroan dan sebagai suatu refleksi tanggung jawab warga negara yang baik, Perseroan selalu berupaya untuk ikut berperan aktif dalam membangun hubungan baik dengan masyarakat di sekitar perusahaan. Partisipasi aktif ini dilakukan secara langsung oleh Perseroan sendiri maupun melalui asosiasi dan pemerintah. Program tanggung jawab sosial yang dijalankan Perseroan meliputi bidang pendidikan, kesehatan, sosial, dan keagamaan.

Perseroan telah melakukan aktivitas Corporate Social Responsibility (CSR) berupa bantuan kepada korban bencana Situ Gintung, bantuan hewan kurban, dan bantuan pendidikan Anak Usia Dini di wilayah Kelurahan Karet Tengsin. Di tahun-tahun mendatang Perseroan akan meningkatkan partisipasi yang terstruktur dan lebih luas melalui program CSR pada bidang-bidang kesehatan, pendidikan dan lingkungan hidup.

Besaran pengeluaran ini tidak pernah dianggarkan secara khusus, namun Perseroan berketetapan bahwa program Tanggung Jawab Sosial Perseroan ini tidak boleh berhenti dan wajib ditingkatkan di masa mendatang sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang ada dalam rangka membantu memperbaiki taraf hidup masyarakat sekitar.

The Company is aware that its business and operational activities shall not only be directed toward creating values for the shareholders, but also toward providing significant benefits for the communities.

To reflect the Company's core values and to reflect a good citizenship, the Company always tries to play an active role in building a good relationship with its surrounding communities. We carry out this active participation either directly or through associations and government agencies. The Company's Corporate Social Responsibility programs cover education, health, social, and religion sectors.

The Company has conducted activities of Corporate Social Responsibility (CSR) in the form of assistance to disaster victims Situ Gintung, Cattle donation, and support early childhood education to Village Karet Tengsin. In the coming years will increase the Company's participation in a structured and broader CSR program in the fields of health, education and the environment.

The expenses were not specifically budgeted, but the Company has decided that this Corporate Social Responsibility programs must be intensified in accordance with the public needs to help enhance the quality of life of the surrounding communities.



Bantuan hewan kurban pada perayaan Idul Adha kepada Kelurahan Karet Tengsin
Cattle donation to Village Karet Tengsin during the Idul Adha Festivities

Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi

Statement Of the Boards Commissioners and Directors

Kami, anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang bertandatangan di bawah ini, menyatakan bahwa kami bertanggung jawab atas kebenaran dan keabsahan isi dari Laporan Tahunan PT Greenwood Sejahtera Tbk. (Perseroan) Tahun 2011 sebagaimana terlampir, yang di dalamnya juga memuat Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011.

We, the undersigned, members of the Boards of Commissioners and Directors, declare that we are responsible for the correctness and validity of the information contained in the attached 2011 Annual Report of PT Greenwood Sejahtera Tbk. (the Company), which also includes the Consolidated Financial Statements of the Company for the year ended December 31, 2011.

DEWAN KOMISARIS / BOARD OF COMMISSIONERS

Sugeng Purwanto PhD FRM
Komisaris Utama / President Commissioner

Eddy Hartono
Komisaris / Commissioner

Budi Herwana
Komisaris Independen/ Independent Commissioner

DEWAN DIREKSI / BOARD OF DIRECTORS

Harry Gunawan Ho
Direktur Utama / President Director

Bambang Dwi Yanto
Direktur / Director

Dedy Ismunandar Soetiarto
Direktur / Director

Anita
Direktur Tidak Terafiliasi/
Non Affiliated Director

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profile



Sugeng Purwanto PhD, FRM

Komisaris Utama
Warga Negara Indonesia, berusia 53 tahun. Meraih dua gelar Doktor Manajemen Keuangan dan Ekonomi Moneter dari Universitas Indonesia tahun 2001 dan 2004. Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak Agustus 2011.

President Commissioner
Indonesian citizen, aged 53 years. Doctor of Management Finance and Monetary Economics from the University of Indonesia in 2001 and , 2004. Appointed as President Commissioner of the Company since August 2011.



Eddy Hartono

Komisaris
Warga Negara Indonesia, berusia 65 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2008.

Commissioner
Indonesian citizen, aged 65 years. Appointed as Commissioner Of the Company since 2008.



Budi Herwana

Komisaris Independen
Warga Negara Indonesia, berusia 52 tahun. Meraih gelar Master of Business Administration, IPPM, Jakarta tahun 1991. Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2011

Independent Commissioner
Indonesian citizen, aged 52 years. He holds a Master of Business Administration, IPPM, Jakarta in 1991. Appointed as Commissioner Independent of the Company since 2011

Profil Direksi

Board of Directors' Profile



Harry Gunawan Ho

Direktur Utama
Warga Negara Indonesia, berusia 52 tahun. Menjabat sebagai Direktur Utama sejak tahun 2008.

President Director
Indonesian citizen, aged 52 years. Appointed as President Director since 2008.



Bambang Dwi Yanto

Direktur
Warga Negara Indonesia, berusia 48 tahun. Meraih gelar Sarjana Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan Bandung tahun 1990. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2011.

Director
Indonesian citizen, aged 48 years. Earned Bachelor of Accountancy from Parahyangan Catholic University Bandung in 1990. Appointed as Director of the Company since 2011.



Dedy Ismunandar Soetiarto

Direktur
Warga Negara Indonesia, berusia 66 tahun. Meraih gelar Sarjana Teknik Planologi dari Institut Teknologi Bandung tahun 1966 dan Sarjana Arsitektur dari Universitas Nord Rhein Westfalen Dusseldorf Jerman Barat tahun 1971. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2011.

Director
Indonesian citizen, aged 66 years. Earned Bachelor of Engineering Built Environment from Bandung Institute of Technology in 1966 and Bachelor of Architecture from the University of Dusseldorf Nord Rhein Westfalen West Germany in 1971. Appointed as Director of the Company since 2011.



Anita

Direktur Tidak Terafiliasi
Warga Negara Indonesia, berusia 33 tahun. Meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Diponegoro, Semarang tahun 2001. Menjabat sebagai Direktur Tidak Terafiliasi Perseroan sejak Agustus 2011.

Non Affiliated Director
Indonesian citizen, aged 33 years. Earned Bachelor of Accountancy from the University of Diponegoro, Semarang in 2001. Appointed as Non Affiliated Director of the Company since August 2011.

Profil Manajemen

Management Profile



Linda Halim

Sekretaris Perusahaan
Warga Negara Indonesia, berusia 34 tahun. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanegara tahun 1999. Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak September 2011.

Corporate Secretary
Indonesian citizen, aged 34 years. Holds a Bachelor of Economics from the University of Tarumanegara in 1999. Appointed as Corporate Secretary since September 2011.



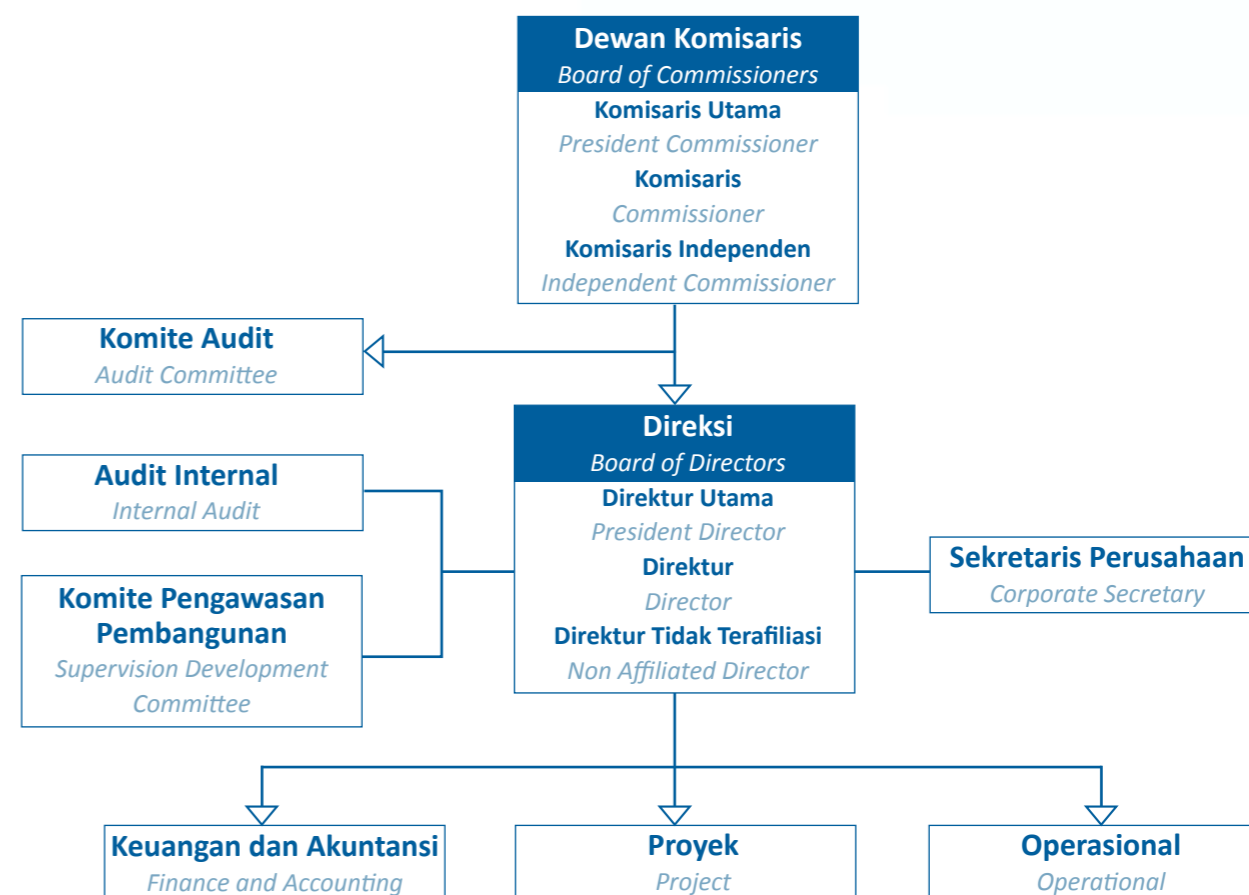
Erik Kartolo

Audit Internal
Warga Negara Indonesia, berusia 34 tahun. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Katolik Atmajaya tahun 2001. Menjabat sebagai Audit Internal sejak Oktober 2011.

Internal Audit
Indonesian citizen, aged 34 years. Holds a Bachelor of Economics from Atma Jaya Catholic University in 2001. Appointed as Internal Audit since October 2011.

Struktur Organisasi

Organization Structure



Laporan Keuangan Konsolidasi & Laporan Auditor Independen

Consolidated Financial Statements & Independent Auditor's Report

PT. Greenwood Sejahtera .Tbk Dan Anak Perusahaan

Laporan Keuangan Konsolidasi - dengan Informasi Tambahan Konsolidasian
31 Desember 2011 dan 2010

PT. Greenwood Sejahtera .Tbk and Its Subsidiaries

Consolidated Financial Statements - with Consolidating Supplementary Information
December 2011, 31 and 2010

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011 DAN 2010

DIRECTOR'S STATEMENT
OF
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2011 AND 2010

PT GREENWOOD SEJAHTERA TBK DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT GREENWOOD SEJAHTERA TBK AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama/Name
Alamat Kantor/Office Address
Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu
Identitas lain/Residential Address
<i>/in accordance with Personal Identity Card</i>
Nomor Telepon/Telephone Number
Jabatan/Title 2. Nama/Name
Alamat Kantor/Office Address
Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu
Identitas lain/Residential Address
<i>/in accordance with Personal Identity Card</i>
Nomor Telepon/Telephone Number
Jabatan/Title | <p>: Harry Gunawan Ho
: Gedung TCT Lt.30, Jl.MH Thamrin No.81
: Setiabudi TGH Four Season RSD 007/003</p> <p>: 021-31996000
: Direktur Utama/President Director</p> <p>: Bambang Dwi Yanto
: Gedung TCT Lt. 30, Jl. MH Thamrin No.81
: Jl. Pulau Tidung Blok B4/30 RT.18 RW.09</p> <p>: 021-31996000
: Direktur/Director</p> |
|--|--|

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan anak perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2011 dan 2010. 2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan anak perusahaan tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia. 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan anak perusahaan tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan anak perusahaan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan anak perusahaan | <ol style="list-style-type: none"> 1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company's and its subsidiaries' consolidated financial statements for the year ended December 31, 2011 and 2010. 2. The Company and its subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. 3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's and its subsidiaries' consolidated financial statements, and
b. The Company and its subsidiaries' consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts. 4. We are responsible for the Company and its subsidiaries' internal control system. |
|--|--|

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

2 Maret 2012/March 2, 2012



Harry Gunawan Ho
Direktur Utama/President Director

Bambang Dwi Yanto
Direktur/Director

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS**

Registered Public Accountants
Business License No.1219/KM.1/2011
Intiland Tower, 7th Floor
Jl. Jenderal Sudirman, Kav 32
Jakarta - 10220
INDONESIA

T : 62-21-570 8111
F : 62-21-572 2737

	<u>Halaman/ Page</u>	<u>Laporan Auditor Independen</u>	<u>Independent Auditors' Report</u>
Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Greenwood Sejahtera Tbk dan Anak Perusahaan untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2011 dan 2010/ <i>The Directors' Statement on the Responsibility for Consolidated Financial Statements of PT Greenwood Sejahtera Tbk and Its Subsidiaries for the Years Ended December 31, 2011 and 2010</i>		No. 00740312LA	No. 00740312LA
Laporan Auditor Independen/Independent Auditors' Report	1	Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi PT Greenwood Sejahtera Tbk	The Stockholders, Board of Commissioners and Directors PT Greenwood Sejahtera Tbk
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut/ CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - As of December 31, 2011 and 2010 and for the years then ended			
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	3		
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>	4		
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	5		
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	6		
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	7		
Lampiran/Attachment			
INFORMASI TAMBAHAN KONSOLIDASIAN - Laporan Keuangan Induk Perusahaan - Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut/ Consolidating Supplementary Information - Parent Company Financial Statements - As of December 31, 2011 and 2010 and for the years then ended			
Laporan Posisi Keuangan Induk Perusahaan/ <i>Parent Company Statements of Financial Position</i>	1.1		
Laporan Laba Rugi Komprehensif Induk Perusahaan/ <i>Parent Company Statements of Comprehensive Income</i>	1.2		
Laporan Perubahan Ekuitas Induk Perusahaan/ <i>Parent Company Statements of Changes in Equity</i>	1.3		
Laporan Arus Kas Induk Perusahaan/ <i>Parent Company Statements of Cash Flows</i>	1.4		
		<p>Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan konsolidasian PT Greenwood Sejahtera Tbk (Perusahaan) dan anak perusahaan tanggal 31 Desember 2011, serta laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan konsolidasian adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian berdasarkan audit kami. Kami tidak mengaudit laporan keuangan beberapa perusahaan asosiasi tertentu, yang penyertaannya disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir dengan menggunakan metode ekuitas. Nilai investasi pada perusahaan asosiasi tersebut adalah sebesar 27,17% dari jumlah aset konsolidasian tanggal 31 Desember 2011 dan bagian laba bersih perusahaan asosiasi tersebut adalah sebesar 57,70% dari jumlah laba bersih konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2011. Laporan keuangan PT Greenwood Sejahtera Tbk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 diaudit oleh auditor independen lain yang laporannya tertanggal 11 April 2011, berisi pendapat wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan tersebut.</p> <p>Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.</p>	<p>We have audited the accompanying consolidated statement of financial position of PT Greenwood Sejahtera Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2011, and the related consolidated statements of comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We did not audit the financial statements of associated companies, the investments in which are reflected in the accompanying consolidated financial statements using the equity method. The carrying value of investments in these associated companies represent 27.17% of the total consolidated assets as of December 31, 2011 and the share in net income of these associated companies represent 57.70% of the total net income for the year ended December 31, 2011. The financial statements of PT Greenwood Sejahtera Tbk for the year ended December 31, 2010 were audited by other independent auditors whose report dated April 11, 2011 expressed an unqualified opinion on those financial statements.</p> <p>We conducted our audit in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audit and the reports of the other independent auditors provide a reasonable basis for our opinion.</p>

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Greenwood Sejahtera Tbk dan anak perusahaan tanggal 31 Desember 2011, dan hasil usaha, serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia.

Sebagaimana telah diungkapkan pada Catatan 2b atas laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan anak perusahaan telah menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) revisi tertentu secara efektif sejak 1 Januari 2011, yang diterapkan secara prospektif dan retrospektif.

Audit kami dilaksanakan dengan tujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian pokok tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2011 secara keseluruhan. Laporan keuangan PT Greenwood Sejahtera Tbk untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2010 telah diaudit oleh auditor independen lain. Informasi tambahan konsolidasian (Laporan Keuangan Induk Perusahaan) disajikan untuk tujuan analisis tambahan atas laporan keuangan konsolidasian pokok dan bukan ditujukan untuk menyajikan posisi keuangan, hasil usaha, dan arus kas Induk Perusahaan secara individual, serta bukan merupakan bagian laporan keuangan konsolidasian pokok yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi tambahan tersebut merupakan tanggung jawab manajemen dan, kecuali untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2010 dimana auditor independen lain telah memberikan pendapat wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan tersebut, telah menjadi obyek prosedur audit yang kami terapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian pokok, dan menurut pendapat kami, disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian pokok untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2011 secara keseluruhan.

MULYAMIN SENSI SURYANTO & LIANNY

Gabriella Mulyamin Kurniawan

Izin Akuntan Publik No. AP.0494/Certified Public Accountant License No. AP.0494
2 Maret 2012/March 2, 2012

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position and the results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than those in Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such consolidated financial statements are those established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

In our opinion, based on our audit and the reports of other independent auditors, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Greenwood Sejahtera Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2011 and the results of their operations and their cash flows for the year then ended in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

As disclosed in Note 2b to the consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries adopted certain revised Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) effective since January 1, 2011, which were applied on a prospective or retrospective basis.

Our audit was conducted to form an opinion on the basic consolidated financial statements as of and for the year ended December 31, 2011 taken as a whole. The financial statements of PT Greenwood Sejahtera Tbk for the year ended December 31, 2010 were audited by other independent auditors. The accompanying consolidating supplementary information (the Parent Company Financial Statements) are presented for the purpose of additional analysis of the basic consolidated financial statements rather than to present the financial position, results of operations, and cash flows of the Company as a separate entity, and are not required part of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards. These supplementary information are the responsibility of the Company's management and, except for that pertaining to the year ended December 31, 2010 on which other independent other auditors has expressed an unqualified opinion on the financial statements, have been subjected to the auditing procedures applied in our audit of the basic consolidated financial statements and, in our opinion, are fairly stated, in all material respects in relation to the basic consolidated financial statements for the year ended December 31, 2011 taken as a whole.

PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2011 dan 2010

PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Financial Position
December 31, 2011 and 2010

	2011	Catatan/ Notes	2010 *)	
	Rp		Rp	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	496.319.472.902	2d,2g,2h,3,4,22,35	28.889.090.916	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade accounts receivable
Pihak berelasi	25.236.055.356	2d,2e,2h,3,5,22,34,35	10.144.312.200	Related parties
Pihak ketiga	14.755.481.777		-	Third parties
Piutang lain-lain		2e,2h,3,6,22,34,35		Other accounts receivable
Pihak berelasi	103.535.556.167		-	Related parties
Pihak ketiga	3.970.984.656		3.710.712.085	Third parties
Persediaan real estat	464.510.656.477	2i,2q,7	245.977.736.667	Real estate inventories
Pajak dibayar dimuka	5.168.929.682	2s,8,32	6.181.018.276	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	29.506.004.500	2n,9	351.483.323	Prepaid expenses and advances
Investasi dalam saham perusahaan asosiasi	471.854.072.603	2j,3,10	-	Investments in associated companies
Uang muka investasi	2.500.000.000	2h,11,22,35	2.500.000.000	Advances for investment
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 3.006.747.609 dan Rp 107.940.198 masing-masing pada 31 Desember 2011 dan 2010	101.325.860.354	2k,2o,3,12	661.749.284	Property and equipment - net of accumulated depreciation as of Rp 3,006,747,609 and Rp 107,940,198 as of December 31, 2011 and 2010, respectively
Aset lain-lain	17.836.616.377	2h,2o,3,13,22,35	-	Other assets
JUMLAH ASET	1.736.519.690.851		298.416.102.751	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang bank	169.899.085.661	2h,2q,3,14,22,35	77.254.031.413	Bank loans
Utang usaha		2e,2h,3,15,22,34,35		Trade accounts payable
Pihak berelasi	128.101.385.735		-	Related party
Pihak ketiga	26.130.005.369		8.847.297.322	Third parties
Utang pajak	5.997.411.319	2s,16,32,40	103.770.321	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	6.249.378.127	2h,3,18,22,35	2.258.770.586	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	11.927.651.470	2p,18	14.342.654.000	Advances from customers
Pendapatan diterima dimuka	147.397.182.297	2p,19	121.238.336.244	Unearned income
Utang pembelian kendaraan	172.370.599	2h,3,20,22,35	261.941.713	Liabilities for purchases of vehicles
Cadangan imbalan pasti pasca-kerja	1.432.686.482	2r,31	553.583.899	Defined-benefit post-employment reserve
Utang lain-lain		2e,2h,3,21,22,34,35		Other payables
Pihak berelasi	6.578.740.027		3.371.447.235	Related parties
Pihak ketiga	16.541.682.380		1.046.447.474	Third parties
Jumlah Liabilitas	520.427.579.466		229.278.280.207	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Modal saham - nilai nominal - Rp 100 dan Rp 1.000.000 per saham masing-masing pada 31 Desember 2011 dan 2010				Capital stock - par value- Rp 100 and Rp 1,000,000 per share as of December 31, 2011 and 2010, respectively
Modal dasar - 23.000.000.000 saham dan 25.000 saham masing-masing pada 31 Desember 2011 dan 2010				Authorized - 23,000,000,000 shares and 25,000 shares as of December 31, 2011 and 2010, respectively
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 7.800.760.000 saham dan 9.000 saham masing-masing pada 31 Desember 2011 dan 2010	780.076.000.000	23	9.000.000.000	Issued and paid-up - 7,800,760,000 shares and 9,000 shares as of December 31, 2011 and 2010, respectively
Tambahan modal disetor	222.442.743.783	25	-	Additional paid in capital
Uang muka setoran modal	-	24	78.000.000.000	Deposits for future stock subscription
Saldo laba (defisit)	187.336.966.902		(17.862.177.456)	Retained earnings (deficit)
Jumlah	1.189.855.710.685		69.137.822.544	Total
Kepentingan Nonpengendali	26.236.400.700	2c,26	-	Non-Controlling Interests
Jumlah Ekuitas	1.216.092.111.385		69.137.822.544	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.736.519.690.851		298.416.102.751	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Bukan merupakan laporan keuangan konsolidasian. Anak-anak perusahaan seluruhnya diakuisisi pada tahun 2011 (Catatan 1.c)

*) Represents non-consolidated financial statements. The subsidiaries were acquired in 2011 (Note 1.c)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2011 dan 2010

PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Comprehensive Income
For the Years Ended December 31, 2011 and 2010

	2011	Catatan/ Notes	2010 *)	
	Rp		Rp	
PENDAPATAN USAHA	258.090.167.331	2l,2p,27	94.355.614.723	REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(124.954.118.892)	2p,28	(67.193.236.891)	COST OF SALES
LABA KOTOR	133.136.048.439		27.162.377.832	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA DAN PENGHASILAN LAIN-LAIN				OPERATING EXPENSES AND OTHER INCOME
Penjualan	(10.485.879.010)	2l,2p,29	(1.090.442.120)	Selling
Umum dan administrasi	(24.923.270.604)	2l,2p,2r,29	(9.613.031.894)	General and administrative
Ekuitas pada laba bersih perusahaan asosiasi	118.394.689.674	2j,10	-	Share in net income of associated companies
Penghasilan lain-lain - bersih	6.565.469.015	2d,2p,30	1.741.351.594	Other income - net
Jumlah - Bersih	89.551.009.075		(8.962.122.420)	Total - Net
LABA SEBELUM PAJAK	222.687.057.514		18.200.255.412	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK KINI	(14.964.051.586)	2s,32	(4.719.109.236)	TAX EXPENSE
LABA BERSIH	207.723.005.928		13.481.146.176	NET INCOME
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN	-		-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	207.723.005.928		13.481.146.176	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Laba bersih/laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Net income/comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	205.199.144.358		13.481.146.176	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	2.523.861.570	2c,26	-	Non-controlling interests
	207.723.005.928		13.481.146.176	
Laba per saham				Earnings per Share
Dasar	48,91	2t,33	149,79	Basic

*) Bukan merupakan laporan keuangan konsolidasian. Anak-anak perusahaan seluruhnya diakuisisi pada tahun 2011 (Catatan 1.c)

*) Represents non-consolidated financial statements. The subsidiaries were acquired in 2011 (Note 1.c)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2011 dan 2010

PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Changes in Equity
For the Years Ended December 31, 2011 and 2010

	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid in Capital	Uang Muka Setoran Modal/ Deposits for Future Stock Subscription	Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings (Deficit)	Jumlah/ Total	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2010		9.000.000.000	-	48.500.000.000	(31.343.323.632)	26.156.676.368	-	26.156.676.368	Balance as of January 1, 2010
Uang muka setoran modal	24	-	-	29.500.000.000	-	29.500.000.000	-	29.500.000.000	Deposits for future stock subscription
Jumlah laba komprehensif		-	-	-	13.481.146.176	13.481.146.176	-	13.481.146.176	Total comprehensive income during the year
Saldo pada tanggal 31 Desember 2010 *)		9.000.000.000	-	78.000.000.000	(17.862.177.456)	69.137.822.544	-	69.137.822.544	Balance as of December 31, 2010
Penambahan modal disetor	25	693.076.000.000	222.442.743.783	-	-	915.518.743.783	-	915.518.743.783	Issuance of shares of stock during the year
Konversi uang muka setoran modal menjadi modal saham	24	78.000.000.000	-	(78.000.000.000)	-	-	-	-	Conversion of deposits for future stock subscription into capital stock
Jumlah laba komprehensif		-	-	-	205.199.144.358	205.199.144.358	-	207.723.005.928	Total comprehensive income during the year
Kepentingan nonpengendali	2c,26	-	-	-	-	-	23.712.539.130	23.712.539.130	Non-controlling interest in acquired subsidiaries
Saldo pada tanggal 31 Desember 2011		780.076.000.000	222.442.743.783	-	187.336.966.902	1.189.855.710.685	26.236.400.700	1.216.092.111.385	Balance as of December 31, 2011

*) Bukan merupakan laporan keuangan konsolidasian. Anak-anak perusahaan seluruhnya diakuisisi pada tahun 2011 (Catatan 1.c)

*) Represents non-consolidated financial statements. The subsidiaries were acquired in 2011 (Note 1.c)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2011 dan 2010PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Cash Flows
For the Years Ended December 31, 2011 and 2010

	2011	2010 *)	
	Rp	Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	244.744.485.748	71.934.162.877	Cash receipts from customers
Pendapatan bunga	2.350.156.842	1.075.690.691	Interest income received
Pembayaran kas kepada karyawan	(12.827.602.457)	(5.589.359.919)	Cash paid to employees
Pembayaran pajak penghasilan	(15.308.540.599)	(5.324.681.280)	Income tax paid
Pembayaran beban bunga dan provisi yang dikapitalisasi ke persediaan real estat	(15.823.303.674)	(5.067.127.083)	Payment of interest and provision capitalized to real estate inventories
Pembayaran beban usaha	(53.449.665.579)	(4.600.029.387)	Operating expenses paid
Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya	(152.945.916.036)	(136.858.391.263)	Cash paid to suppliers and others
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(3.260.385.755)	(84.429.735.364)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dividen kas dari perusahaan asosiasi	11.670.000.000	-	Cash dividends from associated companies
Kas dan setara kas yang dibatasi pencairannya	(13.086.484.293)	-	Restricted cash and cash equivalents
Perolehan aset tetap	(18.646.073.125)	(459.809.300)	Acquisitions of property and equipment
Pembayaran bunga dan provisi yang dikapitalisasi ke aset tetap	(939.536.604)	-	Payment of interest and provision capitalized to property and equipment
Investasi dalam saham anak perusahaan - bersih setelah saldo kas anak perusahaan	(53.937.593.675)	-	Payment for acquisitions of subsidiaries - net of cash balance of subsidiary
Pembayaran kepada pihak berelasi	(76.517.066.050)	-	Payments to related parties
Investasi dalam saham perusahaan asosiasi	(365.129.382.929)	-	Payment for acquisitions of associated companies
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(516.586.136.676)	(459.809.300)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan modal disetor - bersih	917.275.438.031	-	Proceeds from issuance of shares of stock - net
Penambahan utang bank	90.000.000.000	80.000.000.000	Proceeds from bank loans
Penerimaan dari entitas nonpengendali	291.037.500	-	Cash received from non-controlling interest
Uang muka setoran modal	-	29.500.000.000	Proceeds from deposits for future stock subscription
Penambahan utang pembelian kendaraan	-	261.941.713	Proceeds from liabilities for purchases of vehicles
Pembayaran utang pembelian kendaraan	(89.571.114)	-	Payments of liabilities for purchases of vehicles
Pembayaran utang kepada pihak berelasi	(20.200.000.000)	-	Payment of liabilities to related parties
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	987.276.904.417	109.761.941.713	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	467.430.381.986	24.872.397.049	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	28.889.090.916	4.016.693.867	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	496.319.472.902	28.889.090.916	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN			SUPPLEMENTAL DISCLOSURE
Aktivitas pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas:			Non-cash financing activities:
Reklasifikasi dari uang muka setoran modal ke modal saham (Catatan 24)	78.000.000.000	-	Reclassification of deposits for future stock subscription into capital stock (Note 24)

*) Bukan merupakan laporan keuangan konsolidasian. Anak-anak perusahaan seluruhnya diakuisisi pada tahun 2011 (Catatan 1.c)

*) Represents non-consolidated financial statements. The subsidiaries were acquired in 2011 (Note 1.c)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2011 dan 2010 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebutPT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2011 and 2010
and For the Years then Ended

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Greenwood Sejahtera Tbk ("Perusahaan"), didirikan berdasarkan Akta No. 20 tanggal 16 April 1990 yang dibuat dihadapan Hendra Karyadi, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-5277.HT.01.01.TH'91 tanggal 30 September 1991 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 74 tanggal 15 September 1995, Tambahan No. 7706. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 39 tanggal 16 Agustus 2011 yang dibuat dihadapan Ardi Kristiar, S.H., MBA pengganti Yulia, S.H., notaris di Jakarta, sehubungan perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan, peningkatan modal dasar Perusahaan dari sebesar Rp 1,6 triliun menjadi sebesar Rp 2,3 triliun, serta menambah modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp 430 miliar menjadi sebesar Rp 620,076 miliar, persetujuan rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana saham Perusahaan sampai dengan sebanyak-banyaknya 3.338.502.462 saham atau 35% dari modal ditempatkan dan disetor setelah pelaksanaan penawaran umum perdana saham, persetujuan perubahan status Perusahaan yang semula perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka dan melakukan pencatatan seluruh saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia, baik saham baru yang akan dikeluarkan dalam rangka Penawaran Umum Perdana maupun saham yang telah dimiliki oleh pemegang saham lama Perusahaan. Perubahan Anggaran dasar tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-42244.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 19 Agustus 2011.

Perusahaan dan anak perusahaan selanjutnya disebut sebagai "Grup".

1. General

a. Establishment and General Information

PT Greenwood Sejahtera Tbk ("the Company"), was established based on Notarial Deed No. 20 dated April 16, 1990 of Hendra Karyadi, S.H., public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-5277.HT.01.01.TH'91 dated September 30, 1991 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 74 dated September 15, 1995 Supplement No. 7706. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 39 dated August 16, 2011 of Ardi Kristiar, S.H., MBA represents Yulia, S.H., public notary in Jakarta, in relation to changes in the scope and objectives and business activities of the Company, increase in authorized capital stock from Rp 1.6 trillion to Rp 2.3 trillion, and additional paid up capital from Rp 430 billion to Rp 620.076 billion, approval of the Company's plans to conduct an initial public offering of Company's shares at maximum of 3,338,502,462 shares or 35% of the issued and paid up capital after initial public offering, approval of change in the status of the Company from a private company to a public company and list all of the Company's shares at the Indonesia Stock Exchange, both new shares to be issued within the framework of an Initial Public Offering and the shares which were already issued and held by the Company's stockholders. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-42244.AH.01.02.Tahun 2011 dated August 19, 2011.

The Company and its subsidiaries are hereinafter referred to as "the Group".

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2011 dan 2010 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut

Sesuai Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang pembangunan dan pengembangan, investasi, perdagangan, perindustrian, jasa dan angkutan. Bidang usaha utama Perusahaan adalah aktivitas pengembangan real estat. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya pada tahun 2010. Proyek yang sedang dikembangkan Perusahaan adalah The City Center - Batavia yang berlokasi di Kelurahan Karet Tengsin, Kecamatan Tanah Abang, Jakarta Pusat.

Grup tergabung dalam kelompok usaha Kencana Graha Global. Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan lokasi di Gedung The City Tower lantai 30, Jl. M.H. Thamrin No. 81, Jakarta Pusat 10310.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 14 Desember 2011, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam (sekarang Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan atau Bapepam-LK) dalam Surat Keputusan No. S-13404/BL/2011 untuk menjual sahamnya sejumlah 1.600.000.000 saham yang bernilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 250 per saham kepada masyarakat.

Saham-saham perusahaan ini telah tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 23 Desember 2011

c. Anak Perusahaan yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, anak perusahaan yang dikonsolidasikan termasuk persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Anak Perusahaan/Subsidiary	Domisili/ Domicile %	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Berdiri/ Year of Establishment	Tahun Komersial/ Start of Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Asset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination Rp
Pemilikan Langsung/ Direct Ownership:						
PT Prakarsa Nusa Cemerlang (PNC) *)	Jakarta	Properti/ Real Estate	2003	2003	55,00%	178.306.921.499
PT Sentra Graha Kencana (SGK) **)	Jakarta	Properti/ Real Estate	2008	-	70,75%	83.719.769.599

*) Diakuisisi pada tahun 2011/Acquired in 2011

**) Perusahaan dalam tahap pra-operasi/Pre-Operating Company

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2011 and 2010
and For the Years then Ended

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in the construction and development, investment, trading industry, service and transportation. The main business of the Company is real estate - construction. The Company started its commercial operations in 2010. The Company's project which is still under construction is The City Center - Batavia located at Kelurahan Karet Tengsin, Kecamatan Tanah Abang, Jakarta Pusat.

The Group is part of the Kencana Graha Global Group of Companies. The Company is domiciled in Jakarta. The Company's head office is located at The City Tower 30th floor, Jl. M.H. Thamrin No. 81, Center Jakarta 10310.

b. Public Offering of Shares

On December 14, 2011, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) (currently the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency or Bapepam-LK) in his Letter No S-13404/BL/2011 for its offering to the public of 1,600,000,000 shares with nominal amount Rp 100 at an offering price of Rp 250 per share.

As of December 23, 2011, these Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange

c. Consolidated Subsidiaries

As of December 31, 2011 and 2010, the subsidiaries which were consolidated, including the respective percentages of ownership held by the Company, are as follows:

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2011 dan 2010 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut

PT Prakarsa Nusa Cemerlang

PT Prakarsa Nusa Cemerlang didirikan berdasarkan Akta No. 10 tanggal 13 Mei 2003, yang dibuat dihadapan Robert Purba, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-12568.HT.01.01.TH.2003 tanggal 5 Juni 2003 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 71 tanggal 3 September 2004, Tambahan No. 8635.

Berdasarkan Akta No. 33 tanggal 18 Maret 2011, yang dibuat dihadapan Yulia, S.H, notaris di Jakarta, Perusahaan mengakuisisi saham PNC sebanyak 385 lembar saham atau kepemilikan sebesar 55,00% dari pemegang saham lama, pihak ketiga, dengan harga perolehan sebesar Rp 385.000.000.

PT Sentra Graha Kencana

PT Sentra Graha Kencana (SGK) didirikan berdasarkan Akta No. 6 tanggal 8 Oktober 2008, yang dibuat dihadapan Ira Sudjono, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-90028.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 26 November 2008.

Berdasarkan Akta No. 56 tanggal 24 Maret 2011, yang dibuat dihadapan Yulia, S.H, notaris di Jakarta, Perusahaan mengakuisisi saham SGK sebanyak 56.600 lembar saham atau kepemilikan sebesar 70,75% dari pemegang saham lama, pihak ketiga, dengan harga perolehan sebesar Rp 56.600.000.000.

Berikut ini adalah perhitungan goodwill atas akuisisi anak perusahaan:

	PNC Rp	SGK Rp	Jumlah/Total Rp	
Biaya Perolehan	385.000.000	56.600.000.000	56.985.000.000	Acquisition cost
Keuntungan Nonpengendali	312.669.000	23.399.870.130	23.711.740.272	Non-controlling interest
	697.669.000	79.999.870.130	80.697.539.130	
Nilai wajar atas nilai aset bersih	694.820.000	79.999.556.000	80.691.644.863	Fair value of net identifiable assets
Goodwill	2.849.000	314.130	3.163.130	Goodwill

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2011 and 2010
and For the Years then Ended

PT Prakarsa Nusa Cemerlang

PT Prakarsa Nusa Cemerlang was established based on Notarial Deed No. 10 dated May 13, 2003, of Robert Purba, S.H., public notary in Jakarta. The Notarial Deed has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-12568.HT.01.01.TH.2003 dated June 5, 2003 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 71 dated September 3, 2004, Supplement No. 8635.

Based on Notarial Deed No. 33 dated March 18, 2011, of Yulia, S.H, public notary in Jakarta, the Company acquired from the previous stockholder, a third party, shares of PNC totaling to 385 shares or ownership interest of 55.00% for an acquisition cost of Rp 385,000,000.

PT Sentra Graha Kencana

PT Sentra Graha Kencana (SGK) was established based on Notarial Deed No. 6 dated October, 8 2008, of Ira Sudjono, S.H., M.Kn, public notary in Jakarta. The Notarial Deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-90028.AH.01.01.Tahun 2008 on November 26, 2008.

Based on Notarial Deed No. 56 dated March 24, 2011, of Yulia, S.H, public notary in Jakarta, the Company acquired from previous stockholders, third parties, shares of SGK totaling to 56,600 shares or ownership interest of 70.75% for an acquisition cost of Rp 56,600,000,000.

The goodwill arising from these acquisition of subsidiaries follows:

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2011 dan 2010 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2011 and 2010
and For the Years then Ended

Goodwill tersebut dibukukan sebagai bagian dari akun aset lain-lain (Catatan 13) pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The goodwill is recorded as part of "Other Assets" account (Note 13) in the 2011 consolidated statement of financial position.

Berikut ini adalah nilai investasi bersih pada saat akuisisi anak perusahaan:

The details of net investment in subsidiaries at acquisition date are as follows:

	PNC Rp	SGK Rp	Jumlah/Total Rp	
Biaya perolehan	385.000.000	56.600.000.000	56.985.000.000	Acquisition cost - the Company
Kas dan setara kas				Cash and cash equivalents -
anak perusahaan yang diakuisisi	(2.750.581.462)	(296.824.863)	(3.047.406.325)	subsidiaries
Bersih	<u>(2.365.581.462)</u>	<u>56.303.175.137</u>	<u>53.937.593.675</u>	Net

d. Karyawan, Direksi, dan Dewan Komisaris

d. Board of Commissioners, Directors, and Employees

Pada tanggal 31 Desember 2011, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diadakan pada tanggal 26 Agustus 2011, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 81 tanggal 26 Agustus 2011 yang dibuat dihadapan Ardi Kristiar, S.H., MBA pengganti dari Yulia, S.H., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

The Company's management as of December 31, 2011, based on Minutes of Meeting of Extraordinary General Meeting of the Stockholders of the Company on August 26, 2011 as documented in Deed No. 81 dated August 26, 2011 of Ardi Kristiar, S.H., MBA represent Yulia, S.H., public notary in Jakarta, consists of following:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Sugeng Purwanto
Komisaris : Eddy Hartono
Komisaris Independen : Budi Herwana

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Direksi

Direktur Utama : Harry Gunawan Ho
Direktur : Bambang Dwi Yanto
Direktur : Dedy Ismunandar Soetiarto
Direktur tidak terafiliasi : Anita

Directors

President Director
Director
Director
Non affiliated Director

Perubahan susunan pengurus Perusahaan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0072023.AH.01.09.Tahun 2011 tanggal 6 September 2011.

This amendment of Company's Articles of Association has been approved by the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0072023.AH.01.09.Tahun 2011 dated September 6, 2011.

Komisaris Independen Perusahaan adalah Budi Herwana.

The Company's Independent Commissioner is Budi Herwana.

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2011 dan 2010 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2011 and 2010
and For the Years then Ended

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2010 berdasarkan Akta No. 39 tanggal 12 Agustus 2008 yang dibuat dihadapan Johny D.A, S.H., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

The Company's management as of December 31, 2010 which was based on Notarial Deed No. 39 dated August 12, 2008 of Johny D.A, S.H., public notary in Jakarta, consists of following:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Paulus Indra Intan
Komisaris : Eddy Hartono

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner

Direksi

Direktur Utama : Harry Gunawan Ho
Direktur : Timothius Felix Intan

Directors

President Director
Director

Berdasarkan surat penunjukan tanggal 12 September 2011, Perusahaan telah menunjuk Linda Halim sebagai Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*).

Based on the Appointment Letter dated September 12, 2011, the Company has appointed Linda Halim as the Corporate Secretary.

Berdasarkan surat penunjukan tanggal 20 Oktober 2011, Perusahaan telah menunjuk Erik Kartolo sebagai Ketua Unit Internal Audit Perusahaan.

Based on the Appointment letter dated October 20, 2011, the Company has appointed Erik Kartolo as the Chairman of the Company's Internal Audit Committee.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, jumlah karyawan tetap Perusahaan, masing-masing adalah 28 orang dan 27 orang (tidak diaudit). Jumlah karyawan konsolidasian Grup adalah 53 orang pada tahun 2011 dan 27 orang pada tahun 2010 (tidak diaudit).

The Company had a total number of employees (unaudited) of 28 in 2011 and 27 in 2010. Total consolidated number of employees of the Group (unaudited) is 53 in 2011 and 27 in 2010.

Jumlah gaji dan tunjangan yang telah dibayarkan dan di akru kepada direksi pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, masing-masing adalah sebesar Rp 2.784 juta dan Rp 1.300 juta. Sedangkan jumlah gaji dan tunjangan kepada dewan komisaris pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing adalah sebesar Rp 370 juta dan Rp 130 juta.

The aggregate salaries and benefits paid and accrued by the Group to the Directors for the years ended December 31, 2011 and 2010, amounted to Rp 2,784 million and Rp 1,300 million, respectively. The aggregate salaries and benefits paid by the Group to Board of Commissioners for the years ended December 31, 2011 and 2010 amounted to Rp 370 million and Rp 130 million, respectively.

Laporan keuangan konsolidasian PT Greenwood Sejahtera Tbk dan anak perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2011 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 2 Maret 2012. Direksi bertanggung jawab atas laporan keuangan konsolidasian tersebut.

The consolidated financial statements of PT Greenwood Sejahtera Tbk and its subsidiaries for the year ended December 31, 2011 were completed and authorized for issue on March 2, 2012 by the Group's Directors who are responsible for the consolidated financial statements.

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2011 dan 2010 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2011 and 2010
and For the Years then Ended

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan", Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK) No. Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 yang telah diubah dengan Surat Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-554/BL/2010 tanggal 30 Desember 2010, dan Surat Edaran No. SE-02/PM/2002 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik dalam Industri Real Estat, yang telah dipertegas dengan Surat Edaran No. SE-03/BL/2011 tanggal 13 Juli 2011. Seperti diungkapkan dalam Catatan-catatan terkait, beberapa standar akuntansi telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2011.

Laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2011 disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan" yang diterapkan sejak 1 Januari 2011.

Penerapan PSAK No. 1 (Revisi 2009) tersebut menimbulkan dampak signifikan terhadap penyajian dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2010, kecuali penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi efektif sejak tanggal 1 Januari 2011 seperti yang telah diungkapkan pada Catatan ini.

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and Regulation No. VIII.G.7. regarding "Financial Statements Presentation Guidelines" included in the Appendix of the Decree of the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam – LK) No. KEP-06/PM/2000 dated March 13, 2000 as amended with the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-554/BL/2010 dated December 30, 2010, and Circular Letter No. SE-02/PM/2002 regarding "Guidelines on Preparation and Presentation of Financial Statements of Issuers or Public Listed Companies in Real Estate Industry" as reaffirmed with Circular Letter No. SE-03/BL/2011 dated July 13, 2011. As disclosed further in relevant succeeding notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2011.

The consolidated financial statements for the year December 31, 2011 are prepared in accordance with the Statements of Financial Accounting Standard ("PSAK") No. 1 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements", adopted on January 1, 2011.

The said adoption of PSAK No. 1 (Revised 2009) has significant impact on the related presentation and disclosures in the consolidated financial statements.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2010, except for the adoption of several amended PSAK effective January 1, 2011 as disclosed in this Note.

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2011 dan 2010 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2011 and 2010
and For the Years then Ended

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

b. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Efektif 1 Januari 2011

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Grup menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) berikut:

- (1) PSAK No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan", mengatur penyajian laporan keuangan, antara lain, tujuan, komponen laporan keuangan, penyajian yang wajar, materialitas dan agregat, saling hapus, pemisahan antara aset lancar dan tidak lancar serta liabilitas jangka pendek dan jangka panjang, informasi komparatif dan konsistensi dan memperkenalkan pengungkapan baru, antara lain, estimasi dan pertimbangan untuk akun-akun utama, manajemen permodalan, dan pendapatan komprehensif lain. Standar ini memperkenalkan laporan laba rugi komprehensif yang menggabungkan semua pendapatan dan beban yang diakui dalam laporan laba rugi secara bersama-sama dengan "pendapatan komprehensif lain". Entitas dapat memilih untuk menyajikan satu laporan laba rugi komprehensif, atau dua laporan yakni laporan laba rugi terpisah dan laporan laba rugi komprehensif. Grup memilih untuk menyajikan dalam bentuk satu laporan dan menyajikan laporan keuangan periode sebelumnya sesuai dengan PSAK ini untuk tujuan perbandingan dengan laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2011.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Group.

b. Adoption of Statements and Interpretations of Financial Accounting Standards Effective January 1, 2011

The Group has adopted the following Statements of Financial Accounting Standards (PSAKs) and Interpretations (ISAKs) effective January 1, 2011:

- (1) PSAK No. 1 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements", regulates presentation of financial statements as to, among others, the objective, component of financial statements, fair presentation, materiality and aggregate, offsetting, distinction between current and non-current assets and short-term and long-term liabilities, comparative information and consistency and introduces new disclosures such as, among others, key estimations and judgments, capital management, and other comprehensive income. This standard introduces a statement of comprehensive income that combines all items of income and expenses recognized in the profit and loss together with "other comprehensive income". The entities may choose to present all items in one statement, or to present two linked statements, a separate statement of income and a statement of comprehensive income. The Group has elected to present a single statement and has presented its prior periods' consolidated financial statements in conformity with this PSAK to be comparative with the December 31, 2011 consolidated financial statements.

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2011 dan 2010 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut

- (2) PSAK No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri", mengatur penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian Perusahaan, dan akuntansi untuk investasi pada anak-anak perusahaan, pengendalian bersama entitas, dan perusahaan asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan.

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 4, Perusahaan mencatat investasi pada anak perusahaan dan perusahaan asosiasi pada biaya perolehan (Metode Biaya) dalam Laporan Keuangan Induk Perusahaan.

- (3) PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi", yang mensyaratkan informasi dilaporkan dalam setiap segmen operasi sesuai dengan informasi yang dilaporkan secara reguler kepada pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya. PSAK ini menyempurnakan definisi segmen operasi dan mengharuskan "pendekatan manajemen" dalam menyajikan informasi segmen menggunakan dasar yang sama seperti halnya pelaporan internal. Grup menyajikan informasi segmen periode sebelumnya sesuai dengan PSAK ini untuk tujuan perbandingan dengan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2011.

- (4) PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", mensyaratkan pengungkapan pihak-pihak berelasi, transaksi dan saldo termasuk komitmen dalam laporan keuangan.

- (5) PSAK No. 15 (Revisi 2009), "Investasi pada Entitas Asosiasi", mengatur akuntansi untuk investasi pada perusahaan asosiasi antara lain menentukan pengaruh yang signifikan, metode akuntansi yang diterapkan, penurunan nilai investasi dan laporan keuangan tersendiri.

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2011 and 2010
and For the Years then Ended

- (2) PSAK No. 4 (Revised 2009), "Consolidated and Separate Financial Statements", provides for the preparation and presentation of the consolidated financial statements for a group of entities under the control of Company, and the accounting for investments in subsidiaries, jointly controlled entities, and associated entities when separate financial statements are prepared as additional information.

In accordance with this provision of PSAK No. 4, the Company has recorded its investments in subsidiaries and associated companies at cost (Cost Method) in the Parent Company Financial Statements.

- (3) PSAK 5 (Revised 2009), "Operating Segments", requires reporting information of each operating segment to be in accordance with the information which are regularly reported to the decision maker in operations to make decisions on resources that will be allocated to the segment and to value its performance. This PSAK has improved the definition of segment information using the same basis as in the internal reporting. The Group has presented prior period's segment information in accordance with this PSAK to be comparative with the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2011.

- (4) PSAK 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures", requires disclosures of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the financial statements.

- (5) PSAK No. 15 (Revised 2009), "Investments in Associates", prescribes the accounting for investments in associates as to determination of significant influence, accounting method to be applied, impairment in value of investments and separate financial statements.

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2011 dan 2010 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut

- (6) PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset", mengatur tentang prosedur yang digunakan oleh entitas untuk meyakinkan bahwa nilai tercatat aset tidak melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Suatu aset nilai tercatatnya melebihi nilai yang dapat dipulihkan apabila nilai tercatatnya melebihi nilai yang dapat dipulihkan melalui pemakaian dan penjualan aset tersebut. Jika ini yang terjadi, maka aset tersebut diturunkan nilainya dan pernyataan ini mengharuskan entitas untuk mengakui kerugian penurunan nilai aset. Pernyataan revisi ini juga mengatur kapan entitas harus memulihkan kerugian penurunan nilai aset yang telah diakui dan pengungkapan yang diperlukan.

Penerapan PSAK No. 48 (Revisi 2009) tersebut juga menimbulkan dampak signifikan terhadap pelaporan keuangan berikut pengungkapan terkait, terutama dalam hal uji penurunan nilai akan goodwill yang harus dilakukan setidaknya setahun sekali dan akan lebih sering jika terdapat suatu indikasi adanya penurunan nilai.

Berikut ini adalah standar baru dan revisi atas PSAK dan ISAK yang relevan dan telah diterapkan sejak 1 Januari 2010 tetapi tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup:

PSAK

1. PSAK No. 2 (Revisi 2009), Laporan Arus Kas
2. PSAK No. 3 (Revisi 2010), Laporan Keuangan Interim
3. PSAK No. 8 (Revisi 2010), Peristiwa Setelah Periode Pelaporan
4. PSAK No. 19 (Revisi 2010), Aset Takberwujud
5. PSAK No. 22 (Revisi 2010), Kombinasi Bisnis
6. PSAK No. 23 (Revisi 2010), Pendapatan
7. PSAK No. 25 (Revisi 2009), Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2011 and 2010
and For the Years then Ended

- (6) PSAK No. 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets", prescribes the procedures to be employed by an entity to ensure that its assets are carried at no more than their recoverable amount. An asset is carried at more than its recoverable amount if its carrying amount exceeds the amount to be recovered through use or sale of the asset. If this is the case, the asset is described as impaired and this revised PSAK requires the entity to recognize an impairment loss. This revised PSAK also specifies when an entity should reverse an impairment loss and prescribes disclosures.

As described herein, the adoption of PSAK No. 48 (Revised 2009) has a significant impact on the financial reporting including for the related disclosures, mainly on the impairment test of goodwill which is required at least once a year and more frequently when indications for impairment exist.

The following are the new and revised PSAKs and ISAKs which are relevant and adopted on January 1, 2011 but do not have material impact to the Group's consolidated financial statements:

PSAK

1. PSAK No. 2 (Revised 2009), Statements of Cash Flows
2. PSAK No. 3 (Revised 2010), Interim Financial Reporting
3. PSAK No. 8 (Revised 2010), Events after the Reporting Period
4. PSAK No. 19 (Revised 2010), Intangible Assets
5. PSAK No. 22 (Revised 2010), Business Combinations
6. PSAK No. 23 (Revised 2010), Revenues
7. PSAK No. 25 (Revised 2009), Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2011 dan 2010 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2011 and 2010
and For the Years then Ended

8. PSAK No. 57 (Revisi 2009), Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi

ISAK

1. ISAK No. 17 (Revisi 2009), Laporan Keuangan Interim dan Penurunan Nilai

Berikut ini adalah standar baru dan revisi atas PSAK dan ISAK efektif sejak 1 Januari 2011, namun tidak relevan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup:

PSAK

1. PSAK No. 12 (Revisi 2009), Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama
2. PSAK No. 58 (Revisi 2009), Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan

ISAK

1. ISAK No. 7 (Revisi 2009), Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus
2. ISAK No. 9 (Revisi 2009), Perubahan atas Liabilitas Aktivitas Purnaoperasi, Restorasi, dan Liabilitas Serupa
3. ISAK No. 10 (Revisi 2009), Program Loyalitas Pelanggan
4. ISAK No. 11 (Revisi 2009), Distribusi Aset Nonkas kepada Pemilik
5. ISAK No. 12 (Revisi 2009), Pengendalian Bersama Entitas: Kontribusi Nonmoneter oleh Venturer
6. ISAK No. 14 (Revisi 2009), Aset Takberwujud - Biaya Situs Web

c. Prinsip Konsolidasian dan Kombinasi Bisnis

Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan anak perusahaan sebagaimana diungkapkan pada Catatan 1c.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar perusahaan yang signifikan (termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

8. PSAK No. 57 (Revised 2009), Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets

ISAK

1. ISAK No. 17 (Revised 2009), Interim Financial Reporting and Impairment

The following are the new and revised PSAKs and ISAKs which are effective on January 1, 2011 but are irrelevant to the Group's consolidated financial statements:

PSAK

1. PSAK No. 12 (Revised 2009), Investments in Joint Ventures
2. PSAK No. 58 (Revised 2009), Noncurrent Assets Held For Sale and Discontinued Operations

ISAK

1. ISAK No. 7 (Revised 2009), Consolidation - Special Purpose Entities
2. ISAK No. 9 (Revised 2009), Changes in Existing Decommissioning, Restoration, and Similar Liabilities
3. ISAK No. 10 (Revised 2009), Customer Loyalty Program
4. ISAK No. 11 (Revised 2009), Distribution of Non - Cash Assets to Owners
5. ISAK No. 12 (Revised 2009), Jointly Controlled Entities - Non-monetary Contributions by Venturers
6. ISAK No. 14 (Revised 2009), Intangible Assets - Website Costs

c. Principles of Consolidation and Accounting for Business Combination

Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and Subsidiaries mentioned in Note 1c.

All significant intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) have been eliminated.

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2011 dan 2010 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2011 and 2010
and For the Years then Ended

Anak perusahaan dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui anak perusahaan, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas, kecuali dalam keadaan yang jarang dapat ditunjukkan secara jelas bahwa kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian. Dalam kondisi tertentu, pengendalian juga ada ketika Grup memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas.

Rugi anak perusahaan yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Non Pengendali (KNP) (sebelumnya dikenal sebagai hak minoritas) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan dan anak perusahaan:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas anak perusahaan;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam komponen laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif ke komponen laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari anak-anak perusahaan yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than a half of the voting power of an entity unless, in exceptional circumstances, it can be clearly demonstrated that such ownership does not constitute control. Control also exists under certain circumstances even when the Group owns half or less of the voting power of an entity.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the NCI (formerly known as minority interest) even if that results in a deficit balance.

In case of loss of control over a subsidiary, the Company and its subsidiaries:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statements of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent company.

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2011 dan 2010 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut

Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pada tanggal akuisisi pihak pengakuisisi mengukur kembali nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam komponen laba rugi.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam komponen laba rugi atau pendapatan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2006). Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto anak perusahaan yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam komponen laba rugi sebagai keuntungan pembelian.

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2011 and 2010
and For the Years then Ended

Business Combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2006) either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be measured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase.

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2011 dan 2010 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut

Sebelum mengakui keuntungan dari akuisisi anak perusahaan dengan diskon, Perusahaan menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam pengkajian kembali tersebut. Perusahaan selanjutnya mengkaji kembali prosedur yang digunakan untuk mengukur jumlah yang dipersyaratkan yang diakui pada tanggal akuisisi untuk seluruh hal-hal berikut ini:

- Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih;
- Kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi, jika ada;
- Untuk kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, kepentingan ekuitas Perusahaan yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi; dan
- Imbalan yang dialihkan.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan ke UPK tersebut.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2011 and 2010
and For the Years then Ended

Before recognizing a gain on a bargain purchase, the Company reassesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and recognizes any additional assets or liabilities that are identified in that review. The Company then reviews the procedures used to measure the amounts to be recognized at the acquisition date for all of the following:

- The identifiable assets acquired and liabilities assumed;
- The noncontrolling interest in the acquiree, if any;
- For a business combination achieved in stages, the Company's previously held equity interest in the acquiree; and
- The consideration transferred.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquired are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2011 dan 2010 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2011 and 2010
and For the Years then Ended

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2011 dan 2010 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2011 and 2010
and For the Years then Ended

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Grup diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan dengan kurs Bank Indonesia untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun yang bersangkutan.

Keuntungan atau kerugian selisih kurs atas aset dan liabilitas moneter merupakan selisih antara biaya perolehan diamortisasi dalam Rupiah pada awal tahun yang disesuaikan dengan bunga efektif dan pembayaran selama tahun berjalan, dengan biaya perolehan diamortisasi dalam mata uang asing yang dijabarkan kedalam Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada akhir tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

	2011	2010
	Rp	Rp
1 USD/US\$	9.068,00	8.991,00
1 SGD/SG\$	6.974,33	6.980,61

e. Transaksi dengan Pihak Berelasi

**Kebijakan Akuntansi Efektif
1 Januari 2011**

Pihak berelasi adalah orang atau perusahaan yang terkait dengan Grup:

- 1) langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, jika suatu pihak:
 - a) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Grup;
 - b) memiliki kepentingan dalam Perusahaan yang memberikan pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - c) memiliki pengendalian bersama atas Grup;

d. Foreign Currency Transactions and Balances

The book of accounts the Group are maintained in Rupiah. Transactions during the period involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

The foreign exchange gains or losses on monetary items is the difference between amortized cost in Rupiah at the beginning of the year, adjusted for effective interest and payments during the year, and the amortized cost in foreign currency translated into Rupiah at the exchange rate at the end of the year.

As of December 31, 2011 and 2010, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

	2011	2010
	Rp	Rp
1 USD/US\$	9.068,00	8.991,00
1 SGD/SG\$	6.974,33	6.980,61

e. Transactions with Related Parties

**Accounting Policies Effective
January 1, 2011**

A party is considered to be related to the Group if:

- 1) directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party:
 - a) controls, is controlled by, or is under common control with, the Group;
 - b) has an interest in the Group that gives it significant influence over the Group; or,
 - c) has joint control over the Group;

- 2) perusahaan asosiasi;
- 3) perusahaan ventura bersama dimana Grup sebagai venturer;
- 4) pihak tersebut adalah anggota dari personil manajemen kunci Grup atau Induk Perusahaan;
- 5) anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (1) atau (4);
- 6) entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh, atau dimana hak suara signifikan entitas tersebut, langsung maupun tidak langsung, dimiliki oleh individu seperti diuraikan dalam butir (4) atau (5); atau
- 7) suatu program imbalan pasca - kerja untuk imbalan kerja dari Grup, atau entitas lain yang terkait dengan Grup.

**Kebijakan Akuntansi Sebelum
1 Januari 2011**

Pihak-pihak berelasi adalah:

- a. perusahaan baik langsung maupun melalui satu atau lebih perantara, mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Grup (termasuk *holding companies*, *subsidiaries* dan *fellow subsidiaries*);
- b. perusahaan asosiasi;
- c. perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di Grup yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan Grup);
- d. karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan Grup, yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari Perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan

- 2) the party is an associate of the Group;
- 3) the party is a joint venture in which the Group is a venturer;
- 4) the party is a member of the key management personnel of the Group or its parent;
- 5) the party is a close member of the family of any individual referred to in (1) or (4);
- 6) the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (4) or (5); or
- 7) the party is a post employment benefit plan for the benefit of employees of the Group, or of any entity that is a related party of the Group.

**Accounting Policies Prior to
January 1, 2011**

Related parties consist of the following:

- a. companies that through one or more intermediaries, control, or are controlled by, or are under common control with, the Group (including holding companies, subsidiaries and fellow subsidiaries);
- b. associated companies;
- c. individuals owning, directly or indirectly, an interest in the voting power of the Group that gives them significant influence over the Group, and close family members of such individuals (close family members are those who can influence or can be influenced by such individuals in their transactions with the Group);
- d. key management personnel, that is, those persons having authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Group, including commissioners, directors and managers of the Group and close family members of such individuals; and

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2011 dan 2010 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2011 and 2010
and For the Years then Ended

- e. perusahaan di mana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam butir (3) atau (4), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari Grup dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan Grup.

Semua transaksi dengan pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

f. Penggunaan Estimasi

Manajemen membuat estimasi dan asumsi dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan atas aset, liabilitas, pendapatan dan beban. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang sama pada saat terjadinya revisi estimasi atau pada periode masa depan yang terkena dampak.

g. Kas dan Setara kas

Kas terdiri dari kas dan kas di bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi pencairannya.

h. Instrumen Keuangan

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pembelian atau penjualan yang lazim atas instrumen keuangan diakui pada tanggal penyelesaian.

- e. companies in which a substantial interest in the voting power is owned, directly or indirectly, by any person described in (3) or (4), or over which such a person is able to exercise significant influence. These include companies owned by commissioners, directors or major stockholders of the Group and companies which have a common member of key management with that of the Group.

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Use of Estimates

Management makes estimates and assumptions in the preparation of the financial statements which affect the reported amounts of assets, liabilities, revenues and expenses. Actual results could differ from those estimates. Revisions to accounting estimates are recognized in the period in which the estimate is revised and in any future periods affected.

g. Cash and Cash Equivalents

Cash consist of cash and cash in banks. Cash equivalents are unrestricted short term highly liquid investment which can be converted into cash with maturities of three months or less from the dates of placement, and which are not used as collateral and are not restricted.

h. Financial Instruments

The Group recognizes a financial asset or a financial liability in the consolidated statement of financial position if, and only if, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. All regular way purchases and sales of financial instruments are recognized on the settlement date.

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2011 dan 2010 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2011 and 2010
and For the Years then Ended

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Biaya transaksi adalah biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan, dimana biaya tersebut adalah biaya yang tidak akan terjadi apabila entitas tidak memperoleh atau menerbitkan instrumen keuangan. Biaya transaksi tersebut diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode selama periode yang relevan, menggunakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa depan selama perkiraan umur instrumen keuangan atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari instrumen keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tanpa mempertimbangkan kerugian kredit di masa depan, namun termasuk seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Financial instruments are recognized initially at fair value, which is the fair value of the consideration given (in case of an asset) or received (in case of a liability). The fair value of the consideration given or received is determined by reference to the transaction price or other market prices. If such market prices are not reliably determinable, the fair value of the consideration is estimated as the sum of all future cash payments or receipts, discounted using the prevailing market rates of interest for similar instruments with similar maturities. The initial measurement of financial instruments, except for financial instruments at fair value through profit and loss (FVPL), includes transaction costs.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issue of financial liability and they are incremental costs that would not have been incurred if the instrument had not been acquired or issued. Such transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method.

Effective interest rate method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability and allocating the interest income or expense over the relevant period by using an interest rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the instruments or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial instruments. When calculating the effective interest, the Group estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instruments excluding future credit losses and includes all fees and points paid or received that are an integral part of the effective interest rate.

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2011 dan 2010 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan untuk penurunan nilai atau nilai yang tidak dapat ditagih.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuota harga di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam kategori berikut: aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan liabilitas keuangan lain-lain; dan melakukan evaluasi kembali atas kategori-kategori tersebut pada setiap tanggal pelaporan, apabila diperlukan dan tidak melanggar ketentuan yang disyaratkan.

Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada tanggal laporan posisi keuangan adalah berdasarkan kuota harga pasar atau harga kuota penjual/dealer (*bid price* untuk posisi beli dan *ask price* untuk posisi jual), tanpa memperhitungkan biaya transaksi. Apabila *bid price* dan *ask price* yang terkini tidak tersedia, maka harga transaksi terakhir yang digunakan untuk mencerminkan bukti nilai wajar terkini, sepanjang tidak terdapat perubahan signifikan dalam perekonomian sejak terjadinya transaksi. Untuk seluruh instrumen keuangan yang tidak terdaftar pada suatu pasar aktif, kecuali investasi pada instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuota harga, maka nilai wajar ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian meliputi teknik nilai kini (*net present value*), perbandingan terhadap instrumen sejenis yang memiliki harga pasar yang dapat diobservasi, model harga opsi (*options pricing models*), dan model penilaian lainnya. Dalam hal nilai wajar tidak dapat ditentukan dengan andal menggunakan teknik penilaian, maka investasi pada instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuota harga dinyatakan pada biaya perolehan setelah dikurangi penurunan nilai.

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2011 and 2010
and For the Years then Ended

Amortized cost is the amount at which the financial asset or financial liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

The classification of the financial instruments depends on the purpose for which the instruments were acquired and whether they are quoted in an active market. At initial recognition, the Group classifies its financial instruments in the following categories: financial assets at FVPL, loans and receivables, held-to-maturity (HTM) investments, available for sale (AFS) financial assets, financial liabilities at FVPL and other financial liabilities; and, where allowed and appropriate, re-evaluate such classification at every reporting date.

Determination of Fair Value

The fair value of financial instruments traded in active markets at the consolidated statements of financial position date is based on their quoted market price or dealer price quotations (bid price for long positions and ask price for short positions), without any deduction for transaction costs. When current bid and asking prices are not available, the price of the most recent transaction is used since it provides evidence of the current fair value as long as there has not been a significant change in economic circumstances since the time of the transaction. For all other financial instruments not listed in an active market, except investment in unquoted equity securities, the fair value is determined by using appropriate valuation techniques. Valuation techniques include net present value techniques, comparison to similar instruments for which market observable prices exist, options pricing models, and other relevant valuation models. In the absence of a reliable basis for determining fair value, investments in unquoted equity securities are carried at cost net of impairment.

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2011 dan 2010 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut

Laba/Rugi Hari ke-1

Apabila harga transaksi dalam suatu pasar yang tidak aktif berbeda dengan nilai wajar instrumen sejenis pada transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi atau berbeda dengan nilai wajar yang dihitung menggunakan teknik penilaian dimana variabelnya merupakan data yang diperoleh dari pasar yang dapat diobservasi, maka Grup mengakui selisih antara harga transaksi dengan nilai wajar tersebut (yakni Laba/Rugi hari ke-1) dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali jika selisih tersebut memenuhi kriteria pengakuan sebagai aset yang lain. Dalam hal tidak terdapat data yang dapat diobservasi, maka selisih antara harga transaksi dan nilai yang ditentukan berdasarkan teknik penilaian hanya diakui dalam laporan laba rugi apabila data tersebut menjadi dapat diobservasi atau pada saat instrumen tersebut dihentikan pengakuannya. Untuk masing-masing transaksi, Grup menerapkan metode pengakuan Laba/Rugi Hari ke-1 yang sesuai.

Aset Keuangan

- (1) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laporan Laba Rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi meliputi aset keuangan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki untuk diperdagangkan apabila aset keuangan tersebut diperoleh terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat.

Aset keuangan ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada saat pengakuan awal jika memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a. penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan ketidakkonsistenan pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul dari pengukuran aset atau pengakuan keuntungan dan kerugian karena penggunaan dasar-dasar yang berbeda; atau

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2011 and 2010
and For the Years then Ended

Day 1 Profit/Loss

Where the transaction price in a non-active market is different from the fair value of other observable current market transactions in the same instrument or based on a valuation technique whose variables include only data from observable market, the Group recognizes the difference between the transaction price and fair value (a Day 1 profit/loss) in the consolidated statement of comprehensive income, unless it qualifies for recognition as some other type of asset. In cases where the data is not observable, the difference between the transaction price and model value is only recognized in the consolidated statement of comprehensive income when the inputs become observable or when the instrument is derecognized. For each transaction, the Group determines the appropriate method of recognizing the "Day 1" profit/loss amount.

Financial Assets

- (1) Financial Assets at FVPL

Financial assets at FVPL include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at FVPL. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling in the near term.

Financial assets may be designated at initial recognition at FVPL if the following criteria are met:

- a. the designation eliminates or significantly reduces the inconsistent treatment that would otherwise arise from measuring the financial assets or recognizing gains or losses on them on a different basis; or

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2011 dan 2010 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut

- b. aset tersebut merupakan bagian dari kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan, atau keduanya, yang dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan; atau
- c. instrumen keuangan tersebut memiliki derivatif melekat, kecuali jika derivatif melekat tersebut tidak memodifikasi secara signifikan arus kas, atau terlihat jelas dengan sedikit atau tanpa analisis, bahwa pemisahan derivatif melekat tidak dapat dilakukan.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Bunga yang diperoleh dicatat sebagai pendapatan bunga, sedangkan pendapatan dividen dicatat sebagai bagian dari pendapatan lain-lain sesuai dengan persyaratan dalam kontrak, atau pada saat hak untuk memperoleh pembayaran atas dividen tersebut telah ditetapkan.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, Grup tidak memiliki instrumen keuangan dalam kategori ini.

(2) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut tidak dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, investasi dimiliki hingga jatuh tempo atau aset tersedia untuk dijual.

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2011 and 2010
and For the Years then Ended

- b. the assets are part of a Group of financial assets, financial liabilities or both which are managed and their performance evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy; or
- c. the financial instruments contain an embedded derivative, unless the embedded derivative does not significantly modify the cash flows or it is clear, with little or no analysis, that it would not be separately recorded.

Financial assets at FVPL are recorded in the consolidated statement of financial position at fair value. Changes in fair value are recognized directly in the consolidated statement of comprehensive income. Interest earned is recorded as interest income, while dividend income is recorded as part of other income according to the terms of the contract, or when the right of payment has been established.

As of December 31, 2011 and 2010, the Group has not classified any financial asset at FVPL.

(2) Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are not entered into with the intention of immediate or short-term resale and are not classified as financial assets at FVPL, HTM investments or AFS financial assets.

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2011 dan 2010 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut

Setelah pengukuran awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi tersebut memperhitungkan premi atau diskonto yang timbul pada saat perolehan serta imbalan dan biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif. Amortisasi dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Kerugian yang timbul akibat penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset lain-lain - kas dan setara kas yang dibatasi pencairannya.

(3) Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dan manajemen Grup memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Apabila Grup menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo, maka seluruh aset keuangan dalam kategori tersebut terkena aturan pembatasan (*tainting rule*) dan harus direklasifikasi ke kelompok tersedia untuk dijual.

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2011 and 2010
and For the Years then Ended

After initial measurement, loans and receivables are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less allowance for impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees and costs that are an integral part of the effective interest rate. The amortization is included as part of interest income in the consolidated statement of comprehensive income. The losses arising from impairment are recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

As of December 31, 2011 and 2010, cash and cash equivalents, trade accounts receivable, and other assets - restricted cash and cash equivalents are included in this category.

(3) HTM Investments

HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities for which the Group's management has the positive intention and ability to hold to maturity. When the Group sells or reclassifies other than an insignificant amount of HTM investments before maturity, the entire category would be tainted and the investments are reclassified as AFS financial assets.

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2011 dan 2010 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut

Setelah pengukuran awal, investasi ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi tersebut memperhitungkan premi atau diskonto yang timbul pada saat perolehan serta imbalan dan biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif. Amortisasi dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Keuntungan dan kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat penghentian pengakuan dan penurunan nilai dan melalui proses amortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, Grup tidak memiliki instrumen keuangan dalam kategori ini.

(4) Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan dalam kategori instrumen keuangan yang lain. Aset keuangan ini diperoleh dan dimiliki untuk jangka waktu yang tidak ditentukan dan dapat dijual sewaktu-waktu untuk memenuhi kebutuhan likuiditas atau karena perubahan kondisi pasar.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar, dengan laba atau rugi yang belum direalisasi diakui sebagai pendapatan komprehensif lain sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau dianggap telah mengalami penurunan nilai, dimana pada saat itu akumulasi laba atau rugi direklasifikasi ke komponen laba rugi dan dikeluarkan dari ekuitas.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, Grup tidak memiliki instrumen keuangan dalam kategori ini.

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2011 and 2010
and For the Years then Ended

After initial measurement, these investments are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less impairment in value. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees that are an integral part of the effective interest rate. The amortization is included as part of interest income in the consolidated statement of comprehensive income. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of comprehensive income when the HTM investments are derecognized and impaired, as well as through the amortization process using the effective interest rate method.

As of December 31, 2011 and 2010, the Group has not classified any financial asset in this category.

(4) AFS Financial Assets

AFS financial assets are those which are designated as such or not classified in any of the other categories. They are purchased and held indefinitely and may be sold in response to liquidity requirements or changes in market conditions.

After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized as other comprehensive income until the investment is derecognized, or determined to be impaired, at which time the cumulative gain or loss is reclassified to profit and loss and removed from equity.

As of December 31, 2011 and 2010, the Group has not classified any financial asset in this category.

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2011 dan 2010 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut

Liabilitas Keuangan

(1) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laporan Laba Rugi

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kategori ini apabila liabilitas tersebut merupakan hasil dari aktivitas perdagangan atau transaksi derivatif yang tidak dimaksudkan sebagai lindung nilai, atau jika Grup memilih untuk menetapkan liabilitas keuangan tersebut dalam kategori ini.

Perubahan dalam nilai wajar langsung diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

(2) Liabilitas Keuangan Lain-lain

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang dimiliki tidak untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan lain-lain pada pengakuan awal diukur pada nilai wajar dan sesudah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan memperhitungkan dampak amortisasi (atau akresi) berdasarkan suku bunga efektif atas premi, diskonto, dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2011 and 2010
and For the Years then Ended

Financial Liabilities

(1) Financial Liabilities at FVPL

Financial liabilities are classified in this category if these result from trading activities or derivative transactions that are not accounted for as accounting hedges, or when the Group elects to designate a financial liability under this category.

Changes in fair value are recognized directly in the consolidated statement of comprehensive income.

As of December 31, 2011 and 2010, the Group has not classified any financial liability as at FVPL.

(2) Other Financial Liabilities

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or not designated at FVPL upon the inception of the liability.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangement results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other than by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

Other financial liabilities are recognized initially at fair value and are subsequently carried at amortized cost, taking into account the impact of applying the effective interest method of amortization (or accretion) for any related premium, discount and any directly attributable transaction costs.

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2011 dan 2010 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, kategori ini meliputi utang bank, utang usaha, biaya yang masih harus dibayar, utang pembelian kendaraan dan utang lain-lain.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut, dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, manajemen Grup menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

(1) Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2011 and 2010
and For the Years then Ended

As of December 31, 2011 and 2010, the bank loans, trade accounts payable, accrued expenses, liabilities for purchases of vehicles and other payables are included in this category.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position sheet if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Financial Assets

The Group's management assesses at each consolidated statement of financial position date whether a financial asset or group of financial assets is impaired.

(1) Assets Carried at Amortized Cost

The management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss, is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2011 dan 2010 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut

Jika terdapat bukti obyektif bahwa penurunan nilai telah terjadi atas aset dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut (yang merupakan suku bunga efektif yang dihitung pada saat pengakuan awal). Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun penyisihan. Jumlah kerugian yang terjadi diakui di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas penyisihan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

(2) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan tidak diukur pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa.

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2011 and 2010
and For the Years then Ended

If there is objective evidence that an impairment loss on loans and receivables or held to maturity investments carried at amortized cost has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate (i.e., the effective interest rate computed at initial recognition). The carrying amount of the asset is reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of loss is charged to the consolidated statement of comprehensive income.

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed. Any subsequent reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of comprehensive income, to the extent that the carrying value of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date.

(2) Assets Carried at Cost

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred on an unquoted equity instrument that is not carried at fair value because its fair value cannot be reliably measured, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset.

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2011 dan 2010 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut

(3) Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Dalam hal instrumen ekuitas dalam kelompok tersedia untuk dijual, penelaahan penurunan nilai ditandai dengan penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehannya yang signifikan dan berkelanjutan. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai kumulatif yang dihitung dari selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui dalam komponen laba rugi, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui dalam komponen laba rugi. Kerugian penurunan nilai tidak boleh dipulihkan melalui komponen laba rugi. Kenaikan nilai wajar setelah terjadinya penurunan nilai diakui di ekuitas.

Dalam hal instrumen utang dalam kelompok tersedia untuk dijual, penurunan nilai ditelaah berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Bunga tetap diakui berdasarkan suku bunga efektif asal yang diterapkan pada nilai tercatat aset yang telah diturunkan nilainya, dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Jika, pada tahun berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan nilai wajar tersebut karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan melalui komponen laba rugi.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

(1) Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2011 and 2010
and For the Years then Ended

(3) AFS Financial Assets

In case of equity investments classified as AFS, assessment of any impairment would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investments below its cost. Where there is evidence of impairment, the cumulative loss measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in the consolidated statement of comprehensive income is removed from equity and recognized in the consolidated statement of comprehensive income. Impairment losses on equity investments are not reversed through the consolidated statement of comprehensive income. Increases in fair value after impairment are recognized directly in equity.

In the case of debt instruments classified as AFS, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Interest continues to be accrued at the original effective interest rate on the reduced carrying amount of the asset and is recorded as part of interest income in the consolidated statement of comprehensive income. If, in subsequent year, the fair value of a debt instrument increased and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the consolidated statement of comprehensive income, the impairment loss is reversed through the consolidated statement of comprehensive income.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

(1) Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. the rights to receive cash flows from the asset have expired;

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2011 dan 2010 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut

- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari suatu aset keuangan atau telah menjadi pihak dalam suatu kesepakatan, dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan dan masih memiliki pengendalian atas aset tersebut, maka aset keuangan diakui sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur berdasarkan jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dengan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Grup.

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2011 and 2010
and For the Years then Ended

- b. the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- c. the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Where the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group continuing involvement in the asset. Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2011 dan 2010 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2011 and 2010
and For the Years then Ended

(2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan atau telah kadaluarsa. Jika liabilitas keuangan tertentu digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama namun dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau terdapat modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang ada saat ini, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dianggap sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal. Pengakuan timbulnya liabilitas keuangan baru serta selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan awal dengan yang baru diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

i. **Persediaan Real Estat**

Persediaan real estat terdiri dari tanah dan bangunan yang tersedia untuk dijual, tanah dan bangunan yang sedang dikonstruksi, dan tanah yang sedang dikembangkan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih (*the lower of cost and net realizable value*).

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan ditambah dengan biaya pengembangan langsung dan tidak langsung yang dapat diatribusikan pada kegiatan pengembangan real estat serta biaya pinjaman. Tanah yang sedang dikembangkan akan dipindahkan ke tanah dan bangunan yang sedang dikonstruksi pada saat tanah tersebut selesai dikembangkan atau dipindahkan ke tanah pada saat tanah tersebut siap untuk dijual, berdasarkan area kavling yang dapat dijual.

(2) Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired. Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability. The recognition of a new liability and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

i. **Real Estate Inventories**

Real estate inventories consist of land and buildings available for sale, buildings under construction and land under development which are stated at the lower of cost and net realizable value.

The cost of land under development consists of the cost of land for development, direct and indirect costs related to the development of real estate assets and borrowing costs (interest expense and foreign exchange losses). Land under development is transferred to buildings under construction when the land development is completed or to land when it is ready for sale, based on the area of saleable lots.

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2011 dan 2010 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2011 and 2010
and For the Years then Ended

Biaya yang berhubungan langsung dengan aktivitas pengembangan real estat (antara lain yaitu biaya praperolehan tanah, biaya perolehan tanah, biaya kontraktor, biaya bahan yang digunakan dalam proyek, dan jasa profesional) dan biaya proyek tidak langsung yang berhubungan dengan beberapa proyek real estat (antara lain yaitu biaya perancangan, biaya pembangunan infrastruktur umum, jasa profesional, biaya perijinan dan biaya pinjaman) dialokasikan dan dikapitalisasi ke proyek pengembangan real estat. Biaya yang tidak berhubungan langsung dengan suatu proyek real estat, seperti beban umum dan administrasi (antara lain yaitu gaji karyawan, jasa profesional, perbaikan dan pemeliharaan, beban kantor dan penyusutan) diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Biaya pengembangan tanah, termasuk tanah yang digunakan sebagai jalan dan prasarana atau area yang tidak dijual lainnya, dialokasikan berdasarkan luas area yang dapat dijual.

Biaya perolehan bangunan yang sedang dikonstruksi meliputi biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan ditambah dengan biaya konstruksi dan biaya pinjaman dan dipindahkan ke aset tanah dan bangunan pada saat selesai dibangun siap dijual dengan menggunakan metode identifikasi khusus.

Akumulasi biaya ke proyek pengembangan real estat tidak dihentikan walaupun realisasi pendapatan pada masa mendatang lebih rendah dari nilai tercatat proyek. Namun, dilakukan penyisihan secara periodik atas perbedaan tersebut. Jumlah penyisihan tersebut akan mengurangi nilai tercatat proyek dan dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan yang terjadi atas proyek yang sudah selesai dan secara substansial siap untuk digunakan sesuai tujuannya dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya.

Estimasi dan alokasi biaya harus dikaji kembali pada setiap akhir periode pelaporan sampai proyek selesai secara substansial. Apabila telah terjadi perubahan mendasar pada estimasi ini, biaya direvisi, dan direalokasi.

The costs which are directly related to real estate development activities (land pre-acquisition cost, land acquisition cost, cost of contractors, cost of project's materials, and professional fees) and indirect projects costs (including design cost, cost of public infrastructure development, professional fees, permit fees and borrowing cost) are allocated and capitalized to real estate project. Costs which are not directly related to a real estate project, such as general and administrative expenses (including salaries expense, professional fees, maintenance expense, office supplies expense and depreciation) are recognized as expense when incurred.

The cost of land development, including the cost of land used for roads and amenities and other non-saleable areas, is allocated proportionally based on saleable area of land.

The cost of buildings under construction consists of the cost of land under development, construction costs and borrowing costs, and is transferred to land and buildings ready for sale when the development of land and construction of buildings are completed and when it is ready for sale. Cost is determined using the specific identification method.

The allocation of costs to the project development continues even if the realization of future revenues is less than the carrying value of the project. However, periodic provisions are made for these differences. The total provision reduces the carrying value of the project to its net realizable value and is charged to expense in consolidated statement of comprehensive income when recognized.

Repairs and maintenance costs incurred when the project is substantially complete and ready for intended use are charged to consolidated statement of comprehensive income which they are incurred.

Cost estimates and allocation are reviewed at the end of every reporting period until the project is substantially completed. If there are any substantial changes from the estimates, the Company revises and reallocates costs.

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2011 dan 2010 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2011 and 2010
and For the Years then Ended

Beban yang tidak berhubungan dengan proyek real estat dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya.

j. Investasi dalam Saham Perusahaan Asosiasi

Investasi pada perusahaan asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dan pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Perusahaan asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh yang signifikan namun tidak mengendalikan, pada umumnya dengan penyertaan antara 20% sampai dengan 50% kekuasaan suara. Investasi ini termasuk goodwill yang teridentifikasi pada saat akuisisi, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

Bagian Grup atas laba atau rugi perusahaan asosiasi setelah tanggal akuisisi diakui dalam komponen laba rugi, dan bagian Grup atas perubahan pada pendapatan komprehensif lain perusahaan asosiasi setelah tanggal akuisisi diakui pada pendapatan komprehensif lain. Akumulasi perubahan setelah tanggal akuisisi disesuaikan pada nilai tercatat investasi. Jika penyertaan Grup atas kerugian pada perusahaan asosiasi sama dengan atau melebihi penyaertaannya pada perusahaan asosiasi, Grup tidak mengakui bagiannya atas kerugian lebih lanjut, kecuali Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama perusahaan asosiasi.

Keuntungan atau kerugian dilusi pada perusahaan asosiasi diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Laba yang belum direalisasi dari transaksi-transaksi antara Grup dengan perusahaan asosiasi dieliminasi sebesar persentase kepemilikan pada perusahaan asosiasi tersebut. Rugi yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut menyediakan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Penyesuaian dilakukan, apabila dibutuhkan, untuk menyamakan kebijakan akuntansi pada perusahaan asosiasi dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup.

Costs which are not related to real estate development are charged to expense when incurred.

j. Investments in Associated Companies

Investments in associated companies are accounted for using the equity method of accounting and are initially recognized at cost. Associated companies are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% to 50% of the voting rights. These investments include goodwill identified on acquisition, net of any impairment loss.

The Group's share of its associated companies' post-acquisition profits or losses is recognized, in the consolidated statements of comprehensive income, and its share of post acquisition movements in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income. The cumulative post-acquisition movements are adjusted against the carrying amount of the investment. When the Group's share of losses in an associated companies equals or exceeds its interest in the associate, the Group does not recognize further losses, unless it has incurred obligations or made payments on behalf of the associated company.

Dilution gains or losses arising from investments in associated companies are recognized in the consolidated statements of comprehensive income. Unrealized gains on transactions between the Group and its associated companies are eliminated to the extent of its interest in the associated companies. Unrealized losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Adjustments are made where necessary, to conform the associated companies accounting policies with the policies adopted by the Group.

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2011 dan 2010 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2011 and 2010
and For the Years then Ended

k. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Jenis	Tahun/Year	Type
Perlengkapan kantor	4	Office supplies
Peralatan kantor	4 - 8	Office equipment
Kendaraan	4 - 8	Vehicle

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

k. Property and Equipment

Property and equipment are carried at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and amortization, and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value, if any.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Depreciation is computed on a straight-line basis over the property and equipment's useful lives as follows:

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2011 dan 2010 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut

Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada periode terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir periode dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset dalam konstruksi dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya perolehan aset dalam konstruksi akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

I. Akuntansi Transaksi Sewa

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

Evaluasi ulang atas perjanjian sewa dilakukan setelah tanggal awal sewa hanya jika salah satu kondisi berikut terpenuhi:

- Terdapat perubahan dalam persyaratan perjanjian kontraktual, kecuali jika perubahan tersebut hanya memperbarui atau memperpanjang perjanjian yang ada;
- Opsi pembaruan dilakukan atau perpanjangan disetujui oleh pihak-pihak yang terkait dalam perjanjian, kecuali ketentuan pembaruan atau perpanjangan pada awalnya telah termasuk dalam masa sewa;

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2011 and 2010
and For the Years then Ended

When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are eliminated from the accounts and any resulting gain or loss is credited or charged to current operations.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from derecognition of property and equipment (calculated as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in the consolidated statement of comprehensive income in the year the item is derecognized.

The asset's residual values, useful lives and depreciation and amortization method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial period end.

Assets under construction are stated at cost and are not depreciated. The accumulated costs will be reclassified to the respective property and equipment account and will be depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

I. Leases

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date of whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset.

A reassessment is made after inception of the lease only if one of the following applies:

- there is a change in contractual terms, other than a renewal or extension of the agreement;
- a renewal option is exercised or extension granted, unless the term of the renewal or extension was initially included in the lease term;

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2011 dan 2010 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut

- Terdapat perubahan dalam penentuan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada suatu aset tertentu; atau;
- Terdapat perubahan substansial atas aset yang disewa.

Apabila evaluasi ulang telah dilakukan, maka akuntansi sewa harus diterapkan atau dihentikan penerapannya pada tanggal dimana terjadi perubahan kondisi pada skenario a, c atau d dan pada tanggal pembaharuan atau perpanjangan sewa pada skenario b.

1. Grup sebagai Lessee

Sewa pembiayaan yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada Grup diakui sebagai aset pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, dan beban keuangan harus dialokasikan ke setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas sisa saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Aset sewaan disusutkan selama masa manfaat aset tersebut, kecuali apabila terdapat ketidakpastian yang memadai bahwa *lessee* akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara masa sewa (*lease term*) atau masa manfaat (*useful life*).

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2011 and 2010
and For the Years then Ended

- there is a change in the determination of whether the fulfillment is dependent on a specified asset; or
- there is a substantial change to the asset

Where a reassessment is made, lease accounting shall commence or cease from the date when the change in circumstances gave rise to the reassessment for scenarios a, c or d and the date of renewal or extension period for scenario b.

1. Group as lessee

Finance leases, which transfer to the Group substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item, are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are charged to consolidated statement of comprehensive income.

Capitalized leased assets are depreciated over the estimated useful life of the assets except if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term, in which case the lease assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term.

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2011 dan 2010 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2011 and 2010
and For the Years then Ended

2. Grup sebagai *Lessor*

Sewa dimana Grup tetap mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dapat diatribusikan secara langsung dengan negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui ke laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan selama masa sewa sesuai dengan dasar pengakuan pendapatan sewa.

m. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

n. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Sebagaimana yang diungkapkan pada Catatan 2b laporan keuangan konsolidasian, efektif 1 Januari 2011, Grup menerapkan PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset" yang berisi pedoman prosedur bagi entitas, untuk memastikan bahwa nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkan.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

2. Group as a Lessor

Leases where the Group retains substantially all the risks and benefits of ownership of the asset are classified as operating leases. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income.

m. Stock Issuance Costs

Stock issuance costs are deducted from the additional paid-in capital portion of the related proceeds from issuance of shares and are not amortized.

n. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

o. Impairment of Non-Financial Assets

As discussed in Note 2b to the consolidated financial statements, effective January 1, 2011, the Group adopted PSAK No. 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets" which prescribes the procedures to be employed by an entity, to ensure that its assets are carried at no more than their recoverable amount.

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2011 dan 2010 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2011 and 2010
and For the Years then Ended

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang secara signifikan independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai "Rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menghitung nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, transaksi pasar kini juga diperhitungkan, jika tersedia.

Jika transaksi pasar kini tidak tersedia, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini harus didukung oleh metode penilaian tertentu (*valuation multiples*) atau indikator nilai wajar lain yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in the consolidated statement of comprehensive income as "impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available.

If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2011 dan 2010 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya dipulihkan hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pemulihan tersebut dibatasi sehingga nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Pemulihan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Efektif 1 Januari 2011, goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi goodwill ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana goodwill terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait goodwill tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui jika seluruh kondisi berikut terpenuhi:

- Grup telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan persediaan secara signifikan kepada pembeli;
- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasa terkait dengan kepemilikan atas persediaan ataupun melakukan pengendalian efektif atas persediaan yang dijual;

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2011 and 2010
and For the Years then Ended

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may not longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statements of comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Effective January 1, 2011, goodwill is tested for impairment annually (as at December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

p. Revenue and Expense Recognition

Revenues are recognized when all the following conditions have been satisfied:

- The Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;
- The Group retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2011 dan 2010 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut

- Jumlah pendapatan dapat diukur secara andal;
- Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Grup; dan
- Biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur secara andal.

Pendapatan penjualan unit apartemen diakui dengan metode akrual penuh (*full accrual method*) apabila seluruh kriteria berikut terpenuhi:

- Proses penjualan telah selesai, yaitu apabila pengikatan jual beli telah ditandatangani dan kedua belah pihak telah memenuhi persyaratan yang tercantum dalam pengikatan tersebut;
- Harga jual akan tertagih, yaitu jumlah yang telah dibayar sekurang-kurangnya telah mencapai 20% dari harga jual dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;
- Tagihan penjual tidak akan bersifat subordinasi di masa yang akan datang; dan
- Penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan penjual tidak lagi berkewajiban atau terlibat secara signifikan dengan unit bangunan tersebut.

Pendapatan atas penjualan unit perkantoran yang belum selesai pembangunannya, diakui dengan metode persentase penyelesaian (*percentage-of-completion method*) apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:

- proses konstruksi telah melampaui tahap awal, yaitu fondasi bangunan telah selesai dan semua persyaratan untuk memulai pembangunan telah terpenuhi;
- jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli; dan

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2011 and 2010
and For the Years then Ended

- The amount of revenue can be measured reliably;
- It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the entity; and
- The costs incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.

Revenues from sale of apartment units are recognized based on the full accrual method when all of the following conditions are met:

- The sale is consummated, such as the sales contract or agreement has been signed and both parties have fulfilled the terms and conditions in the sales contract or agreement;
- The selling price is collectible, wherein the total payments made by the buyer is at least 20% of the total agreed selling price, and the amount paid cannot be refunded by the buyer;
- The seller's receivable is not subject to future subordination; and
- The seller has transferred to the buyer the usual risks and rewards of ownership in a transaction that is in substance a sale and does not have a substantial continuing involvement with the property.

Revenues from sale of office unit that has not been completed yet, are recognized using the percentage-of-completion method if all of the following criteria are satisfied:

- The construction process has already commenced, that is, the building foundation has been completed and all of the requirements to commence construction have been fulfilled;
- The total payments made by the buyer is at least 20% of the total agreed selling price, and that amount is not refundable;

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2011 dan 2010 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut

- jumlah pendapatan penjualan dan biaya unit bangunan dapat diestimasi dengan andal.

Dengan metode persentase penyelesaian, jumlah pendapatan dan beban yang diakui untuk setiap periode akuntansi harus sesuai dengan tingkat atau persentase penyelesaian dari aset tersebut.

Tingkat atau persentase penyelesaian pengembangan real estat ditentukan berdasarkan biaya yang telah dikeluarkan sampai dengan tanggal tertentu dibandingkan dengan total biaya yang harus dikeluarkan untuk pengembangan real estat tersebut.

Pendapatan atas penjualan unit bangunan perkantoran, apartemen dan bangunan sejenis lainnya, serta unit kepemilikan secara time sharing yang telah selesai pembangunannya, harus diakui dengan menggunakan metode akrual penuh (*full accrual method*).

Apabila persyaratan tersebut di atas tidak dapat dipenuhi, maka seluruh uang yang diterima dari pembeli diperlakukan sebagai "Uang muka pelanggan" dan dicatat dengan metode deposit sampai seluruh persyaratan tersebut dipenuhi.

Pendapatan sewa diakui dengan metode garis lurus (*straight line method*) berdasarkan berlalunya waktu dan pendapatan jasa pelayanan diakui pada saat jasa diserahkan.

Beban pokok penjualan diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*). Termasuk didalam beban pokok penjualan adalah taksiran beban untuk pengembangan prasarana di masa yang akan datang atas tanah yang telah terjual.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Pendapatan bunga dan beban bunga diakui secara akrual dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian menggunakan metode suku bunga efektif.

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2011 and 2010
and For the Years then Ended

- The amount of revenue and cost of the property can be reliably estimated.

Under the percentage-of-completion method, the amount of revenues and expenses recognized for each accounting period are determined in accordance with the level or percentage of completion of the property.

The level or percentage of completion of a real estate development is determined in proportion to the costs incurred up to a certain date relative to the total estimated development costs of the real estate projects.

The revenues from sale of unit office buildings, apartments and other buildings of similar type and units of time-sharing ownership, construction of which have been completed, are recognized using the full accrual method.

If any of the above conditions is not met, all payments received from the buyers are recorded as "Advances from customers" using the deposit method, until all of the conditions are met.

Rental revenue is recognized on a straight line basis over the term of the lease contract, while service revenue is recognized when services are rendered to the lessees.

Cost of sales are recognized when incurred (*accrual method*). Cost of sales includes estimated costs for future development of amenities on land that has already been sold.

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

Interest income and expense are recognized in the consolidated financial statements using the effective interest rate method.

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2011 dan 2010 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut

Biaya transaksi yang terjadi dan dapat diatribusikan secara langsung terhadap perolehan atau penerbitan instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diamortisasi sepanjang umur instrumen keuangan menggunakan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi terkait aset keuangan, dan sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi terkait liabilitas keuangan.

q. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman merupakan bunga dan selisih kurs pinjaman yang diterima dalam mata uang asing dan biaya lainnya (amortisasi diskonto/premi dari pinjaman diterima) yang terjadi sehubungan dengan peminjaman dana.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Jika Grup meminjam dana secara khusus untuk tujuan memperoleh aset kualifikasian, maka Grup menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasikan sebesar biaya pinjaman aktual yang terjadi selama tahun berjalan dikurangi penghasilan investasi atas investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Jika pengembangan aktif atas aset kualifikasian dihentikan, Grup menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman selama periode yang diperpanjang tersebut.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya.

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2011 and 2010
and For the Years then Ended

Transaction costs incurred that are directly attributable to acquisition or issuance of a financial instrument that is not classified at FVPL are amortized over the term of the financial instruments using the effective interest rate method and recorded as part of interest income for transaction costs related to financial asset or interest expense for transaction costs related to financial liabilities.

q. Borrowing Costs

Borrowing costs are interest and exchange difference on foreign currency denominated borrowings and other costs (amortization of discounts/premiums on borrowings, etc.) incurred in connection with the borrowing of funds.

Borrowing costs which are directly attributable to the acquisition, construction, or production of qualifying assets are capitalized as part of the acquisition cost of the qualifying assets. Other borrowing costs are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

To the extent that the Group borrows funds specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset, the entity determines the amount of borrowing costs eligible for capitalization as the actual borrowing costs incurred on that borrowing during the year less any investment income on the temporary investment of those borrowings.

The Group suspends capitalization of borrowing costs during extended periods in which it suspends active development of a qualifying asset.

The Group ceases capitalizing borrowing costs when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use or sale are complete.

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2011 dan 2010 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut

r. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan upah, gaji, dan iuran jaminan sosial. Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-diskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Imbalan pasca-kerja

Imbalan pasca-kerja merupakan manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan saat pensiun. Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini cadangan imbalan pasti, beban jasa kini yang terkait, dan beban jasa lalu adalah metode *Projected Unit Credit*. Beban jasa kini, beban bunga, beban jasa lalu yang telah menjadi hak karyawan, dan dampak kurtailmen atau penyelesaian (jika ada) diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan. Beban jasa lalu yang belum menjadi hak karyawan dan keuntungan atau kerugian aktuarial bagi karyawan yang masih aktif bekerja diamortisasi selama jangka waktu rata-rata sisa masa kerja karyawan.

s. Pajak Penghasilan

Pajak Penghasilan Final

Sesuai dengan peraturan perundangan perpajakan, pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final tidak lagi dilaporkan sebagai pendapatan kena pajak, dan semua beban sehubungan dengan pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final tidak boleh dikurangkan. Di lain pihak, baik pendapatan maupun beban tersebut dipakai dalam perhitungan laba rugi menurut akuntansi. Oleh karena itu, tidak terdapat perbedaan temporer sehingga tidak diakui adanya aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Apabila nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final berbeda dari dasar pengenaan pajaknya, maka perbedaan tersebut tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2011 and 2010
and For the Years then Ended

r. Employee Benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee defined-benefits are in the form of wages, salaries, and social security (*Jamsostek*). Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability in the consolidated statement of financial position, after deducting any amount already paid, and as an expense in the consolidated statements of comprehensive income.

Post-employment benefits

Post-employment benefits are unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension. The actuarial valuation method used to determine the present value of defined-benefit reserve, related current service costs and past service costs is the *Projected Unit Credit*. Current service costs, interest costs, past service costs that are already vested and effects of curtailments and settlements (if any) are charged directly to current operations. Past service costs which are not yet vested and actuarial gains or losses for working (active) employees are amortized during the employees' average remaining years of service, until the benefits become vested.

s. Income Tax

Final Income Tax

In accordance with the tax laws and regulations, income subject to final income tax is not to be reported as taxable income and all expenses related to income subject to final income tax are not deductible. However, such income and expenses are included in the profit and loss calculation for accounting purposes. Accordingly, no temporary difference, deferred tax asset and liability is recognized.

If the recorded value of an asset or liability related to final income tax differs from its taxable base, the difference is not recognized as a deferred tax asset or deferred tax liability.

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2011 dan 2010 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut

Beban pajak atas pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan.

Selisih antara jumlah pajak penghasilan final terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak.

Pajak Penghasilan Tidak Final

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan serta rugi fiskal yang dapat dikompensasikan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Perubahan atas liabilitas pajak dicatat ketika hasil pemeriksaan diterima atau, jika banding diajukan oleh Grup, ketika hasil banding telah ditentukan.

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2011 and 2010
and For the Years then Ended

The current tax expense on income subject to final income is recognized in proportion to the total income recognized during the year for accounting purposes.

The difference between the amount of the final income tax payable and the amount charged as current tax in the consolidated statements of comprehensive income is recognized as either prepaid taxes or taxes payable, accordingly.

Non-Final Income Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to the differences between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and carry forward tax benefit of unused fiscal losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date. Deferred tax is charged to or credited in the consolidated statement of comprehensive income, except when it relates to items charged to or credited directly in equity, in which case the deferred tax is also charged to or credited directly in equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Group, when the result of the appeal is determined.

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2011 dan 2010 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut

t. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

u. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Efektif 1 Januari 2011, PSAK No. 5 (Revisi 2009) mensyaratkan identifikasi segmen operasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup. Sebaliknya, standar terdahulu mengharuskan Grup untuk mengidentifikasi dua jenis segmen (usaha dan geografis), menggunakan pendekatan risiko dan pengembalian.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- Yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerjanya lebih difokuskan pada kategori masing-masing produk, yang mana serupa dengan segmen usaha yang dilaporkan pada periode-periode terdahulu.

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2011 and 2010
and For the Years then Ended

t. Earnings per Share

Basic earnings per share are computed by dividing net income attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

u. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Effective January 1, 2011, PSAK No. 5 (Revised 2009) requires operating segments to be identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances. In contrast, the predecessor standard required the Group to identify two sets of segments (business and geographical), using a risks and returns approach.

An operating segment is a component of an entity:

- That engages in business activities which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- Whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- For which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resources allocation and assessment of its performance is more specifically focused on the category of each product, which is similar to the business segment information reported in the prior period.

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2011 dan 2010 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut

v. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut. Ketika provisi diukur menggunakan estimasi arus kas untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatat provisi adalah nilai kini arus kas tersebut.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima dan jumlah penggantian dapat diukur dengan andal.

w. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2011 and 2010
and For the Years then Ended

v. Provisions

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, the receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

w. Events After the Reporting Date

Post year-end events that provide additional information about the Group's consolidated financial position at the date of the consolidated statement of financial position (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2011 dan 2010 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2011 and 2010
and For the Years then Ended

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2011 dan 2010 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2011 and 2010
and For the Years then Ended

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan, dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berdampak terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses implementasi kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. **Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55 (Revisi 2006). Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2h.

b. **Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

3. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments and assumptions made that affected certain reported amounts of and disclosures in the consolidated financial statements.

Judgments

The following judgments are made by the management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. **Classification of Financial Assets and Financial Liabilities**

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2006). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2h.

b. **Allowance for Impairment of Loans and Receivables**

On every consolidated statement of financial position date, the Group specifically assesses whether there is an objective evidence that an asset is impaired (uncollectible).

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Jumlah penyisihan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapusbukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah penyisihan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang Grup tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, adalah sebagai berikut:

	2011 Rp	2010 Rp	
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>			<i>Loans and Receivables</i>
Kas dan setara kas	496.319.472.902	28.889.090.916	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	39.991.537.133	10.144.312.200	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	107.506.540.823	3.710.712.085	Other accounts receivable
Aset lain-lain - kas dan setara kas yang dibatasi pencairannya	15.533.453.247	-	Other asset - restricted cash and cash equivalents
Jumlah	659.351.004.105	42.744.115.201	Total

If there is objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance is provided on accounts specifically identified as impaired. Allowance is based on historical collection performance and other factors which might influence collectability such as liquidity matter and other financial difficulties suffered by debtors or significant delay in payment. Loans and receivables written off are based on management's decisions that the financial assets are uncollectible or cannot be realized in whatsoever actions will be taken. Evaluation on receivables to identify total allowance that should be provided, is performed periodically during the year. Therefore, timing and amount of provision for doubtful accounts recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

The carrying values of the Group's loans and receivables as of December 31, 2011 and 2010 are as follows:

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2011 dan 2010 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas diungkapkan pada Catatan 22.

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diperkirakan dapat digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman terhadap aset sejenis. Taksiran masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam waktu dan biaya yang terjadi karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan taksiran masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2011 and 2010
and For the Years then Ended

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur:

a. Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets and liabilities are set out in Note 22.

b. Estimated Useful Life of Property and Equipment

The useful life of each of the item of the Group's property, and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2011 dan 2010 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut

Tidak terdapat perubahan dalam estimasi masa manfaat aset tetap selama tahun berjalan. Nilai tercatat aset tetap konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp 101.325.860.354 dan Rp 661.749.284 (Catatan 12).

c. Penurunan Nilai Goodwill

Uji penurunan nilai goodwill wajib dilakukan sedikitnya setahun sekali tanpa memperhatikan apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset takberwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kerugian penurunan nilai goodwill yang diakui. Nilai tercatat goodwill adalah sebesar Rp 3.163.130 pada tanggal 31 Desember 2011.

d. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2011 and 2010
and For the Years then Ended

There is no change in the estimated useful lives of property and equipment during the period. The carrying value of property and equipment as of December 31, 2011 and 2010 amounted to Rp 101,325,860,354 and Rp 661,749,284, respectively (Note 12).

c. Impairment of Goodwill

Impairment testing of goodwill is required to be performed at least annually irrespective of whether or not there are indications of impairment. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (CGU) and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in this assumptions may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the the results of Group's operation.

Based on the assessment of management, there is no impairment in value of goodwill. The carrying value of goodwill as of December 31, 2011 amounted to Rp 3,163,130.

d. Impairment of Non-financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of Group's operations.

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2011 dan 2010 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2011 and 2010
and For the Years then Ended

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	2011 Rp	2010 Rp	
Investasi pada perusahaan asosiasi (Catatan 10)	471.854.072.603	-	Investment in associated companies (Note 10)
Aset tetap (Catatan 12)	101.325.860.354	661.749.284	Property and equipment (Note 12)
Jumlah	573.179.932.957	661.749.284	Total

e. Imbalan Pasti Pasca-Kerja

Penentuan cadangan dan manfaat pasca-kerja dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 31 dan mencakup, antara lain, tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Nilai realisasi yang berbeda dari asumsi Grup diakumulasi dan diamortisasi selama masa depan dan karena itu, secara umum mempengaruhi beban yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode mendatang. Dengan keyakinan bahwa asumsi yang digunakan Grup adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat mempengaruhi jumlah cadangan imbalan pasti pasca-kerja secara signifikan. Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 cadangan imbalan pasti pasca-kerja konsolidasian masing-masing sebesar Rp 1.432.686.482 dan Rp 553.583.899 (Catatan 31).

f. Pengakuan Pendapatan dan Beban Pokok Penjualan

Grup mengakui pendapatan dan beban pokok penjualan dari proyek yang masih dalam tahap pembangunan berdasarkan metode persentase penyelesaian. Tingkat atau persentase penyelesaian pengembangan real estat ditentukan berdasarkan biaya yang telah dikeluarkan sampai dengan tanggal tertentu dibanding dengan total biaya yang harus dikeluarkan untuk pengembangan real estat tersebut. Jumlah pendapatan dan beban pokok penjualan yang diakui untuk setiap periode akuntansi harus sesuai dengan tingkat atau persentase penyelesaian dari aset tersebut. Dalam menentukan tingkat atau persentase penyelesaian, estimasi jumlah biaya pembangunan dan estimasi jumlah pendapatan, Grup menggunakan asumsi-asumsi. Asumsi-asumsi tersebut ditentukan berdasarkan pengalaman masa lampau dan bantuan dari spesialis.

The carrying value of these assets as of December 31, 2011 and 2010 are as follows:

e. Post Employment Benefits

The determination of the obligation and post-employment benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 31 and include, among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Group's assumptions are accumulated and amortized over future periods and therefore, generally affect the recognized expense and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of Group's defined benefit post-employment reserve. As of December 31, 2011 and 2010 defined-benefit post-employment reserve amounted to Rp 1,432,686,482 and Rp 553,583,899, respectively (Note 31).

f. Revenue and Cost of Sales Recognition

The Group recognizes revenue from the project under development and the related cost of sales based on percentage of completion method. The level or percentage of completion is determined based on actual costs of construction as of specific date compared with total estimated development costs. Amounts of revenues and cost of sales recognized for each accounting period must be in accordance with the level or percentage of completion of the asset. The Group uses assumptions in determining the level or percentage of completion, estimated total development costs and the estimated amount of revenue. These assumptions were determined based on past experience and help from specialists.

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2011 dan 2010 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2011 and 2010
and For the Years then Ended

Kebijakan akuntansi pengakuan pendapatan dan beban pokok penjualan diungkapkan dalam Catatan 2p.

The accounting policies for revenue recognition and cost of sales have been disclosed in Note 2p.

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	2011 Rp	2010 Rp	
Kas	30.000.000	5.000.000	Cash
Kas di Bank - Pihak ketiga			Cash in Banks - Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	2.363.780.323	50.233.533	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.273.052.518	2.901.656.577	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	989.023.867	496.897.017	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	7.994.735	-	PT Bank Victoria International Tbk
Jumlah	5.633.851.443	3.448.787.127	Total
Dolar Amerika Serikat (Catatan 35)			U.S. Dollar (Note 35)
PT Bank Pan Indonesia Tbk (US\$ 739.601 pada tahun 2011)	6.706.704.679	-	PT Bank Pan Indonesia Tbk (US\$ 739,601 in 2011)
PT Bank CIMB Niaga Tbk (US\$ 208.461 pada tahun 2011 dan US\$ 220.810 pada tahun 2010)	1.890.324.348	1.985.303.789	PT Bank CIMB Niaga Tbk (US\$ 208,461 in 2011 and US\$ 220,810 in 2010)
Jumlah	8.597.029.027	1.985.303.789	Total
Jumlah Kas di Bank	14.230.880.470	5.434.090.916	Total Cash in Banks
Deposito Berjangka - Pihak ketiga			Time Deposits - Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Victoria International Tbk	401.100.000.000	-	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	57.160.000.000	11.700.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	8.765.662.032	11.750.000.000	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Jumlah	467.025.662.032	23.450.000.000	Total
Dolar Amerika Serikat (Catatan 35)			U.S. Dollar (Note 35)
PT Bank CIMB Niaga Tbk (US\$ 1.657.800 pada tahun 2011 dan nihil pada tahun 2010)	15.032.930.400	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk (US\$ 1,657,800 in 2011 and nil in 2010)
Jumlah Deposito Berjangka	482.058.592.432	23.450.000.000	Total Time Deposits
Jumlah	496.319.472.902	28.889.090.916	Total
Suku bunga deposito berjangka per tahun			Interest rate per annum on time deposits
Rupiah	6,00% - 9,50%	6,15% - 7,00%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1,75% - 2,50%	-	U.S. Dollar

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2011 dan 2010 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut

5. Piutang Usaha

Rincian piutang usaha atas penjualan unit perkantoran dan penyewaan apartemen, terdiri dari:

	2011 Rp	2010 Rp
Pihak berelasi (Catatan 34)		
Rupiah		
PT Karya Bintang Persada	8.412.018.452	3.381.437.400
PT Brilliant Mulia Abadi	8.412.018.452	3.381.437.400
PT Prima Emerald Gemilang	8.412.018.452	3.381.437.400
Jumlah - Pihak berelasi	<u>25.236.055.356</u>	<u>10.144.312.200</u>
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Karya Sentosa Lestari	4.926.600.000	-
PT Virema Impex	4.911.580.000	-
PT Konutara Sejati	1.665.092.056	-
PT Hanking Aoniui MI	1.662.487.035	-
Lukman Hakim	531.462.609	-
PT Embee Plumbon Textile	414.004.400	-
Sutjipto SH	393.933.232	-
Latip dan Sally	250.322.445	-
Jumlah - Pihak ketiga	<u>14.755.481.777</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u>39.991.537.133</u>	<u>10.144.312.200</u>

Rincian piutang usaha berdasarkan jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	2011 Rp	2010 Rp
Sampai dengan 1 bulan	31.415.568.707	10.144.312.200
> 1 bulan - 3 bulan	7.169.353.112	-
> 3 bulan - 6 bulan	1.406.615.314	-
> 6 bulan	-	-
Jumlah	<u>39.991.537.133</u>	<u>10.144.312.200</u>

Semua piutang usaha adalah lancar.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, seluruh piutang usaha Perusahaan dijadikan sebagai jaminan dengan penyerahan hak secara fidusia atas utang bank dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 14).

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2011 and 2010
and For the Years then Ended

5. Trade Accounts Receivable

The details of trade accounts receivable from sales of office units and rental of apartments, consist of following:

	2011 Rp	2010 Rp
Related parties (Note 34)		
Rupiah		
PT Karya Bintang Persada	8.412.018.452	3.381.437.400
PT Brilliant Mulia Abadi	8.412.018.452	3.381.437.400
PT Prima Emerald Gemilang	8.412.018.452	3.381.437.400
Total - Related parties	<u>25.236.055.356</u>	<u>10.144.312.200</u>
Third parties		
Rupiah		
PT Karya Sentosa Lestari	4.926.600.000	-
PT Virema Impex	4.911.580.000	-
PT Konutara Sejati	1.665.092.056	-
PT Hanking Aoniui MI	1.662.487.035	-
Lukman Hakim	531.462.609	-
PT Embee Plumbon Textile	414.004.400	-
Sutjipto SH	393.933.232	-
Latip and Sally	250.322.445	-
Total - Third parties	<u>14.755.481.777</u>	<u>-</u>
Total	<u>39.991.537.133</u>	<u>10.144.312.200</u>

The details of aging of trade accounts receivable based on maturity date are as follows:

	2011 Rp	2010 Rp
Less than or equal to 1 month	31.415.568.707	10.144.312.200
> 1 month - 3 months	7.169.353.112	-
> 3 months - 6 months	1.406.615.314	-
> 6 months	-	-
Total	<u>39.991.537.133</u>	<u>10.144.312.200</u>

All trade accounts receivable are current.

As of December 31, 2011 and 2010, all trade accounts receivable are pledged as collateral on loan from PT Bank CIMB Niaga Tbk (Note 14).

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2011 dan 2010 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut

Manajemen tidak membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha karena tidak terdapat penurunan nilai berdasarkan hasil penelaahan baik secara individual maupun kolektif atas akun piutang usaha tersebut.

6. Piutang Lain-lain

	2011 Rp	2010 Rp
Pihak berelasi (Catatan 34)		
PT Pluit Propertindo	103.381.986.973	-
PT Brilliant Sakti Persada	153.569.194	-
Jumlah	<u>103.535.556.167</u>	<u>-</u>
Pihak ketiga		
PT Sinar Bonana Jaya (Catatan 36)	2.850.000.000	2.850.000.000
Bunga atas deposito berjangka	927.353.242	438.292.463
PT Hanil Jaya Steel	-	400.000.000
Lain-lain	193.631.414	22.419.622
Jumlah	<u>3.970.984.656</u>	<u>3.710.712.085</u>
Jumlah	<u>107.506.540.823</u>	<u>3.710.712.085</u>

Piutang dari PT Pluit Propertindo (PP) terdiri dari piutang milik Perusahaan sebesar Rp 99.050.000.000 yang dikenakan suku bunga sebesar BI Rate + 5,5% per tahun sehubungan dengan pengambilalihan piutang dari pemegang saham lama PP (Catatan 30). Piutang dari PP tidak memiliki jatuh tempo.

Piutang Perusahaan dari PT Brilliant Sakti Persada (BSP) merupakan piutang yang diambilalih dari PT Binamitra Satria Raya, pihak berelasi. Piutang dari BSP tidak memiliki jatuh tempo.

Manajemen tidak membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain karena tidak terdapat penurunan nilai berdasarkan hasil penelaahan baik secara individual maupun kolektif atas akun piutang lain-lain tersebut.

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2011 and 2010
and For the Years then Ended

Management has not provided for any allowance for impairment losses on trade accounts receivable because there is no impairment in value of the trade accounts receivable based on both individual and collective assessment of impairment.

6. Other Accounts Receivable

	2011 Rp	2010 Rp
Pihak berelasi (Catatan 34)		
PT Pluit Propertindo	103.381.986.973	-
PT Brilliant Sakti Persada	153.569.194	-
Jumlah	<u>103.535.556.167</u>	<u>-</u>
Pihak ketiga		
PT Sinar Bonana Jaya (Catatan 36)	2.850.000.000	2.850.000.000
Bunga atas deposito berjangka	927.353.242	438.292.463
PT Hanil Jaya Steel	-	400.000.000
Lain-lain	193.631.414	22.419.622
Jumlah	<u>3.970.984.656</u>	<u>3.710.712.085</u>
Jumlah	<u>107.506.540.823</u>	<u>3.710.712.085</u>

The Company's receivable from PT Pluit Propertindo (PP) consists of Company's receivable amounting to Rp 99,050,000,000 with interest rate at BI Rate + 5.5% per annum which relates to the take over transactions from PP's previous stockholder (Note 30). The receivable from PP does not have a maturity date.

The Company's receivable from PT Brilliant Sakti Persada (BSP) represents receivable which was taken over from PT Binamitra Satria Raya, a related party. Receivable from BSP does not have a maturity date.

Management has not provided for any allowance for impairment losses on other accounts receivable because there is no impairment in value of the other accounts receivable based on both individual and collective assessment of impairment.

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2011 dan 2010 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2011 and 2010
and For the Years then Ended

7. Persediaan Real Estat

	2011 Rp	2010 Rp
Tanah dan bangunan tersedia untuk dijual - unit apartemen - The Peak	156.116.675.464	-
Tanah dan bangunan sedang dikonstruksi - unit perkantoran - The City Center	182.701.616.661	152.826.598.874
Tanah yang sedang dikembangkan	125.692.364.352	93.151.137.793
Jumlah	464.510.656.477	245.977.736.667

Mutasi tanah dan bangunan tersedia untuk dijual - unit apartemen adalah sebagai berikut:

	2011 Rp	2010 Rp
Saldo awal anak perusahaan yang diakuisisi tahun 2011 (Catatan 1.c)	173.916.414.766	-
Pengurangan		
Pembebanan ke beban pokok penjualan (Catatan 28)	(17.799.739.302)	-
Saldo akhir	156.116.675.464	-

Mutasi tanah dan bangunan sedang dikonstruksi - unit perkantoran adalah sebagai berikut:

	2011 Rp	2010 Rp
Saldo awal	152.826.598.874	13.736.089.818
Penambahan		
Biaya pem bangunan konstruksi	119.364.703.115	137.217.482.076
Kapitalisasi biaya pinjaman (Catatan 14)	17.664.694.262	5.067.127.083
Reklasifikasi dari tanah yang sedang dikembangkan	-	63.999.136.788
Pengurangan		
Pembebanan ke beban pokok penjualan (Catatan 28)	(107.154.379.590)	(67.193.236.891)
Saldo akhir	182.701.616.661	152.826.598.874

7. Real Estate Inventories

Land and building available for sale - apartment units - The Peak
Land and building under construction office units - The City Center
Land under development
Total

Movement of land and building available for sale - apartment units are as follow:

Beginning balance of a subsidiary acquired in 2011 (Note 1.c)
Deduction:
Charge to cost of sales (Note 28)
Ending balance

Movement of land and building under construction - office units are as follows:

Beginning balance
Additions:
Construction costs
Capitalization of borrowing cost (Note 14)
Reclassification from land under development
Deductions:
Charged to cost of sales (Note 28)
Ending balance

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2011 dan 2010 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2011 and 2010
and For the Years then Ended

Mutasi tanah yang sedang dikembangkan adalah sebagai berikut:

	2011 Rp	2010 Rp
Saldo awal	93.151.137.793	157.150.274.581
Penambahan	32.541.226.559	-
Reklasifikasi ke tanah dan bangunan sedang dikonstruksi	-	(63.999.136.788)
Saldo akhir	125.692.364.352	93.151.137.793

Movement of land under development are as follows:

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, persentase penyelesaian proyek The City Center masing-masing adalah sebesar 44,28% dan 29,76%. Estimasi penyelesaian proyek The City Center yaitu pada tahun 2012. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat hambatan kelanjutan penyelesaian proyek.

As of December 31, 2011 and 2010, The City Center project is 44.28% and 29.76%, respectively, completed. The estimated completion of The City Center project is in 2012. Management believes that there will be no difficulties in completing the project on expected date of completion.

Akumulasi biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke persediaan real estat sampai dengan tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing adalah sebesar Rp 22.731.821.345 dan Rp 5.067.127.083 (Catatan 14). Tingkat kapitalisasi biaya pinjaman sampai dengan tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebesar 100%.

The accumulated borrowing costs capitalized to real estate inventories as of December 31, 2011 and 2010 amounted to Rp 22,731,821,345 and Rp 5,067,127,083, respectively (Note 14). The capitalization rate of borrowing cost until December 31, 2011 and 2010 is 100%.

Pada tanggal 31 Desember 2011, bangunan tersedia untuk dijual telah diasuransikan kepada PT Panin Insurance Tbk, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar USD 82.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, bangunan sedang dikonstruksi telah diasuransikan secara gabungan dengan aset dalam penyelesaian (Catatan 12) kepada PT MAA General Assurance, pihak ketiga, dengan jenis pertanggungan *Contractors All Risk Insurance* dan nilai pertanggungan sebesar Rp 500.000.000.000.

As of December 31, 2011, the building available for sale is insured with PT Panin Insurance Tbk, a third party, for an insurance coverage of US\$ 82,000,000. As of December 31, 2011 and 2010, buildings under construction are insured together with construction in progress (Note 12) with PT MAA General Assurance, a third party, with *Contractors All Risk Insurance* for an insurance coverage amounting to Rp 500,000,000,000.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, persediaan real estat Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan atas utang bank masing-masing adalah sebesar Rp 308.393.981.013 dan Rp 245.977.736.667 (Catatan 14).

As of December 31, 2011 and 2010, the Company's real estate inventories which are pledged as collateral on bank loans amounted to Rp 308,393,981,013 and Rp 245,977,736,667, respectively (Note 14).

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2011 dan 2010 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2011 and 2010
and For the Years then Ended

Tanah yang sedang dikembangkan

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, tanah yang sedang dikembangkan merupakan tanah milik Perusahaan seluas 10.670 m2 sesuai Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No. 314, 394, 395, 553, 554 dan 555 yang terletak di Kelurahan Karet Tengsin, Kecamatan Tanah Abang, Jakarta Pusat.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, persentase penyelesaian tanah yang sedang dikembangkan adalah sebesar 100% dan 97%.

Hak legal atas tanah aset real estat berupa HGB atas nama Perusahaan memiliki jangka waktu berkisar antara 5 - 26 tahun, yang akan jatuh tempo pada tahun 2015 - 2032. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dalam perpanjangan karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Atas tanah seluas 214 m2 yang terletak di Kelurahan Karet Tengsin, Kecamatan Tanah Abang, Jakarta Pusat, sesuai dengan Akta Pemindahan Hak No. 98 tanggal 12 April 2011 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., notaris di Jakarta, antara Haji Muhammad Fuad bin Haji Muhammad Yusuf dengan Josephine Kwandou yang bertindak selaku kuasa dari Perusahaan, dokumen kepemilikan hak atas Tanah tersebut sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian masih dalam proses pengurusan. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat masalah sehubungan dengan pemindahan hak atas tanah tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan real estat tidak melampaui nilai realisasi bersihnya pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

8. Pajak Dibayar Dimuka

Rincian pajak dibayar dimuka pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, adalah sebagai berikut:

	2011 Rp	2010 Rp	
Pajak penghasilan			Income Tax
Pasal 4 (2)	3.844.903.853	622.799.686	Article 4 (2)
Pajak Pertambahan Nilai - Masukan	1.324.025.829	5.558.218.590	Value Added Tax - in
Jumlah	<u>5.168.929.682</u>	<u>6.181.018.276</u>	Total

Land Under Development

As of December 31, 2011 and 2010, land under development represents parcels of land owned by the Company measuring of 10,670 square meters based on Building Use Right (Hak Guna Bangunan or HGB) No. 314, 394, 395, 553, 554 and 555 which are located in Kelurahan Karet Tengsin, Kecamatan Tanah Abang, Jakarta Pusat.

As of December 31, 2011 and 2010, the land under development is 100% and 97% completed.

Legal right on the real estate inventories - land represents Building Use Right (HGB) under the name of the Company and have a term of 5 - 26 years which will be due in 2015 - 2032. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the term of landrights since all the parcels of land were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

The legal document evidencing ownership on a parcel of land measuring 214 square meters which is located in Kelurahan Karet Tengsin, Kecamatan Tanah Abang, Jakarta Pusat, based on the Deed of Right Transferred No. 98 dated April 12, 2011 of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., public notary in Jakarta, between Haji Muhammad Fuad bin Haji Muhammad Yusuf with Josephine Kwandou which acts as attorney of the Company, is still in process as of completion date of the consolidated financial statements. Management believes that there will be no difficulties in transferring the right of ownership on the aforementioned parcel of land.

Management believes that the carrying values of real estate inventories do not exceed the net realizable values as of December 31, 2011 and 2010.

8. Prepaid Taxes

As of December 31, 2011 and 2010 prepaid taxes consist of the following:

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2011 dan 2010 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2011 and 2010
and For the Years then Ended

9. Biaya Dibayar Dimuka dan Uang Muka

Akun ini terdiri dari:

	2011 Rp	2010 Rp	
Uang muka	29.484.342.521	326.900.000	Advances
Biaya dibayar dimuka	21.661.979	24.583.323	Prepaid expenses
Jumlah	<u>29.506.004.500</u>	<u>351.483.323</u>	Total

Uang muka merupakan pembayaran uang muka atas jasa arsitek dan kontraktor, sedangkan biaya dibayar dimuka merupakan biaya asuransi dan biaya sewa yang dibayar dimuka.

10. Investasi dalam Saham Perusahaan Asosiasi

	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai penyertaan awal tahun Carrying value of investment at the beginning of the year Rp	Perubahan selama tahun 2011/ Movement during 2011			Nilai penyertaan akhir tahun/ Carrying value of investment at the end of the year Rp
			Penambahan penyertaan/ Additional investment Rp	Dividen/ Dividend/ Rp	Bagian laba (rugi) bersih/ Share in net income Rp	
Metode Ekuitas/Equity Method						
PT Arah Sejahtera Abadi	40,00%	-	120.000.000.000	-	86.183.753.216	206.183.753.216
PT Pluit Propertindo	47,17%	-	93.707.933.520	-	286.837.305	93.994.770.825
PT Manggala Gelora Perkasa	27,40%	-	63.653.044.039	(8.220.000.000)	26.709.080.528	82.142.124.567
PT Brilliant Sakti Persada	30,00%	-	63.000.000.000	-	329.355.330	63.329.355.330
PT Citra Gemilang Nusantara	23,00%	-	24.768.405.370	(3.450.000.000)	4.885.663.295	26.204.068.665
Jumlah/Total		-	<u>365.129.382.929</u>	<u>(11.670.000.000)</u>	<u>118.394.689.674</u>	<u>471.854.072.603</u>

PT Arah Sejahtera Abadi (ASA)

Berdasarkan Akta No. 44 tanggal 22 Maret 2011, yang dibuat dihadapan Yulia, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan mengakuisisi ASA sebanyak 120.000 lembar saham atau kepemilikan sebesar 40,00% dari pemegang saham lama dengan harga perolehan sebesar Rp 120.000.000.000.

Jumlah aset dan liabilitas ASA pada tanggal 31 Desember 2011 masing-masing adalah sebesar Rp 1.268.356.616 ribu dan Rp 673.736.366 ribu. Sedangkan laba bersih untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp 241.878.603 ribu.

PT Arah Sejahtera Abadi (ASA)

Based on Notarial Deed No. 44 dated March 22, 2011 of Yulia, S.H., public notary in Jakarta, the Company acquired shares of ASA totaling to 120,000 shares or ownership interest of 40.00% from previous stockholder, a third party, with acquisition cost of Rp 120,000,000,000.

As of December 31, 2011, total assets and liabilities of ASA amounted to Rp 1,268,356,616 thousand and Rp 673,736,366 thousand, respectively. For the year ended December 31, 2011, the net income of ASA amounted to Rp 241,878,603 thousand.

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2011 dan 2010 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut

PT Pluit Propertindo (PP)

Berdasarkan Akta No. 45 tanggal 19 Juli 2011, yang dibuat dihadapan Yulia, S.H, notaris di Jakarta, Perusahaan mengakuisisi PP sebanyak 9.370.793.352 lembar saham atau kepemilikan sebesar 47,17% dari pemegang saham lama dengan harga perolehan sebesar Rp 93.707.933.520.

Jumlah aset dan liabilitas PP pada tanggal 31 Desember 2011 masing-masing adalah sebesar Rp 793.061.075 ribu dan Rp 628.165.033 ribu. Sedangkan laba bersih untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp 12.283.459 ribu.

PT Manggala Gelora Perkasa (MGP)

Berdasarkan Akta No. 8 tanggal 1 Juli 2011, yang dibuat dihadapan Yulia, S.H, notaris di Jakarta, Perusahaan mengakuisisi MGP sebanyak 1.130.250 lembar saham Seri A dan sebanyak 23.358.806 lembar saham Seri B atau kepemilikan sebesar 27,40% dari pemegang saham lama dengan harga perolehan sebesar Rp 63.653.044.039.

Jumlah aset dan liabilitas MGP pada tanggal 31 Desember 2011 masing-masing adalah sebesar Rp 1.404.053.453 ribu dan Rp 787.313.774 ribu. Sedangkan laba bersih untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp 189.964.651 ribu.

Pada bulan Desember 2011, Perusahaan menerima pendapatan dividen dari MGP sejumlah Rp 8.220.000.000 atau 27,40% dari jumlah keseluruhan dividen sebesar Rp 30.000.000.000 yang didistribusikan oleh MGP.

PT Brilliant Sakti Persada (BSP)

Berdasarkan Akta No. 36 tanggal 21 Maret 2011, yang dibuat dihadapan Yulia, S.H, notaris di Jakarta, Perusahaan mengakuisisi BSP sebanyak 63.000 lembar saham atau kepemilikan sebesar 30,00% dari pemegang saham lama dengan harga perolehan sebesar Rp 63.000.000.000.

Jumlah aset dan liabilitas BSP pada tanggal 31 Desember 2011 masing-masing adalah sebesar Rp 618.509.038 ribu dan Rp 413.910.861 ribu. Sedangkan laba bersih untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp 3.998.465 ribu.

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2011 and 2010
and For the Years then Ended

PT Pluit Propertindo (PP)

Based on Notarial Deed No. 45 dated July 19, 2011 of Yulia, S.H public notary in Jakarta, the Company acquired shares of PP totaling to 9,370,793,352 shares or ownership interest of 47.17% from previous stockholders, third parties, with acquisition cost of Rp 93,707,933,520.

As of December 31, 2011, total assets and liabilities of PP amounted to Rp 793,061,075 thousand and Rp 628,165,033 thousand, respectively. For the year ended December 31, 2011, the net income of PP amounted to Rp 12,283,459 thousand.

PT Manggala Gelora Perkasa (MGP)

Based on Notarial Deed No. 8 dated July 1, 2011 of Yulia, S.H., public notary in Jakarta, the Company acquired shares of MGP totaling to 1,130,250 Series A shares and 23,358,806 Series B shares or ownership interest of 27.40% from previous stockholders, third parties, with acquisition cost of Rp 63,653,044,039.

As of December 31, 2011, total assets and liabilities of MGP amounted to Rp 1,404,053,453 thousand and Rp 787,313,774 thousand, respectively. For the year ended December 31, 2011, net income of PP amounted to Rp 189,964,651 thousand.

In December 2011, the Company received dividend income from MGP totaling to Rp 8,220,000,000 or 27.40% of the total dividends distributed by MGP of Rp 30,000,000,000.

PT Brilliant Sakti Persada (BSP)

Based on Notarial Deed No. 36 dated March 12, 2011 of Yulia, S.H., public notary in Jakarta, the Company acquired shares of BSP totaling to 63,000 shares or ownership interest of 30.00% from previous stockholder, a third party, with acquisition cost of Rp 63,000,000,000.

As of December 31, 2011, total assets and liabilities of BSP amounted to Rp 618,059,038 thousand and Rp 413,910,861 thousand, respectively. For the year ended December 31, 2011, net income of BSP amounted to Rp 3,998,465 thousand.

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2011 dan 2010 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut

PT Citra Gemilang Nusantara (CGN)

Berdasarkan Akta No. 86 tanggal 29 Juli 2011, dari Yulia, S.H, notaris di Jakarta, Perusahaan mengakuisisi CGN sebanyak 23.000 lembar saham atau kepemilikan sebesar 23,00% dari pemegang saham lama dengan harga perolehan sebesar Rp 24.768.405.370.

Jumlah aset dan liabilitas CGN pada tanggal 31 Desember 2011 masing-masing adalah sebesar Rp 351.519.509 ribu dan Rp 132.120.839 ribu. Sedangkan laba bersih untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp 36.788.832 ribu.

Pada bulan November 2011, Perusahaan menerima pendapatan dividen dari CGN sebesar Rp 150.000 per lembar saham atau sejumlah Rp 3.450.000.000.

Perusahaan-perusahaan tersebut seluruhnya bergerak dibidang industri real estat dan manajemen bermaksud untuk mengelola investasi tersebut untuk jangka panjang.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas investasi tersebut pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

Pada tanggal 31 Desember 2010, Perusahaan tidak memiliki investasi dalam saham perusahaan asosiasi.

11. Uang Muka Investasi

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, akun ini merupakan uang muka investasi kepada PT Sinar Bonana Jaya (Catatan 36).

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas uang muka investasi tersebut pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2011 and 2010
and For the Years then Ended

PT Citra Gemilang Nusantara (CGN)

Based on Notarial Deed No. 86 dated July 29, 2011 of Yulia, S.H., public notary in Jakarta, the Company acquired shares of CGN totaling to 23,000 shares or ownership interest of 23.00% from previous stockholders, third parties, with acquisition cost of Rp 24,768,405,370.

As of December 31, 2011, total assets and liabilities of CGN amounted to Rp 351,519,509 thousand and Rp 132,120,839 thousand, respectively. For the year ended December 31, 2011, net income of CGN amounted to Rp 36,788,832 thousand.

In November 2011, the Company received dividend income from CGN of Rp 150,000 per share or totaling to Rp 3,450,000,000.

These companies are fully engaged in the real estate industry and management intends to manage these investments over a long term period.

Management believes that there is no impairment in value of investments in associated companies as of December 31, 2011 and 2010.

As of December 31, 2010, there is no any investment in associated companies.

11. Advances for Investment

As of December 31, 2011 and 2010 this account represents advances for investment in PT Sinar Bonana Jaya (Note 36).

Management believes that there is no impairment in value of advances for investment as of December 31, 2011 and 2010.

PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2011 dan 2010 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut

Pada tanggal 31 Desember 2011, kas dan setara kas yang dibatasi pencairannya termasuk deposito berjangka dan kas di bank milik Perusahaan masing-masing sebesar Rp 13.332.430.225 dan Rp 209.698.779 dan deposito berjangka sebesar Rp 1.991.324.243 milik PT Prakarsa Nusa Cemerlang, anak perusahaan, yang dijadikan jaminan serta dibatasi pencairannya sehubungan dengan kerja sama pemberian Fasilitas Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) dengan PT Bank Pan Indonesia Tbk dan PT Bank Victoria International Tbk serta Fasilitas Kredit Kepemilikan Apartemen (KPA) dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT Bank OCBC NISP Tbk.

Biaya provisi ditangguhkan merupakan provisi atas pinjaman bank yang belum dicairkan.

14. Utang Bank

	2011	2010
	Rp	Rp
PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga)		
Kredit Investasi - Pokok	169.899.085.661	77.254.031.413

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 10 Maret 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dari CIMB Niaga dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp 400.000.000.000 yang digunakan untuk pembiayaan konstruksi proyek pembangunan perkantoran The City Center yang terletak di Kelurahan Karet Tengsin, Kecamatan Tanah Abang, Jakarta Pusat dengan jangka waktu selama enam puluh (60) bulan sejak penarikan pertama, termasuk *grace period* selama tiga puluh (30) bulan. Jangka waktu penarikan fasilitas ini adalah dua puluh (20) bulan sejak tanggal penarikan pertama.

Fasilitas tersebut dikenakan suku bunga per tahun sebesar 12,50% (mengambang) dan dijamin dengan tanah dan bangunan proyek The City Center (Catatan 7), piutang usaha (Catatan 5) dan jaminan pribadi dari Harry Gunawan Ho, direktur utama Perusahaan dan Eddy Hartono, komisaris Perusahaan serta jaminan perusahaan dari PT Kencana Graha Global (pihak berelasi - Catatan 34), dan saham Perusahaan yang dimiliki oleh PT Kencana Graha Nusamandiri dan PT Prima Permata Sejahtera, pemegang saham Perusahaan.

PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2011 and 2010
and For the Years then Ended

As of December 31, 2011, restricted cash and cash equivalents include time deposits and cash in bank owned by the Company amounting to Rp 13,332,430,225 and Rp 209,698,779, respectively and time deposits amounting to Rp 1,991,324,243 owned by PT Prakarsa Nusa Cemerlang, a subsidiary, which were pledged as collateral and restricted for withdrawal in relation to cooperation agreement in lending House Ownership Credit Facility (KPR) with PT Bank Pan Indonesia Tbk and PT Bank Victoria International Tbk and Apartment Ownership Credit Facility (KPA) with PT Bank CIMB Niaga Tbk and PT Bank OCBC NISP Tbk.

Deferred provision fee represent provision fees related to loan facility which have not been drawdown yet.

14. Bank Loans

	2011	2010
	Rp	Rp
PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga)		
Investment Credit - Principal	169.899.085.661	77.254.031.413

Based on Credit Agreement dated March 10, 2010, the Company obtained credit facility from CIMB Niaga with maximum amount of Rp 400,000,000,000 for the construction of office building The City Center at Kelurahan Karet Tengsin, Kecamatan Tanah Abang, Jakarta Pusat. The availability of the facility is for sixty (60) months from first drawdown date and includes grace period of thirty (30) months. This facility is available for drawdown for twenty (20) months since the first drawdown date.

This facility bears interest rate of 12.50% per annum (floating) and secured with land and building of project, The City Center (Note 7), trade accounts receivable (Note 5) and personal guarantee from Harry Gunawan Ho, the Company's president director and Eddy Hartono, the Company's commissioner and corporate guarantee from PT Kencana Graha Global (a related party - Note 34), and Company shares owned by PT Kencana Graha Nusamandiri and PT Prima Permata Sejahtera, the Company's stockholders.

PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2011 dan 2010 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut

Pinjaman yang diperoleh oleh Perusahaan dari CIMB Niaga mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan, antara lain: melakukan perubahan atas konsep pemasaran dan peruntukan bangunan yang semula adalah untuk disewakan menjadi dijual atau sebaliknya; menjual atau dengan cara lain mengalihkan hak atau menyewakan pemakaian seluruh atau sebagian kekayaan Perusahaan kecuali dalam rangka menjalankan usaha Perusahaan sehari-hari; menjaminkan/mengagunkan dengan cara bagaimanapun kekayaan Perusahaan kepada orang/pihak lain; memberikan pinjaman kepada atau menerima pinjaman dari pihak lain; termasuk menambah atau membuat utang baru kepada Bank atau Lembaga Keuangan lainnya, membuat dan menandatangani perjanjian atau kontrak baru dengan pihak ketiga yang berpotensi dapat membahayakan aktivitas dan kelangsungan usaha Perusahaan; menjamin langsung maupun tidak langsung pihak ketiga lainnya, kecuali melakukan *endorsement* atas surat-surat yang dapat diperdagangkan untuk keperluan penagihan atau pembayaran transaksi yang lazim dilakukan dalam menjalankan usaha; mengadakan perubahan dari sifat dan kegiatan usaha Perusahaan, mengubah susunan pengurus, susunan para pemegang saham, termasuk mengubah susunan para pemegang saham PT Kencana Graha Global (KGG) terhitung sejak setelah jaminan Perusahaan dari KGG atas fasilitas kredit ini efektif; menjual atau memindahkan hak kepemilikan perusahaan kepada pihak ketiga; mengumumkan dan membagikan dividen saham Perusahaan; melakukan merger, konsolidasi, reorganisasi, akuisisi dan pembubaran Perusahaan; melakukan investasi baru atau membuat pengeluaran modal, diluar proyek The City Center; membayar atau membayar kembali tagihan atau piutang berupa apapun juga yang sekarang atau dikemudian hari akan diberikan oleh para pemegang saham Perusahaan baik pokok, bunga dan lain lain jumlah uang yang wajib dibayar; mengajukan moratorium, penundaan pembayaran liabilitas, penundaan kewajiban pembayaran utang ataupun kepailitan; dan mengubah rencana pembangunan/peruntukan proyek.

PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2011 and 2010
and For the Years then Ended

The bank loan obtained by the Company from CIMB Niaga includes some terms which limited the Company's rights to: change its concept of marketing and usage of building which initially for rental to become for sale or vice versa, sell or with other way transfers the right or rent usage of all of part of Company's property except for ordinary course of business, guarantee or pledge in anyway the Company's property to other parties; give loan to or borrow from other parties either additional loan or obtain a new loan from bank or other finance institutions; enters into and signs a new agreement or contract with third parties which potentially could impact its business and activities; give guarantee directly or indirectly to other third parties, except for doing endorsement of trading securities to the extent of payment and collection in the normal business activities; change the Company's management, stockholders including change of PT Kencana Graha Global (KGG) stockholders since the corporate guarantee from KGG for this facility become effective; sell or transfers the right of ownership of the Company to third parties; declare and distribute the Company's stock dividend; merger; consolidation; reorganization; acquisition and liquidation of the Company; make a new investment or make any capital expenditure out of the project of The City Center; pays or repays the loan which currently exist or to exist in the future which will be given by the stockholders includes principal, interest and other charges which should be paid; propose for moratorium; delay in payment of liabilities; delay in obligation or bankruptcy; and changes in planning of project development.

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2011 dan 2010 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut

Pada tanggal 22 November 2010, CIMB Niaga telah menyetujui perubahan susunan pengurus Perusahaan dengan syarat perubahan tersebut tidak menimbulkan adanya risiko hukum di kemudian hari. Pada tanggal 5 April 2011 CIMB Niaga telah menyetujui untuk mengesampingkan pembatasan dalam perjanjian kredit, yaitu: memberikan pinjaman kepada atau menerima pinjaman dari pihak lain, termasuk menambah atau membuat utang baru kepada bank atau lembaga keuangan lainnya; mengubah susunan pengurus, susunan pemegang saham, termasuk pemegang saham KGG terhitung sejak setelah jaminan perusahaan dari KGG atas fasilitas kredit ini efektif; mengumumkan atau membagikan dividen saham Perusahaan; melakukan merger, konsolidasi, reorganisasi, dan pembubaran Perusahaan; melakukan investasi baru atau membuat pengeluaran modal, diluar proyek The City Center.

Berdasarkan Perjanjian Perubahan dan Pernyataan Kembali Terhadap Perjanjian Kredit tanggal 15 September 2011, Perusahaan dan PT Bank CIMB Niaga Tbk setuju untuk menjadikan fasilitas kredit yang telah diberikan sebesar Rp 400.000.000.000, berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 71 tanggal 10 Maret 2010, untuk dapat digunakan (*sub limit*) secara sementara selama 6 bulan terhadap fasilitas *Letter of Credit* dan atau Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri Unjuk (*Sight L/C* dan atau SKBDN) dan Berjangka (*Usance L/C* dan atau SKBDN) dan atau *Usance Payable at Sight* dan atau Fasilitas Bank Garansi dengan jumlah tidak melebihi Rp 30.000.000.000 atau ekuivalennya, suku bunga berubah menjadi 11,00% (dapat berubah), pembayaran pokok pinjaman sebesar Rp 13.333.333.333 per bulan selama tiga puluh (30) bulan, serta pencabutan jaminan pribadi dari Harry Gunawan Ho, Direktur Utama Perusahaan dan Eddy Hartono, Komisaris Perusahaan.

Jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke persediaan real estat adalah sebesar Rp 17.664.694.262 dan Rp 5.067.127.083 masing-masing pada tahun 2011 dan 2010 (Catatan 7) dan ke aset tetap - aset dalam konstruksi sebesar Rp 1.268.961.018 pada tahun 2011 (Catatan 12).

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2011 and 2010
and For the Years then Ended

On November 22, 2010, CIMB Niaga agreed on the changes in Company's management with conditions that the changes will not have legal impact in the future. On April 5, 2011, CIMB Niaga agreed to waive the covenants in the credit agreement namely; give loan to or borrow from other parties either additional or obtain a new loan from bank or other finance institutions; change in the Company's management, stockholders including change of PT Kencana Graha Global (KGG) stockholders since the corporate guarantee from KGG for this facility become effective; declare and distribute the Company's stock dividend; merger; consolidation; reorganization; acquisition and liquidation of the Company; make a new investment or make any capital expenditure out of the project, The City Center.

Based on the Amendment and Restatement Agreement on Credit Agreement dated September 15, 2011, the Company and PT Bank CIMB Niaga Tbk agreed to amend the credit facilities which had been given amounting to Rp 400,000,000,000 based on the Deed of Loan Agreement No. 71 dated March 10, 2010, to be used (*sub-limit*) temporarily for 6 months with the Sight Letter of Credit facility and Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri Unjuk (*Sight L/C* and or SKBDN) and *Usance* (*Usance L/C* and or SKBDN) and or *usance payable at sight* and or bank guarantee facility at the amount of not exceeding Rp 30,000,000,000 or the equivalent, the interest rate is change to 11.00% (subject to change), repayment of loan principal amounting to Rp 13,333,333,333 per month for thirty (30) months, and revocation of personal guarantee from Harry Gunawan Ho, the Company's President Director and Eddy Hartono, the Company's Commissioner.

Borrowing costs which were capitalized to real estate inventories amounted to Rp 17,664,694,262 and Rp 5,067,127,083 in 2011 and 2010, respectively, (Note 7) and to property and equipment - construction in progress amounted to Rp 1,268,961,018 in 2011 (Note 12).

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2011 dan 2010 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2011 and 2010
and For the Years then Ended

15. Utang Usaha

Akun ini terdiri dari:

	2011 Rp	2010 Rp	
Pihak berelasi (Catatan 34)			Related party (Note 34)
PT Graha Tunasmekar	128.101.385.735	-	PT Graha Tunasmekar
Pihak ketiga			Third parties
PT Mitsubishi Jaya Elevator	15.867.376.965	-	PT Mitsubishi Jaya Elevator
PT Pembangunan Perumahan (Persero)	3.045.368.779	-	PT Pembangunan Perumahan (Persero)
PT Jakarta Cakratunggal Steel Mills	2.994.268.324	2.454.527.650	PT Jakarta Cakratunggal Steel Mills
PT Pionirbeton Industri	1.679.090.490	1.336.641.570	PT Pionirbeton Industri
PT Tasan Megah Pratama	1.373.802.000	-	PT Tasan Megah Pratama
PT Hanil Jaya Steel	-	2.027.473.258	PT Hanil Jaya Steel
PT Sari Alam Sejahtera	-	1.319.040.000	PT Sari Alam Sejahtera
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	1.170.098.811	1.709.614.844	Others (each below Rp 1 billion)
Jumlah pihak ketiga	26.130.005.369	8.847.297.322	Total third parties
Jumlah	154.231.391.104	8.847.297.322	Total

Jumlah utang usaha berdasarkan umur dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2011 Rp	2010 Rp	
Sampai dengan 1 bulan	26.130.005.369	8.847.297.322	Up to 1 month
> 1 bulan - 3 bulan	-	-	> 1 month - 3 months
> 3 bulan - 6 bulan	-	-	> 3 months - 6 months
> 6 bulan	128.101.385.735	-	> 6 months
Jumlah	154.231.391.104	8.847.297.322	Total

Semua utang usaha adalah lancar.

All trade accounts payable are current.

16. Utang Pajak

	2011 Rp	2010 Rp	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4 ayat 2	4.427.048.656	24.793.142	Article 4 (2)
Pasal 21	126.212.545	78.871.239	Article 21
Pasal 23	242.267.586	-	Article 23
Pasal 29	854.645.527	105.940	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	347.237.005	-	Value Added Tax - net
Jumlah	5.997.411.319	103.770.321	Total

16. Taxes Payable

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2011 dan 2010 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2011 and 2010
and For the Years then Ended

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh Grup yang bersangkutan (*self-assessment*). Kantor pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak tersebut sebagaimana ditetapkan dalam Undang-Undang mengenai Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.

The filing of tax returns is based on the Group's own calculation of tax liabilities (self-assessment). The tax authorities may conduct a tax audit on the Group within a certain period based on Law of General Provision and Administration of Taxation.

17. Biaya yang Masih Harus Dibayar

	2011 Rp	2010 Rp
Bunga	2.027.543.057	1.020.244.446
Provisi	1.388.208.333	1.000.000.000
Profesional	131.624.490	-
Lain-lain	2.702.002.247	238.526.140
Jumlah	6.249.378.127	2.258.770.586

Lain-lain meliputi biaya operasional yang masih harus dibayar.

17. Accrued Expenses

	2010 Rp
Interest	1.020.244.446
Provision	1.000.000.000
Professional fee	-
Others	238.526.140
Total	2.258.770.586

Others includes accrued operating expenses.

18. Uang Muka Pelanggan

	2011 Rp	2010 Rp
Uang muka		
Penjualan unit perkantoran	11.627.651.470	-
Titipan pelanggan	300.000.000	14.342.654.000
Jumlah	11.927.651.470	14.342.654.000

Uang muka penjualan merupakan uang muka atas penjualan unit perkantoran yang belum memenuhi kriteria untuk pengakuan pendapatan.

Uang muka titipan pelanggan merupakan penerimaan dari calon pembeli yang masih dapat dibatalkan sewaktu-waktu.

18. Advances from Customers

	2010 Rp
Advances	
Sale of office unit	-
Customer deposits	14.342.654.000
Total	14.342.654.000

These represent advances received from sale of office units which have not yet meet the criteria for revenue recognition.

Customer deposits represents cash received from potential buyers which can be cancelled anytime.

19. Pendapatan Diterima Dimuka

	2011 Rp	2010 Rp
Pendapatan diterima di muka		
Penjualan unit perkantoran	137.301.009.283	121.238.336.244
Sewa	10.096.173.014	-
Jumlah	147.397.182.297	121.238.336.244

19. Unearned Income

	2010 Rp
Unearned income	
Sale of office units	121.238.336.244
Rental	-
Total	121.238.336.244

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2011 dan 2010 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2011 and 2010
and For the Years then Ended

Pendapatan diterima dimuka atas penjualan unit perkantoran merupakan selisih lebih antara uang yang diterima dengan pengakuan pendapatan berdasarkan persentase penyelesaian, sedangkan pendapatan diterima dimuka atas sewa merupakan pembayaran yang telah diterima atas penyewaan unit apartemen yang belum diakui sebagai pendapatan.

Unearned income from sale of office units represents the difference between cash received and the sales revenue recognized based on percentage of completion, whereas unearned income from rental represents rental payments received from tenants which have not been earned yet.

20. Utang Pembelian Kendaraan

	2011 Rp	2010 Rp
PT BCA Finance	172.370.599	261.941.713

Pada tahun 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit untuk pembelian kendaraan senilai Rp 363.850.000 dari PT BCA Finance dengan jangka waktu selama 36 (tiga puluh enam) bulan dan dikenakan suku bunga per tahun sebesar 10,06%. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang bersangkutan (Catatan 12).

20. Liabilities for Purchases of Vehicles

In 2010, the Company obtained credit facility for purchases of vehicles amounting to Rp 363,850,000 from PT BCA Finance, with a term of 36 months and bears interest at 10.06% per annum. This facility is secured with the related vehicles (Note 12).

Pembayaran sewa minimum masa datang dalam perjanjian utang pembelian kendaraan pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

The minimum lease payments in the future based on the liabilities for purchases of vehicles agreement as of December 31, 2011 and December 31, 2010, are as follows:

	2011 Rp	2010 Rp
2011	-	111.872.400
2012	111.871.752	111.872.400
2013	76.292.762	76.293.200
Jumlah	188.164.514	300.038.000
Bunga	(15.793.915)	(38.096.287)
Bersih	172.370.599	261.941.713

21. Utang Lain-lain

	2011 Rp	2010 Rp
Pihak berelasi (Catatan 34)		
PT Griya Emas Sejati	3.207.292.792	-
PT Prima Permata Sejahtera	1.770.009.798	1.770.009.798
PT Kencana Graha Nusamandiri	1.601.437.437	1.601.437.437
Jumlah	6.578.740.027	3.371.447.235

21. Other Payables

	2010 Rp
Related parties (Note 34)	
PT Griya Emas Sejati	-
PT Prima Permata Sejahtera	1.770.009.798
PT Kencana Graha Nusamandiri	1.601.437.437
Total	3.371.447.235

PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2011 dan 2010 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut

PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2011 and 2010 and For the Years then Ended

	2011 Rp	2010 Rp	
Pihak ketiga			Third parties
Tjen Hian Tjin	9.427.500.000	-	Tjen Hian Tjin
Uang jaminan	1.338.188.169	-	Security deposits
PT Kawasan Industri Jababeka Tbk	1.045.447.475	-	PT Kawasan Industri Jababeka Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500.000.000)	4.730.546.736	1.046.447.474	Others (each below Rp 500,000,000)
Jumlah	16.541.682.380	1.046.447.474	Total
Jumlah	23.120.422.407	4.417.894.709	Total

Utang kepada Tjen Hian Tjin merupakan utang PT Prakarsa Nusa Cemerlang, anak perusahaan, kepada pemegang saham nonpengendali.

Uang jaminan merupakan uang yang diterima PT Prakarsa Nusa Cemerlang (PNC), anak perusahaan, sehubungan dengan penyewaan unit apartemen.

Lainnya merupakan titipan pelanggan yang diterima PNC, yang akan dikembalikan kepada pelanggan.

Payable to Tjen Hian Tjin represents payable of PT Prakarsa Nusa Cemerlang, a subsidiary, to non-controlling stockholder.

Security deposits represents cash received by PT Prakarsa Nusa Cemerlang (PNC), a subsidiary, in relation to rental of apartment units.

Others represent deposits received by PNC which will be returned to the customers.

22. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu instrumen keuangan dapat dipertukarkan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar, dan bukan merupakan nilai penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan.

Berikut adalah nilai tercatat dan estimasi nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010:

	2011		2010	
	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Estimasi Nilai Wajar/ Estimated Fair Value Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Estimasi Nilai Wajar/ Estimated Fair Value Rp
Aset Keuangan				
Kas dan setara kas	496.319.472.902	496.319.472.902	28.889.090.916	28.889.090.916
Piutang usaha	39.991.537.133	39.991.537.133	10.144.312.200	10.144.312.200
Piutang lain-lain	107.506.540.823	107.506.540.823	3.710.712.085	3.710.712.085
Aset lain-lain - Kas dan setara kas yang dibatasi pencairannya	15.533.453.247	15.533.453.247	-	-
Jumlah Aset Keuangan	659.351.004.105	659.351.004.105	42.744.115.201	42.744.115.201
Liabilitas Keuangan				
Utang bank	169.899.085.661	169.899.085.661	77.254.031.413	77.254.031.413
Utang usaha	154.231.391.104	154.231.391.104	8.847.297.322	8.847.297.322
Biaya yang masih harus dibayar	6.249.378.127	6.249.378.127	2.258.770.586	2.258.770.586
Utang pembelian kendaraan	172.370.599	172.370.599	261.941.713	261.941.713
Utang lain-lain	23.120.422.407	23.120.422.407	4.417.894.709	4.417.894.709
Jumlah Liabilitas Keuangan	353.672.647.898	353.672.647.898	93.039.935.743	93.039.935.743

22. Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

Fair value is defined as the amount at which the financial instruments could be exchanged in a current transaction between knowledgeable, willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced sale or liquidation. Fair values are obtained from quoted prices, discounted cash flows model, as appropriate.

The following table sets forth the carrying amounts and estimated fair values of the Group's financial assets and liabilities as of December 31, 2011 and 2010:

Financial Assets	
Cash and cash equivalents	28.889.090.916
Trade accounts receivable	10.144.312.200
Other accounts receivable	3.710.712.085
Other assets- restricted cash and cash equivalents	-
Total Financial Assets	42.744.115.201
Financial Liabilities	
Bank loans	77.254.031.413
Trade accounts payable	8.847.297.322
Accrued expenses	2.258.770.586
Liabilities for purchases of vehicles	261.941.713
Other payables	4.417.894.709
Total Financial Liabilities	93.039.935.743

PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2011 dan 2010 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut

PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2011 and 2010 and For the Years then Ended

Metode dan asumsi berikut ini digunakan oleh Grup untuk melakukan estimasi atas nilai wajar setiap kelompok instrumen keuangan:

Instrumen keuangan berupa kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, kas dan setara kas yang dibatasi pencairannya, utang usaha, biaya yang masih harus dibayar dan utang lain-lain jatuh tempo dalam jangka pendek, maka nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan tersebut telah mendekati estimasi nilai wajarnya pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

Nilai wajar utang pembelian kendaraan dan utang bank ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama. Nilai wajar utang pembelian kendaraan dan utang bank telah mendekati nilai tercatatnya karena utang pembelian kendaraan dan utang bank tersebut diterima pada suku bunga pasar.

The following methods and assumptions were used by the Group to estimate the fair value of each class of financial instruments:

The carrying amounts of cash and cash equivalents, trade accounts receivable, other accounts receivable, restricted cash and cash equivalents, trade accounts payable, accrued expenses, and other payables - short term, approximate the estimated fair values as of December 31, 2011 and 2010 due to the short term nature of transactions.

The fair value of liabilities for purchases of vehicles and bank loans are determined by discounting cash flows using applicable rates from observable rates from observable current market transactions for instruments with similar term, credit risk and remaining maturities. The fair value of liabilities for purchases of vehicles and bank loans approximate its carrying value since the contractual interest rates are already at market.

23. Modal Saham

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

23. Capital Stock

As of December 31, 2011 and 2010 the composition of the Company's stockholders, are as follows:

	31 Desember/December 31, 2011		
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Modal Disetor/ Total Paid Up Capital Rp
Pemegang Saham/Stockholders			
PT Prima Permata Sejahtera	4.387.657.776	56,25	438.765.777.600
PT Kencana Graha Nusamandiri	1.813.102.224	23,24	181.310.222.400
Dana Pensiun Karyawan Panin Bank Masyarakat Umum/ <i>Public</i>	452.000.000	5,79	45.200.000.000
(masing-masing dibawah 5%/each below 5%)	1.148.000.000	14,72	114.800.000.000
Jumlah	7.800.760.000	100,00	780.076.000.000

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2011 dan 2010 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut

Ikhtisar perubahan modal saham Perusahaan selama periode 1 Januari 2011 sampai dengan tanggal 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

Saldo pada tanggal 1 Januari 2011/ <i>As of January 1, 2011</i>	9.000.000	9.000.000.000
Dampak perubahan nilai nominal saham dari Rp 1.000.000 per saham menjadi Rp 100 per saham/ <i>Effect of change in par value of shares from Rp 1.000.000 per share to Rp 100 per share</i>	81.000.000	-
Penambahan modal disetor dari pemegang saham/ <i>Paid up capital from stockholders</i>	6.110.760.000	6.110.760.000.000
Penambahan modal saham dari penawaran umum perdana/ <i>Paid up capital from initial public offering</i>	<u>1.600.000.000</u>	<u>1.600.000.000.000</u>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2011 / <i>As of December 31, 2011</i>	<u>7.800.760.000</u>	<u>7.800.760.000.000</u>

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diadakan pada tanggal 15 Agustus 2011, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Keputusan Rapat No. 39 tanggal 16 Agustus 2011 yang dibuat dihadapan Ardi Kristiar S.H., MBA pengganti Yulia, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham Perusahaan antara lain menyetujui hal-hal sebagai berikut:

- a. Perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan,
- b. Rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana saham Perusahaan sampai dengan sebanyak-banyaknya 3.338.502.462 saham atau 35% dari modal ditempatkan dan disetor setelah pelaksanaan penawaran umum perdana saham.
- c. Perubahan status Perusahaan yang semula perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka dan melakukan pencatatan seluruh saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia, baik saham yang baru yang akan dikeluarkan dalam rangka Penawaran Umum Perdana maupun saham yang telah dimiliki oleh pemegang saham lama Perusahaan.

Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-42244.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 19 Agustus 2011.

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2011 and 2010
and For the Years then Ended

The changes in capital stock of the Company from January 1, 2011 up to December 31, 2011 are as follows:

Jumlah Saham/ <i>Total Number of Shares</i>	Jumlah Modal Disetor/ <i>Total Paid Up Capital</i>
	Rp
Saldo pada tanggal 1 Januari 2011/ <i>As of January 1, 2011</i>	9.000.000
Dampak perubahan nilai nominal saham dari Rp 1.000.000 per saham menjadi Rp 100 per saham/ <i>Effect of change in par value of shares from Rp 1.000.000 per share to Rp 100 per share</i>	81.000.000
Penambahan modal disetor dari pemegang saham/ <i>Paid up capital from stockholders</i>	6.110.760.000
Penambahan modal saham dari penawaran umum perdana/ <i>Paid up capital from initial public offering</i>	<u>1.600.000.000</u>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2011 / <i>As of December 31, 2011</i>	<u>7.800.760.000</u>

Based on Resolution of Extraordinary General Meeting of the Stockholders of the Company on August 15, 2011, as documented in Deed No. 39 dated August 16, 2011, of Ardi Kristiar, S.H., MBA whom represents Yulia, S.H., public notary in Jakarta, the Company's stockholders approve to:

- a. Change the goals and objectives and business activities at the Company.
- b. The Company's plans to conduct an Initial Public Offering of Company's shares at maximum of 3,338,502,462 shares or 35% of the issued and paid up capital after initial public offering.
- c. Change the status of the Company from a private company to a public company and list all of the Company's shares at the Indonesia Stock Exchange, both new shares to be issued within the framework of an Initial Public Offering and the shares which were already issued and held by the Company's stockholders.

This amendment has been approved by the Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-42244.AH.01.02.Tahun 2011 dated August 19, 2011.

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2011 dan 2010 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diadakan pada tanggal 28 Juli 2011, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 85 tanggal 29 Juli 2011, dari Yulia, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham Perusahaan antara lain menyetujui hal-hal sebagai berikut:

- a. Perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan.
- b. Peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp 1.600.000.000.000 menjadi Rp 2.300.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 430.000.000.000 menjadi Rp 620.076.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 190.076.000.000, disetor tunai oleh PT Prima Permata Sejahtera sebesar Rp 137.765.777.600 dan PT Kencana Graha Nusamandiri sebesar Rp 52.310.222.400.

Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-39433.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 4 Agustus 2011.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diadakan pada tanggal 27 April 2011, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 40 tanggal 27 April 2011, dari Yulia, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham Perusahaan menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 425.000.000.000 menjadi Rp 430.000.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 5.000.000.000, disetor tunai oleh PT Prima Permata Sejahtera sebesar Rp 3.500.000.000 dan PT Kencana Graha Nusamandiri sebesar Rp 1.500.000.000.

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2011 and 2010
and For the Years then Ended

Based on Resolution of Extraordinary General Meeting of the Stockholders of the Company on July 28, 2011, as documented in Deed No. 85 dated July 29, 2011, of Yulia, S.H., public notary in Jakarta, the Company's stockholders agreed:

- a. Change the goals and objectives and business activities of the Company.
- b. Increase the Company's capital stock from Rp 1,600,000,000,000 to Rp 2,300,000,000,000 and increase the issued and paid up capital from Rp 430,000,000,000 to Rp 620,076,000,000. The increase in issued and paid up capital amounting to Rp 190,076,000,000, was paid by PT Prima Permata Sejahtera amounting to Rp 137,765,777,000 and PT Kencana Graha Nusamandiri amounting to Rp 52,310,222,400.

This amendment has been approved by the Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-39433.AH.01.02.Tahun 2011 dated August 4, 2011.

Based on Resolution of Extraordinary General Meeting of the Stockholders of the Company on April 27, 2011, as documented in Deed No. 40 dated April 27, 2011, of Yulia, S.H., public notary in Jakarta, the Company's stockholders agreed to increase the issued and paid up capital from Rp 425,000,000,000 to Rp 430,000,000,000. The total increase in issued and paid up capital of Rp 5,000,000,000 was paid by PT Prima Permata Sejahtera amounting to Rp 3,500,000,000 and PT Kencana Graha Nusamandiri amounting to Rp 1,500,000,000.

PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2011 dan 2010 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut

PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2011 and 2010
and For the Years then Ended

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diadakan pada tanggal 25 Maret 2011, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 69 tanggal 28 Maret 2011, dari Yulia, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham Perusahaan antara lain menyetujui hal-hal sebagai berikut:

- Peningkatan modal dasar dari Rp 25.000.000.000 menjadi Rp 1.600.000.000.000 serta peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 9.000.000.000 menjadi Rp 425.000.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor tersebut, yaitu sebesar Rp 416.000.000.000, dilakukan melalui setoran tunai oleh PT Prima Permata Sejahtera sebesar Rp 251.825.000.000 dan PT Kencana Graha Nusamandiri sebesar Rp 86.175.000.000 dan reklasifikasi uang muka setoran modal dari PT Prima Permata Sejahtera sebesar Rp 40.950.000.000 dan PT Kencana Graha Nusamandiri sebesar Rp 37.050.000.000.
- Perubahan nilai nominal saham dari Rp 1.000.000 per saham menjadi Rp 100 per saham.

Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-15943.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 29 Maret 2011.

Based on Minutes of Meeting of Extraordinary General Meeting of the Stockholders of the Company on March 25, 2011, as documented in Deed No. 69 dated March 28, 2011, of Yulia, S.H., public notary in Jakarta, the Company's stockholders approve to:

- Increase the Company's capital stock from Rp 25,000,000,000 to Rp 1,600,000,000,000 and increase the issued and paid up capital from Rp 9,000,000,000 to Rp 425,000,000,000. The increase in issued and paid up capital amounting to Rp 416,000,000,000, was paid by PT Prima Permata Sejahtera amounting to Rp 251,825,000,000 and PT Kencana Graha Nusamandiri amounting to Rp 86,175,000,000 and reclassification of deposits for future stock subscription from PT Prima Permata Sejahtera amounting to Rp 40,950,000,000 and PT Kencana Graha Nusamandiri amounting to Rp 37,050,000,000.
- The change in nominal value of shares from Rp 1,000,000 per share to Rp 100 per share.

This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-15943.AH.01.02.Tahun 2011 dated March 29, 2011.

31 Desember/December 31, 2010

Pemegang Saham/Stockholders	Kepemilikan/ Ownership		
	Saham/Shares	%	Jumlah/Total Rp
PT Prima Permata Sejahtera	4.725	52,50	4.725.000.000
PT Kencana Graha Nusamandiri	4.275	47,50	4.275.000.000
Jumlah/Total	9.000	100,00	9.000.000.000

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2011 dan 2010 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut

PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2011 and 2010
and For the Years then Ended

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal. Kebijakan Grup adalah menjaga *gearing ratio* Grup pada kisaran *gearing ratio* perusahaan lain dalam industri sejenis pada Indonesia. Utang bersih adalah jumlah utang (utang bank dan utang pembelian kendaraan di laporan posisi keuangan konsolidasian) dikurangi kas dan setara kas. Modal adalah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham induk perusahaan, yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	2011 Rp	2010 Rp	
Jumlah utang	170.071.456.260	77.515.973.126	Total borrowings
Dikurangi: kas dan setara kas	(496.319.472.902)	(28.889.090.916)	Less: cash and cash equivalents
Utang bersih	(326.248.016.642)	48.626.882.210	Net debt
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemegang saham induk	1.189.855.710.685	69.137.822.544	Total equity attributable to owners of parent company
Rasio utang bersih terhadap modal	(27,24%)	70,33%	Net debt to equity ratio

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt with the total capital. The Group's policy is to maintain the gearing ratio within the range of gearing ratios of the other companies with similar industry in Indonesia. Net debt is calculated as total borrowings (including "bank loans and liabilities for purchase of vehicle" as shown in the consolidated statement of financial position) less cash and cash equivalents. Total capital pertains to equity attributable to owners of parent company as shown in the consolidated statement of financial position.

Ratio of net debt to equity as of December 31, 2011 and 2010 are as follows:

24. Uang Muka Setoran Modal

	2011 Rp
PT Prima Permata Sejahtera	-
PT Kencana Graha Nusamandiri	-
Jumlah	-

24. Deposits for Future Stock Subscription

	2011 Rp	2010 Rp	
PT Prima Permata Sejahtera	-	40.950.000.000	PT Prima Permata Sejahtera
PT Kencana Graha Nusamandiri	-	37.050.000.000	PT Kencana Graha Nusamandiri
Jumlah	-	78.000.000.000	Total

Pada tahun 2011, seluruh uang muka setoran modal ini telah dikonversi menjadi modal saham.

In 2011, all of the deposits for future stock subscription had been converted into capital stock.

PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2011 dan 2010 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut

PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2011 and 2010 and For the Years then Ended

25. Tambahan Modal Disetor

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	Rp
Tambahan modal disetor dari penerbitan saham/ <i>Additional paid-in capital from issuance of shares of stock</i>	240.000.000.000
Biaya emisi efek/ <i>Stock issuance cost</i>	(17.557.256.217)
	<u>222.442.743.783</u>

26. Kepentingan Nonpengendali

Merupakan aset bersih milik kepentingan nonpengendali pada anak perusahaan berdasarkan persentase modal disetor, dengan rincian sebagai berikut:

	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Nilai penyertaan awal tahun/ <i>Beginning balance</i>	Perubahan selama tahun 2011/ <i>Movement during year 2011</i>		Nilai penyertaan akhir tahun/ <i>Ending balance</i>
			Nilai penyertaan/ <i>Interest</i>	Bagian laba (rugi) bersih/ <i>Shares in net income (loss) of subsidiaries</i>	
PT Prakarsa Nusa Cemerlang	45,00%	-	312.669.000	2.693.032.995	3.005.701.995
PT Sentra Graha Kencana	29,25%	-	23.399.870.130	(169.171.425)	23.230.698.705
Jumlah		-	<u>23.712.539.130</u>	<u>2.523.861.570</u>	<u>26.236.400.700</u>

27. Pendapatan Usaha

Rincian pendapatan usaha berdasarkan produk utama adalah sebagai berikut:

	2011 Rp	2010 Rp
Penjualan:		
Unit perkantoran	225.179.227.182	94.355.614.723
Unit apartemen	23.200.097.486	-
Pendapatan sewa	9.710.842.663	-
Jumlah	<u>258.090.167.331</u>	<u>94.355.614.723</u>

Pendapatan usaha dari pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing adalah sebesar 5,85% dan 32,79% dari jumlah pendapatan usaha (Catatan 34).

25. Additional Paid in Capital

The detail of this account are as follows:

	Rp
Tambahan modal disetor dari penerbitan saham/ <i>Additional paid-in capital from issuance of shares of stock</i>	240.000.000.000
Biaya emisi efek/ <i>Stock issuance cost</i>	(17.557.256.217)
	<u>222.442.743.783</u>

26. Non-Controlling Interest

These represent the share of non-controlling interest in the net assets of the subsidiaries, with details as follows:

	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Nilai penyertaan awal tahun/ <i>Beginning balance</i>	Perubahan selama tahun 2011/ <i>Movement during year 2011</i>		Nilai penyertaan akhir tahun/ <i>Ending balance</i>
			Nilai penyertaan/ <i>Interest</i>	Bagian laba (rugi) bersih/ <i>Shares in net income (loss) of subsidiaries</i>	
PT Prakarsa Nusa Cemerlang	45,00%	-	312.669.000	2.693.032.995	3.005.701.995
PT Sentra Graha Kencana	29,25%	-	23.399.870.130	(169.171.425)	23.230.698.705
Jumlah		-	<u>23.712.539.130</u>	<u>2.523.861.570</u>	<u>26.236.400.700</u>

27. Revenues

The details of Group's revenues based on major product are as follows:

	2011 Rp	2010 Rp
Sales:		
Office units	225.179.227.182	94.355.614.723
Apartment units	23.200.097.486	-
Rental	9.710.842.663	-
Total	<u>258.090.167.331</u>	<u>94.355.614.723</u>

Revenues derived from related parties represents 5.85% in 2011 and 32.79% in 2010 of total revenues (Note 34).

PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2011 dan 2010 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut

PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2011 and 2010 and For the Years then Ended

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, penjualan ke pihak-pihak yang melebihi 10% dari pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

	2011 Rp	2010 Rp
PT Grahabuana Cikarang	-	23.961.085.440
PT Sierad Industries	-	21.491.878.003
PT Indocargomas Persada	-	17.970.814.080
PT Prima Emerlad Gemilang	-	10.310.612.400
PT Bintang Karya Persada	-	10.310.612.400
PT Brilliant Mulia Abadi	-	10.310.612.400
Jumlah	<u>-</u>	<u>94.355.614.723</u>

28. Beban Pokok Penjualan

Rincian beban pokok penjualan berdasarkan produk utama adalah sebagai berikut:

	2011 Rp	2010 Rp
Beban pokok penjualan (Catatan 7):		
Unit perkantoran	107.154.379.590	67.193.236.891
Unit apartemen	17.799.739.302	-
Jumlah	<u>124.954.118.892</u>	<u>67.193.236.891</u>

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, pembelian atau pembayaran ke pihak-pihak tertentu yang melebihi 10% dari beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	2011 Rp	2010 Rp
PT Jakarta Cakratunggal Steel Mills	34.361.305.777	7.223.069.617
PT Pembangunan Perumahan	22.714.310.274	-
PT Pionirbeton Industri	22.228.966.900	-
PT Mitsubishi Jaya Elevator	19.119.208.150	-
Jumlah	<u>98.423.791.101</u>	<u>7.223.069.617</u>

For the years ended December 31, 2011 and 2010, total sales revenue from certain parties representing more than 10% of the total sales revenue are as follows:

	2011 Rp	2010 Rp
PT Grahabuana Cikarang	-	23.961.085.440
PT Sierad Industries	-	21.491.878.003
PT Indocargomas Persada	-	17.970.814.080
PT Prima Emerlad Gemilang	-	10.310.612.400
PT Bintang Karya Persada	-	10.310.612.400
PT Brilliant Mulia Abadi	-	10.310.612.400
Total	<u>-</u>	<u>94.355.614.723</u>

28. Cost of Sales

The details of cost of sales based on major products are as follows:

	2011 Rp	2010 Rp
Cost of sales (Note 7):		
Office units	107.154.379.590	67.193.236.891
Apartment units	17.799.739.302	-
Total	<u>124.954.118.892</u>	<u>67.193.236.891</u>

For the years ended December 31, 2011 and 2010, total purchases or payments to certain party representing more than 10% of total cost of sales are as follows:

	2011 Rp	2010 Rp
PT Jakarta Cakratunggal Steel Mills	34.361.305.777	7.223.069.617
PT Pembangunan Peumahan	22.714.310.274	-
PT Pionirbeton Industri	22.228.966.900	-
PT Mitsubishi Jaya Elevator	19.119.208.150	-
Total	<u>98.423.791.101</u>	<u>7.223.069.617</u>

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2011 dan 2010 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2011 and 2010
and For the Years then Ended

29. Beban Usaha**29. Operating Expenses**

	2011	2010	
	Rp	Rp	
Penjualan			Selling
Iklan dan promosi	6.140.100.655	888.013.001	Advertising and promotion
Komisi	3.428.817.983	-	Commissions
Gaji dan kesejahteraan karyawan	318.325.339	-	Salaries and employee benefit
Komunikasi	285.678.137	-	Communication
Sewa	243.154.458	-	Rental
Jamuan dan representasi	6.874.250	64.430.250	Entertainment and representation
Penyusutan (Catatan 12)	3.788.748	1.372.288	Depreciation (Note 12)
Lain-lain	59.139.440	136.626.581	Others
Jumlah	<u>10.485.879.010</u>	<u>1.090.442.120</u>	Total
Umum dan administrasi			General and administrative
Gaji dan kesejahteraan karyawan	12.509.277.118	6.142.943.818	Salaries and employee benefits
Jasa profesional (Catatan 34)	3.511.110.946	781.560.274	Professional fees (Note 34)
Jamuan dan representasi	2.452.971.410	807.338.100	Entertainment and representation
Perbaikan dan pemeliharaan	1.662.850.714	731.500	Repairs and maintenance
Beban kantor	1.646.547.557	631.417.115	Office expense
Imbalan pasti pasca-kerja (Catatan 31)	732.122.287	553.583.899	Post-employment benefits (Note 31)
Pajak dan perijinan	523.212.896	32.950.000	Taxes and license
Sewa (Catatan 34)	514.147.682	554.088.000	Rental (Note 34)
Penyusutan (Catatan 12)	390.415.331	79.473.760	Depreciation (Note 12)
Lain-lain	980.614.663	28.945.428	Others
Jumlah	<u>24.923.270.604</u>	<u>9.613.031.894</u>	Total
Jumlah	<u>35.409.149.614</u>	<u>10.703.474.014</u>	Total

30. Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih**30. Other Income (Expenses) - Net**

	2011	2010	
	Rp	Rp	
Pendapatan dan beban lainnya			Other income (expense)
Pendapatan bunga atas:			Interest income:
Piutang lain-lain (Catatan 6 dan 34)	5.096.455.262	-	Other receivables (Notes 6 and 34)
Jasa giro dan deposito berjangka	2.839.217.621	1.510.213.510	Current accounts and time deposits
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing-bersih	771.797.409	(2.379.287)	Gain (loss) on foreign exchange-net
Pendapatan jasa manajemen (Catatan 34)	-	265.741.324	Management fee income (Note 34)
Lain-lain	(2.142.001.277)	(32.223.953)	Others
Jumlah	<u>6.565.469.015</u>	<u>1.741.351.594</u>	Total

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2011 dan 2010 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2011 and 2010
and For the Years then Ended

31. Imbalan Pasca - Kerja**31. Post - Employment Benefits**

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan imbalan pasca-kerja tersebut.

The amount of post employment benefits is determined based on the outstanding regulation Law No. 13 Year 2003, dated March 25, 2003. No funding of the benefits has been made to date.

Laporan perhitungan aktuaria terakhir atas cadangan imbalan pasti pasca-kerja Grup dilakukan oleh Prima Aktuaria, aktuaris independen, tertanggal 6 Februari 2012.

The latest Group's actuarial valuation report, dated February 6, 2012, on the defined post-employment benefits was from Prima Aktuaria, an independent actuary.

Jumlah karyawan Grup yang berhak atas imbalan pasti pasca-kerja tersebut masing-masing sebanyak 47 pada tahun 2011 dan 19 pada tahun 2010.

The number of eligible employees of the Group is 47 in 2011 and 19 in 2010.

Rekonsiliasi jumlah nilai kini cadangan imbalan pasti pasca-kerja yang tidak didanai pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

A reconciliation of the present value of unfunded defined benefit reserve to the amount of defined benefit post-employment reserve presented in the consolidated statement of financial position is as follows:

	2011	2010	
	Rp	Rp	
Nilai kini cadangan imbalan pasti pasca-kerja	1.770.963.212	669.401.214	Present value of unfunded defined benefit reserve
Kerugian aktuaria yang belum diakui	(338.276.730)	(115.817.315)	Unrecognized actuarial loss
Bersih	<u>1.432.686.482</u>	<u>553.583.899</u>	Net

Berikut adalah rincian beban imbalan pasti pasca-kerja:

Defined post-employment benefits expense consists of the following

	2011	2010	
	Rp	Rp	
Beban jasa kini	648.223.347	137.781.254	Current service costs
Beban bunga	78.298.176	11.002.645	Interest costs
Amortisasi keuntungan aktuaria	5.600.764	404.800.000	Amortization of actuarial loss
Bersih	<u>732.122.287</u>	<u>553.583.899</u>	Net

Mutasi cadangan imbalan pasti pasca-kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movements of defined post-employment benefits reserve are as follows:

	2011	2010	
	Rp	Rp	
Saldo awal	553.583.899	-	Beginning balance
Saldo awal anak perusahaan yang diakuisisi pada tahun 2011 (Catatan 1.c)	146.980.296	-	Beginning balance of acquired subsidiaries in 2011 (Note 1.c)
Beban tahun berjalan	732.122.287	553.583.899	Expense during the year
Saldo akhir	<u>1.432.686.482</u>	<u>553.583.899</u>	Ending balance

PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2011 dan 2010 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut

PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2011 and 2010
and For the Years then Ended

Beban imbalan pasti pasca-kerja bersih disajikan sebagai bagian dari "Beban usaha" (Catatan 29) pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Jumlah imbalan pasti pasca-kerja kepada Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing adalah sebesar Rp 63.351.151 dan nihil.

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam perhitungan imbalan pasti pasca-kerja adalah sebagai berikut:

	2011 Rp	2010 Rp	
Tingkat diskonto	8,5% per tahun/Year	9,5% per tahun/Year	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	10% per tahun/Year	10% per tahun/Year	Salary increment rate
Tingkat perputaran karyawan	5% sampai usia 40 kemudian menurun secara linier menjadi 0% pada usia 55/ 5% on age 40 decreasing linearly 0% on age 55	5% sampai usia 40 kemudian menurun secara linear menjadi 0% pada usia 55/ 5% on age 40 decreasing linearly 0% on age 55	Resignation rate
Tingkat mortalitas	100% TMI2	100% TMI2	Mortality rate

32. Pajak Penghasilan

a. Beban pajak Grup terdiri dari:

	2011 Rp	2010 Rp	
Pajak kini - tidak final	2.136.613.816	1.328.500	Current - non-final tax
Pajak kini - final	12.827.437.770	4.717.780.736	Current - final tax
Jumlah	14.964.051.586	4.719.109.236	Total

32. Income Tax

a. Tax expense of the Group consists of the following:

	2011 Rp	2010 Rp	
Current - non-final tax	1.328.500	-	
Current - final tax	4.717.780.736	4.717.780.736	
Total	4.719.109.236	4.719.109.236	

Post-employment benefits expense is included as a part of "Operating expenses" (Note 29) in the consolidated statements of comprehensive income.

Post-employment benefits for Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2011 and 2010 amounted to Rp 63,351,151 and nil, respectively.

Principal actuarial assumptions used in the valuation of the defined post-employment benefits are as follows:

PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2011 dan 2010 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut

PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2011 and 2010
and For the Years then Ended

b. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2011 Rp	2010 Rp	
Laba sebelum pajak penghasilan	222.687.057.514	18.200.255.412	Income before tax per consolidated statements of comprehensive income
Laba anak perusahaan sebelum pajak	(6.946.979.475)	-	Income before tax of the subsidiaries
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	215.740.078.039	18.200.255.412	Income before tax of the Parent Company
Penyesuaian atas pendapatan dan beban yang pajaknya bersifat final:			Adjustment to revenues and expenses subjected to final tax:
Pendapatan usaha	(225.179.227.182)	(94.355.614.723)	Sales revenue
Beban pokok penjualan	107.154.379.590	67.193.236.891	Cost of sales
Beban usaha	26.841.750.125	10.717.262.882	Operating expenses
Pendapatan bunga	(2.361.229.048)	(1.510.213.510)	Interest expense
Lain-lain	(6.924.606.588)	(239.612.154)	Others
Jumlah	(100.468.933.103)	(18.194.940.614)	Total
Perbedaan tetap - Ekuitas pada laba bersih perusahaan asosiasi	(106.724.689.674)	-	Permanent difference - Share in net income of the associated companies
Laba kena pajak	8.546.455.262	5.314.798	Taxable income

b. Current Tax

A reconciliation between income before tax per consolidated statements of comprehensive income and taxable income follows:

	2011 Rp	2010 Rp	
Income before tax per consolidated statements of comprehensive income	222.687.057.514	18.200.255.412	Income before tax per consolidated statements of comprehensive income
Income before tax of the subsidiaries	(6.946.979.475)	-	Income before tax of the subsidiaries
Income before tax of the Parent Company	215.740.078.039	18.200.255.412	Income before tax of the Parent Company
Adjustment to revenues and expenses subjected to final tax:			Adjustment to revenues and expenses subjected to final tax:
Sales revenue	(225.179.227.182)	(94.355.614.723)	Sales revenue
Cost of sales	107.154.379.590	67.193.236.891	Cost of sales
Operating expenses	26.841.750.125	10.717.262.882	Operating expenses
Interest expense	(2.361.229.048)	(1.510.213.510)	Interest expense
Others	(6.924.606.588)	(239.612.154)	Others
Total	(100.468.933.103)	(18.194.940.614)	Total
Permanent difference - Share in net income of the associated companies	(106.724.689.674)	-	Permanent difference - Share in net income of the associated companies
Taxable income	8.546.455.262	5.314.798	Taxable income

Perhitungan beban dan utang (kelebihan bayar) pajak kini adalah sebagai berikut:

Calculation of current tax expense and payable (over payment) follows:

	2011 Rp	2010 Rp	
Pajak penghasilan final			Income tax - final
5% x Rp 225.174.681.727 pada 2011	11.258.734.086	-	5% x Rp 225,174,681,727 in 2011
10% x Rp 4.545.455 pada 2011	454.546	-	10% x Rp 4,545,455 in 2011
5% x Rp 94.355.614.723 pada 2010	-	4.717.780.736	5% x Rp 94,355,614,723 in 2010
Pajak penghasilan tidak final			Income tax - non final
Perusahaan			The Company
25% x Rp 8.546.455.262 pada 2011	2.136.613.816	-	25% x Rp 8,546,455,262 in 2011
25% x Rp 5.314.000 pada 2010	-	1.328.500	25% x Rp 5,314,000 in 2010
Jumlah	13.395.802.448	4.719.109.236	Total
Anak-anak Perusahaan	1.568.249.138	-	Subsidiaries
Jumlah beban pajak kini	14.964.051.586	4.719.109.236	Total current tax
Saldo awal pajak dibayar dimuka (utang pajak)	622.799.686	(7.671.440)	Beginning balance of prepaid taxes (tax payable)

PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2011 dan 2010 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut

PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2011 and 2010 and For the Years then Ended

	2011 Rp	2010 Rp	
Pajak yang dibayar pada tahun berjalan Perusahaan			Prepaid tax during the year The Company
Final - Pasal 4 ayat 2	11.888.570.145	5.323.458.720	Final - Article 4 (2)
Tidak final - Pasal 23	1.281.968.289	1.222.560	Non final - Article 23
Anak perusahaan			Subsidiaries
Final - Pasal 4 ayat 2	2.113.103.083	-	Non final - Article 23
Jumlah	<u>15.283.641.517</u>	<u>5.324.681.280</u>	Total
Pajak dibayar dimuka	<u>942.389.617</u>	<u>597.900.604</u>	Prepaid taxes
Terdiri dari:			Consist of:
Perusahaan			The Company
Final (Catatan 8)	2.806.680.746	622.799.686	Final (Note 8)
Final (Catatan 16)	(1.554.499.547)	(24.793.142)	Final (Note 16)
Tidak final (Catatan 16)	(854.645.527)	(105.940)	Non-final (Note 16)
Anak perusahaan			Subsidiaries
Final (Catatan 8)	1.038.223.107		Final (Note 16)
Final (Catatan 16)	(493.369.162)	-	Final (Note 16)
Jumlah	<u>942.389.617</u>	<u>597.900.604</u>	Total

Laba kena pajak dan beban pajak kini tahun 2010 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

Taxable income and current tax expense in 2010 are in accordance the Corporate income tax returns filed with the Tax Service Office.

c. Pajak Tangguhan

Grup tidak memiliki aset dan liabilitas pajak tangguhan karena tidak terdapat perbedaan antara nilai tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak.

c. Deferred Tax

The Group has no deferred tax assets and liabilities because there is no difference between the carrying value of assets and liabilities in the consolidated financial statements with the tax base.

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rate to income before tax per consolidated statements of comprehensive income is as follows:

	2011 Rp	2010 Rp	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	222.687.057.514	18.200.255.412	Income before tax per consolidated statements of comprehensive income
Laba anak perusahaan sebelum pajak	(6.946.979.475)	-	Income before tax of the subsidiaries
Laba sebelum pajak Perusahaan	215.740.078.039	18.200.255.412	Income before tax of the Company
Penyesuaian untuk pendapatan dan beban yang bersifat final	(100.468.933.103)	(18.194.940.614)	Adjustment for revenues and expenses - final
Laba sebelum pajak tidak final	<u>115.271.144.936</u>	<u>5.314.798</u>	Income before tax - non final

PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2011 dan 2010 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut

PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2011 and 2010 and For the Years then Ended

	2011 Rp	2010 Rp	
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	28.817.786.234	1.328.700	Tax expense at effective tax rates
Perbedaan tetap			Permanent difference
Ekuitas pada laba bersih perusahaan asosiasi	(26.681.172.418)	-	Share in net income of the associated companies
Beban pajak Perusahaan - Tidak Final	2.136.613.816	1.328.700	Tax expense of the Company - Non Final
Beban pajak Perusahaan - Final	11.259.188.632	4.717.780.536	Tax expense of the Company - Final
Beban pajak Anak perusahaan	1.568.249.138	-	Tax expense of the Subsidiaries
Jumlah beban pajak	<u>14.964.051.586</u>	<u>4.717.780.536</u>	Total tax expense

33. Laba Per Saham

33. Earnings Per Share

Laba Bersih

Net Income

	2011 Rp	2010 Rp	
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>205.199.144.358</u>	<u>13.481.146.176</u>	Net income attributable to owners of the parent company
Jumlah Saham			Number of Shares
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	<u>4.195.176.219</u>	<u>90.000.000</u>	Weighted average number of ordinary shares for computation of basic earnings per share
Laba Per Saham	<u>48,91</u>	<u>149,79</u>	Earnings Per Share

34. Sifat dan Transaksi dengan Pihak Berelasi

34. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

Sifat Pihak Berelasi

Nature of Relationship

- | | |
|---|---|
| <p>a. PT Kencana Graha Nusamandiri dan PT Prima Permata Sejahtera merupakan pemegang saham Perusahaan.</p> <p>b. PT Karya Bintang Persada, PT Brilliant Mulia Abadi, PT Prima Emerald Gemilang, PT Brilliant Sakti Persada, PT Graha Tunasmekar, PT Griya Emas Sejati, PT Kencana Graha Global dan PT Kencana Graha Mandiri merupakan perusahaan yang sepengendali dengan Perusahaan.</p> <p>c. PT Arah Sejahtera Abadi, PT Pluit Propertindo, PT Manggala Gelora Perkasa, PT Brilliant Sakti Persada, dan PT Citra Gemilang Nusantara merupakan perusahaan asosiasi.</p> | <p>a. PT Kencana Graha Nusamandiri and PT Prima Permata Sejahtera are the stockholders of the Company.</p> <p>b. PT Karya Bintang Persada, PT Brilliant Mulia Abadi, PT Prima Emerald Gemilang, PT Brilliant Sakti Persada, PT Graha Tunasmekar, PT Griya Emas Sejati, PT Kencana Graha Global and PT Kencana Graha Mandiri are companies under common control with the Company.</p> <p>c. PT Arah Sejahtera Abadi, PT Pluit Propertindo, PT Manggala Gelora Perkasa, PT Brilliant Sakti Persada, and PT Citra Gemilang Nusantara are associated companies.</p> |
|---|---|

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2011 dan 2010 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2011 and 2010
and For the Years then Ended

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Rincian transaksi dengan pihak berelasi yang signifikan adalah sebagai berikut:

a. Posisi Keuangan Konsolidasian

	Jumlah/Total		Persentase terhadap Jumlah Aset atau Liabilitas/ Percentage to Total Assets or Liabilities	
	2011	2010	2011	2010
	Rp	Rp	%	%
Aset				
Piutang Usaha (Catatan 5)				
PT Karya Bintang Persada	8.412.018.452	3.381.437.400	0,48	1,13
PT Brilliant Mulia Abadi	8.412.018.452	3.381.437.400	0,48	1,13
PT Prima Emerald Gemilang	8.412.018.452	3.381.437.400	0,48	1,13
Jumlah	25.236.055.356	10.144.312.200	1,44	3,39
Piutang Lain-lain (Catatan 6)				
PT Pluit Propertindo	103.381.986.973	-	5,95	-
PT Brilliant Sakti Persada	153.569.194	-	0,01	-
Jumlah	103.535.566.167	-	5,96	-

	Jumlah/Total		Persentase terhadap Jumlah Aset atau Liabilitas/ Percentage to Total Assets or Liabilities	
	2011	2010	2011	2010
	Rp	Rp	%	%
Liabilitas				
Utang usaha (Catatan 15)				
PT Graha Tunasmekar	128.101.385.735	-	24,61	-
Biaya yang masih harus dibayar				
PT Arah Sejahtera Abadi	43.624.490	-	0,01	-
Utang lain-lain (Catatan 21)				
PT Griya Emas Sejati	3.207.292.792	-	0,62	-
PT Prima Permata Sejahtera	1.770.099.798	1.770.009.798	0,34	0,77
PT Kencana Graha Nusamandiri	1.601.437.437	1.601.437.437	0,31	0,70
Jumlah	6.578.830.027	3.371.447.235	1,27	1,47

Transaction with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties. Detailed transactions with significant related parties are as follows:

a. Consolidated Financial Position

	Jumlah/Total		Persentase terhadap Jumlah Aset atau Liabilitas/ Percentage to Total Assets or Liabilities	
	2011	2010	2011	2010
	Rp	Rp	%	%
Assets				
Trade accounts receivable (Note 5)				
PT Karya Bintang Persada				
PT Brilliant Mulia Abadi				
PT Prima Emerald Gemilang				
Total	15.091.743.150	30.931.837.200	5,85	32,79
Other accounts receivable (Note 6)				
PT Pluit Propertindo				
PT Brilliant Sakti Persada				
Total	103.535.566.167	-	5,96	-

	Jumlah/Total		Persentase terhadap Jumlah Aset atau Liabilitas/ Percentage to Total Assets or Liabilities	
	2011	2010	2011	2010
	Rp	Rp	%	%
Liabilities				
Trade account payable (Note 15)				
PT Graha Tunasmekar				
Accrued expense				
PT Arah Sejahtera Abadi				
Other accounts payable (Note 21)				
PT Griya Emas Sejati				
PT Prima Permata Sejahtera				
PT Kencana Graha Nusamandiri				
Total	6.578.830.027	3.371.447.235	1,27	1,47

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2011 dan 2010 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2011 and 2010
and For the Years then Ended

b. Pendapatan dan Beban Konsolidasian

	Jumlah/Total		Persentase terhadap Jumlah Pendapatan atau Beban Percentage to Total Respective Income or Expenses	
	2011	2010	2011	2010
	Rp	Rp	%	%
Pendapatan Usaha (Catatan 27)				
PT Karya Bintang Persada	5.030.581.050	10.310.612.400	1,95	10,93
PT Brilliant Mulia Abadi	5.030.581.050	10.310.612.400	1,95	10,93
PT Prima Emerald Gemilang	5.030.581.050	10.310.612.400	1,95	10,93
Jumlah	15.091.743.150	30.931.837.200	5,85	32,79
Pendapatan Jasa Manajemen (Catatan 30)				
PT Kencana Graha Mandiri	-	221.516.837	-	2,07
PT Brilliant Sakti Persada	-	44.224.487	-	0,41
Jumlah	-	265.741.324	-	2,48
Pendapatan Bunga (Catatan 30)				
PT Pluit Propertindo	5.096.455.262	-	77,62	-
Beban Sewa (Catatan 29)				
PT Kencana Graha Mandiri	476.256.000	476.256.000	1,34	4,45
Beban Jasa Profesional (Catatan 29)				
PT Arah Sejahtera Abadi	567.118.369	487.518.790	1,60	4,55

c. PT Kencana Graha Global memberikan jaminan perusahaan sehubungan dengan utang bank yang diterima oleh Perusahaan (Catatan 14).

d. Perusahaan memberikan jaminan saham PT Manggala Gelora Perkasa (MGP) sebanyak 1.130.250 lembar saham dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp 11.302.500.000, sehubungan dengan utang bank yang diterima MGP sebesar Rp 439.500.000.000 dari Standard Chartered Bank, Jakarta (SCB). Berdasarkan Surat tertanggal 4 April 2011, SCB menyetujui adanya perubahan pemegang saham MGP. Akta pengikatan pemberian jaminan tersebut masih dalam proses.

e. Perusahaan memberikan jaminan perusahaan sehubungan dengan utang bank yang diterima PT Pluit Propertindo (PP) sebesar Rp 240.000.000.000 dari PT Bank Permata Tbk (Permata) dan sebesar Rp 160.000.000.000 dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) dengan porsi penjaminan sebesar 47,17% sesuai kepemilikan Perusahaan pada PP. Berdasarkan Surat tertanggal 8 Juli 2011 dan 19 Juli 2011, masing-masing Permata dan CIMB menyetujui adanya perubahan pemegang saham PP. Akta pengikatan pemberian jaminan saham tersebut masih dalam proses.

b. Consolidated Revenues and Expenses

	Jumlah/Total		Persentase terhadap Jumlah Pendapatan atau Beban Percentage to Total Respective Income or Expenses	
	2011	2010	2011	2010
	Rp	Rp	%	%
Revenues (Note 27)				
PT Karya Bintang Persada				
PT Brilliant Mulia Abadi				
PT Prima Emerald Gemilang				
Total	15.091.743.150	30.931.837.200	5,85	32,79
Management fee Income (Note 30)				
PT Kencana Graha Mandiri				
PT Brilliant Sakti Persada				
Total	-	265.741.324	-	2,48
Interest Income (Note 30)				
PT Pluit Propertindo				
Rental Expense (Note 29)				
PT Kencana Graha Mandiri				
Professional Fee Expense (Note 29)				
PT Arah Sejahtera Abadi				

c. PT Graha Global Kencana provides a corporate guarantee in connection with the bank loans obtained by the Company (Note 14).

d. The Company provides a share guarantee for PT Manggala Gelora Perkasa (MGP) of 1,130,250 share with nominal value totaling to Rp 11,302,500,000, in connection with bank loans obtained by MGP amounting to Rp 439,500,000,000 from Standard Chartered Bank, Jakarta (SCB). Based on the correspondence letter dated April 4, 2011, SCB agreed to the changes in stockholders of MGP. The Deed of Share Guarantee is still in process.

e. The Company provides a corporate guarantee for PT Pluit Propertindo (PP) in connection with bank loans obtained by PP amounting to Rp 240,000,000,000 from PT Bank Permata Tbk (Permata) and amounting to Rp 160,000,000,000 from PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) with a guarantee portion of 47.17% according to Company's ownership in PP. Based on Correspondence Letter dated July 8, 2011 and July 19, 2011, Permata and CIMB agreed to the changes in stockholders of PP. The Deed of Corporate Guarantee is still in process.

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2011 dan 2010 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2011 and 2010
and For the Years then Ended

- f. Pada tanggal 1 Juli 2009, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa ruangan kantor dengan PT Kencana Graha Mandiri, dengan jangka waktu 2 tahun, sampai pada tanggal 30 Juni 2011, dengan nilai sewa sebesar Rp 952.512.000 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 30 Juni 2013. Jumlah beban sewa pada tahun 2011 dan 2010 masing-masing adalah sebesar Rp 476.256.000.
- g. Pada tanggal 8 Oktober 2009, Perusahaan mengadakan perjanjian pemberian jasa manajemen kepada PT Brilliant Sakti Persada. Perjanjian ini berakhir pada bulan Januari 2010. Jumlah pendapatan jasa manajemen pada tahun 2010 adalah sebesar Rp 44.224.487 (Catatan 30).
- h. Pada tanggal 4 Januari 2010, Perusahaan mengadakan perjanjian pemberian jasa manajemen kepada PT Kencana Graha Mandiri. Perjanjian ini berakhir pada bulan Desember 2010. Jumlah pendapatan jasa manajemen pada tahun 2010 adalah sebesar Rp 221.516.837 (Catatan 30).
- i. Pada tanggal 31 Desember 2011, PT Pluit Propertindo telah mengasuransikan secara gabungan atas bangunan yang dimilikinya dan aset dalam konstruksi milik PT Sentra Graha Kencana, anak perusahaan (Catatan 12).
- j. Kompensasi yang diberikan kepada karyawan kunci, selain Direksi dan Komisaris, pada tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing adalah sebesar Rp 4.680.112.657 dan Rp 3.583.827.799.
- k. Kompensasi yang diberikan kepada karyawan kunci untuk masing-masing kategori adalah:
- Imbalan kerja jangka pendek untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing adalah Rp 4.272.462.534 dan Rp 3.076.356.960.
 - Imbalan pasca-kerja untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing adalah sebesar Rp 407.650.123 dan Rp 507.470.839.
- f. On July 1, 2009, the Company has entered into a rental agreement for office space for 2 years until June 30, 2011 with PT Kencana Graha Mandiri, with rental fee amounting to Rp 952,512,000 and has been extended until June 30, 2013. Total rental expense in 2011 and 2010 amounted to Rp 476,256,000.
- g. On October 8, 2009, the Company entered into Management Service Agreement with PT Brilliant Sakti Persada. This agreement has ended in January 2010. The total management service fee in 2010 amounted to Rp 44,224,487 (Note 30).
- h. On January 4, 2010, the Company entered into Management Service Agreement with PT Kencana Graha Mandiri. This agreement has ended in December 2010. The total management service fee in 2010 amounted to Rp 221,516,837 (Note 30).
- i. As of December 31, 2011, PT Pluit Propertindo has insured its building together with the construction in progress owned by PT Sentra Graha Kencana, a subsidiary (Note 12).
- j. Compensation granted to key management personnel other than Directors and Commissioners for the years ended December 31, 2011 and 2010 amounted to Rp 4,680,112,657 and Rp 3,583,827,799, respectively.
- k. Compensation granted to key management personnel in total for each category, are as follows:
- Short term employment benefit for the the years ended December 31, 2011 and 2010 amounted to Rp 4,272,462,534 and Rp 3,076,356,960, respectively.
 - Post-employment benefits for the years ended December 31, 2011 and 2010 amounted to Rp 407,650,123 and Rp 507,470,839, respectively.

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2011 dan 2010 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2011 and 2010
and For the Years then Ended

35. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank dan utang pembelian kendaraan.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Grup mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan suku bunga tetap dan suku bunga variabel, dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset dan liabilitas keuangan konsolidasian Grup yang terkait risiko suku bunga:

	2011		2010		
	Rata-rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective interest rate	Jumlah Tercatat/ Carrying Amount Rp	Rata-rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective interest rate	Jumlah Tercatat/ Carrying Amount Rp	
Aset					Assets
Kas dan setara kas - Kas dibank	2,00%	14.230.880.470	2,00%	5.434.090.916	Cash and cash equivalents - Cash in banks
Kas dan setara kas - Deposito berjangka dalam Rupiah	6,00% - 9,50%	467.025.662.032	6,15% - 7,00%	23.450.000.000	Cash and cash equivalents - Time deposits in Rupiah
Kas dan setara kas - Deposito berjangka dalam Dolar Amerika Serikat	1,75% - 2,50%	15.032.930.400	-	-	Cash and cash equivalents - Time deposits in U.S. Dollar
Aset Lain-lain - Kas dibank yang dibatasi pencairannya	2,00%	209.698.779	-	-	Other asset - Restricted cash and cash equivalents
Aset Lain-lain - Deposito berjangka yang dibatasi pencairannya	6,00% - 9,50%	15.323.754.468	-	-	Other asset - Restricted time deposits
Piutang lain-lain	BI Rate+5,50%	103.381.986.973	-	-	Other accounts receivable
Jumlah		615.204.913.122		28.884.090.916	Total
Liabilitas					Liabilities
Utang bank	12,50%	169.899.085.661	12,50%	77.254.031.413	Bank loans
Utang pembelian kendaraan	10,06%	172.370.599	10,06%	261.941.713	Liabilities for purchases of vehicles
		170.071.456.260		77.515.973.126	

35. Financial Risk Management Objectives and Policies

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Group's exposure to the interest rate risk relates primarily to bank loans and liabilities for purchases of vehicles.

To minimize interest rate risk, the Group manages interest cost through a mix of fixed-rate and variable-rate debts, by evaluating market rate trends. Management also conducts assessments among interest rates offered by creditors to obtain the most favorable interest rate before takes any decision to enter a new loan agreement.

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Group's consolidated financial assets and liabilities that are exposed to interest rate risk:

PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2011 dan 2010 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut

Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar.

Grup memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang asing fungsional unit operasional atau pihak lawan.

Berikut adalah posisi aset dan liabilitas moneter konsolidasian dalam mata uang asing:

	2011		2010		
	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah Rp	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah Rp	
Aset					
Kas dan setara kas	US\$ 2.605.862	23.629.959.427	220.810	1.985.303.789	Cash and cash equivalents
Liabilitas					
Utang usaha	US\$ 1.901.321	17.241.178.965	-	-	Trade accounts payable

Kurs konversi yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2d pada laporan keuangan konsolidasian.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi total piutang tak tertagih.

PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2011 and 2010
and For the Years then Ended

Foreign Exchange Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

The Group has transactional currency exposures. Such exposure arises when the transaction is denominated in currencies other than the functional currency of the operating unit or the counterparty.

The following table show monetary assets and liabilities position in foreign currency:

	2011		2010		
	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah Rp	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah Rp	
Assets					
Cash and cash equivalents	US\$ 2.605.862	23.629.959.427	220.810	1.985.303.789	Cash and cash equivalents
Liability					
Trade accounts payable	US\$ 1.901.321	17.241.178.965	-	-	Trade accounts payable

The conversion rates used by the Group are disclosed in Note 2d to the consolidated financial statements.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure to bad debts.

PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2011 dan 2010 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut

Berikut adalah eksposur laporan posisi keuangan konsolidasian yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010:

	2011		2010		
	Jumlah Bruto/ Gross Amount Rp	Jumlah Neto/ Net Amount Rp	Jumlah Bruto/ Gross Amount Rp	Jumlah Neto/ Net Amount Rp	
Pinjaman yang diberikan dan piutang					
Aset					
Kas dan setara kas	496.289.472.902	496.289.472.902	28.884.090.916	28.884.090.916	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	39.991.537.133	39.991.537.133	10.144.312.200	10.144.312.200	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	107.506.540.823	107.506.540.823	3.710.712.085	3.710.712.085	Other accounts receivable
Aset lain-lain - kas dan setara kas yang dibatasi pencairannya	15.533.453.247	15.533.453.247	-	-	Other assets - restricted cash and cash equivalents
Jumlah	659.321.004.105	659.321.004.105	42.739.115.201	42.739.115.201	Total

The table below shows consolidated balance sheet exposures related to credit risk as of December 31, 2011 and 2010:

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan konsolidasian berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan:

	2011				Jumlah/ Total Rp	Biaya transaksi/ Transaction cost Rp	Nilai Tercatat/ Carrying value Rp
	<= 1 tahun/ <= 1 year Rp	1-2 tahun/ 1-2 years Rp	3-5 tahun/ 3-5 years Rp	5 tahun/ 5 years Rp			
Aset/ Assets							
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	496.319.472.902	-	-	-	496.319.472.902	-	496.319.472.902
Piutang usaha/ Trade accounts receivable	39.991.537.133	-	-	-	39.991.537.133	-	39.991.537.133
Piutang lain-lain/ Other accounts receivable	4.124.553.850	-	-	103.381.986.973	107.506.540.823	-	107.506.540.823
Aset lain-lain - Kas dan setara kas yang dibatasi pencairannya/ Other assets - restricted cash and cash equivalents	15.533.453.247	-	-	-	15.533.453.247	-	15.533.453.247
Jumlah/Total	555.969.017.132	-	-	103.381.986.973	659.351.004.105	-	659.351.004.105

Liquidity risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluate the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below summarizes the maturity profile of consolidated financial assets and liabilities based on contractual undiscounted payments.

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2011 dan 2010 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2011 and 2010
and For the Years then Ended

	2011					Biaya transaksi/ Transaction cost Rp	Nilai Tercatat/ Carrying value Rp
	<= 1 tahun/ <= 1 year Rp	1-2 tahun/ 1-2 years Rp	3-5 tahun/ 3-5 years Rp	5 tahun/ 5 years Rp	Jumlah/ Total Rp		
Liabilitas/Liabilities							
Utang bank/Bank loans	26.666.666.667	143.333.333.333	-	-	170.000.000.000	100.914.339	169.899.085.661
Utang usaha/ Trade accounts payable	154.231.391.104	-	-	-	154.231.391.104	-	154.231.391.104
Biaya yang masih harus dibayar/ Accrued expenses	6.249.378.127	-	-	-	6.249.378.127	-	6.249.378.127
Utang pembelian kendaraan/ Liabilities for purchases of vehicles	99.011.298	73.359.301	-	-	172.370.599	-	172.370.599
Utang lain-lain/Other payable	23.120.422.407	-	-	-	23.120.422.407	-	23.120.422.407
Jumlah	210.366.869.603	143.406.692.634	-	-	353.773.562.237	100.914.339	353.672.647.898
Selisih aset dan liabilitas/ Net Assets (Liabilities)	345.602.147.529	(143.406.692.634)	-	103.381.986.973	305.577.441.868	(100.914.339)	305.678.356.207
	2010					Biaya transaksi/ Transaction cost Rp	Nilai Tercatat/ Carrying value Rp
	<= 1 tahun/ <= 1 year Rp	1-2 tahun/ 1-2 years Rp	3-5 tahun/ 3-5 years Rp	5 tahun/ 5 years Rp	Jumlah/ Total Rp		
Aset/ Assets							
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	28.889.090.916	-	-	-	28.889.090.916	-	28.889.090.916
Piutang usaha/ Trade accounts receivable	10.144.312.200	-	-	-	10.144.312.200	-	10.144.312.200
Piutang lain-lain/ Other accounts receivable	3.710.712.085	-	-	-	3.710.712.085	-	3.710.712.085
Jumlah/Total	42.744.115.201	-	-	-	42.744.115.201	-	42.744.115.201
Liabilitas/Liabilities							
Utang bank/Bank loans	-	17.000.000.000	63.000.000.000	-	80.000.000.000	2.745.968.587	77.254.031.413
Utang usaha/ Trade accounts payable	8.847.297.322	-	-	-	8.847.297.322	-	8.847.297.322
Biaya yang masih harus dibayar/ Accrued expenses	2.258.770.586	-	-	-	2.258.770.586	-	2.258.770.586
Utang pembelian kendaraan/ Liabilities for purchases of vehicles	89.571.144	172.370.569	-	-	261.941.713	-	261.941.713
Utang lain-lain/Other payable	4.417.894.709	-	-	-	4.417.894.709	-	4.417.894.709
Jumlah/Total	4.507.465.853	17.172.370.569	63.000.000.000	-	95.785.904.330	2.745.968.587	93.039.935.743
Selisih aset dan liabilitas/ Net Assets (Liabilities)	38.236.649.348	(17.172.370.569)	(63.000.000.000)	-	(53.041.789.129)	(2.745.968.587)	(50.295.820.542)

36. Perjanjian dan Ikatan

- Perjanjian Pengikatan Jual Beli Executive Office Tower C di Kawasan Terpadu Superblok "The City Center" No. 001/PPJB-TCC/GS/XII/08 tanggal 17 Desember 2008 dibuat dibawah tangan oleh dan antara Perusahaan dengan PT Grahabuana Cikarang, dengan nilai perjanjian sebesar Rp 80.514.400.000.
- Perjanjian Pengikatan Jual Beli Executive Office Tower C di Kawasan Terpadu Superblok "The City Center" No. 002/PPJB-TCC/GS/XII/08 yang dibuat pada tanggal 17 Desember 2008 oleh dan antara Perusahaan dengan PT Indocargomas Persada, dengan nilai perjanjian sebesar Rp 60.385.800.000.

36. Commitments and Contingencies

- Sale and Purchase Agreement Executive Office Tower C in Kawasan Terpadu Superblok "The City Center" No. 001/PPJB-TCC/GS/XII/08 dated December 17, 2008 between the Company and PT Grahabuana Cikarang, with total agreed price of Rp 80,514,400,000.
- Sale and Purchase Agreement Executive Office Tower C in Kawasan Terpadu Superblok "The City Center" No. 002/PPJB-TCC/GS/XII/08 dated December 17, 2008 between the Company and PT Indocargomas Persada, with total agreed price of Rp 60,385,800,000.

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2011 dan 2010 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2011 and 2010
and For the Years then Ended

- Akta Kesepakatan Bersama II No. 138 tanggal 24 Agustus 2009 yang dibuat di hadapan Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, oleh dan antara Ny. Betty Donna Christina Siahaan (Donna) dan Tn.DR.Tunggal Simanjuntak (Tunggal) (yang dalam hal ini bertindak masing-masing sebagai pemegang dan pemilik hak atas seluruh saham sejumlah 50.000 lembar dalam PT Sinar Bonana Jaya (SBJ)) dan PT Kawasan Industri Jababeka Tbk (KIJA) dengan Perusahaan. Donna dan Tunggal setuju dan sepakat untuk menjual seluruh saham dan tagihan yang dimiliki oleh mereka terhadap SBJ kepada Perusahaan dan/atau pihak lain yang ditunjuk oleh Perusahaan dengan harga penjualan masing masing sebesar Rp 5.000.000.000 dan Rp 17.500.000.000. KIJA setuju dan sepakat untuk menjual tagihan miliknya terhadap SBJ kepada Perusahaan dan/atau pihak lain yang ditunjuk oleh Perusahaan sebesar Rp 50.000.000.000. Pembayaran oleh Perusahaan kepada Donna dan Tunggal dilakukan secara bertahap sebanyak 8 kali sesuai dengan pemenuhan kondisi tertentu oleh pihak Donna dan Tunggal. Sedangkan pembayaran kepada KIJA dilakukan secara bertahap sebanyak 5 kali sesuai dengan pemenuhan kondisi tertentu oleh pihak KIJA.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan telah membayar sebesar Rp 2.850.000.000 kepada Donna dan Tunggal, yang dicatat pada akun piutang lain-lain sebesar Rp 350.000.000 (Catatan 6) dan akun uang muka investasi sebesar Rp 2.500.000.000 (Catatan 11) dan sebesar Rp 2.500.000.000 kepada KIJA yang dicatat pada akun piutang lain-lain (Catatan 6).

- Perjanjian Pengikatan Jual Beli Unit Kantor di Tower One dalam Kawasan Terpadu The City Center No. 003/PPJB-TCC/GS/X/2009 tanggal 20 November 2009 sebagaimana telah di ubah dengan Addendum No. 001/ADD-TCC/GS/VII/2010 tanggal 3 Agustus 2010, kemudian atas beberapa hal yang belum cukup diatur dalam PPJB maka hal-hal tersebut dituangkan dalam Kesepakatan No. 002/ADD-TCC/VII/10, ketiga perjanjian tersebut dibuat dibawah tangan oleh dan antara Perusahaan dengan PT Sierad Industries, dengan nilai perjanjian sebesar Rp 79.439.065.200.

- Deed of Agreement II No. 138 dated August 24, 2009 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., public notary in Jakarta, by and between Ms. Betty Donna Christina Siahaan (Donna) and Mr. DR. Tunggal Simanjuntak (Tunggal) (whom acts as stockholders of 50,000 total shares of PT Sinar Bonana Jaya (SBJ)) and PT Kawasan Industri Jababeka Tbk (KIJA) and the Company. Donna and Tunggal agreed to sell the shares and receivable owned by them in SBJ to the Company and or other party which is appointed by the Company with selling price amounting to Rp 5,000,000,000 and Rp 17,500,000,000 respectively. KIJA agreed to sell its receivable from SBJ to the Company or other party which is appointed by the Company with selling price amounting to Rp 50,000,000,000. This will be paid by the Company to Donna and Tunggal in 8 installments based on the fulfillment of certain condition by Donna and Tunggal. While payment by the Company to KIJA will be in 5 installments based on the fulfillment of certain condition by KIJA.

As of the completion date of consolidated financial statements, payment made by the Company amounting to Rp 2,850,000,000 to Donna and Tunggal, were recorded in "Other accounts receivable" account amounting to Rp 350,000,000 (Note 6) and "Advances for investment" amounting to Rp 2,500,000,000 (Note 11) and payment made by the Company to KIJA amounting to Rp 2,500,000,000 was recorded in "Other accounts receivable" account (Note 6).

- Sale and Purchase Agreement of office units in Tower One in Kawasan Terpadu The City Center No. 003/PPJB-TCC/GS/X/2009 dated November 20, 2009 as amended with Amendment Agreement No. 001/ADD-TCC/GS/VII/2010 dated August 3, 2010, then for some matters were not circulated in sale and purchase agreement will be circulated in Agreement No. 002/ADD-TCC/VII/10, those three agreements have been made by and between the Company and PT Sierad Industries with agreed price amounting to Rp 79,439,065,200.

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2011 dan 2010 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut

- e. Pada tanggal 27 Oktober 2003, PT Prakarsa Nusa Cemerlang, anak perusahaan, mengadakan perjanjian jual beli dengan PT Graha Tunasmekar (GTM) selaku pemilik tunggal yang sah dan memiliki hak penuh untuk unit yang sedang dibangun, dan merupakan kontraktor dan pengembang rumah susun apartemen "The Peak at Sudirman" (The Peak) yang telah diubah dengan addendum pada tanggal 2 Desember 2004.

37. Perkara Hukum

- Perkara tanggal 14 Oktober 2010, antara Rusli bin Moh.Ali alias Ruslisyam Ali, Chotib Bin Moh.Ali alias Hatip Ali, Suhainah binti Mujainab alias Hj. Shaenah, Ugan Abdullah bin Abdullah, Noerria binti Ismail alias Nurria Ismail, SE., Sanwani bin Moh.Nadjib, Zainal bin Moh. Harun, Hartati binti Muakil yang mana seluruhnya berkapasitas sebagai Penggugat, melawan PT Greenwood Sejahtera Tbk sebagai Tergugat, dimana sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian masih dalam proses persidangan.

Berdasarkan Surat Putusan No. 461/PDT.G/2010/PN.JKT.PST.tanggal 19 September 2011 Pengadilan Negeri Jakarta Pusat menolak gugatan para penggugat.

- Perkara tanggal 4 Mei 2011, antara Keturunan Nyai Jasienta, yaitu keturunan ahli waris Moh.Halwie alias Moh.Haluwi bin Saiyun, a.n.Arfa, dan dkk sebanyak 17 orang; keturunan ahli waris Djaena alias Jaenah binti Saiyun, atas nama H.Otong.B, dkk sebanyak 15 orang; keturunan ahli waris Djainie alias Djaini binti Saiyun, atas nama Lizarzen, dkk sebanyak 53 orang; keturunan ahli waris Rohima alias Rahimah binti Saiyun, atas nama Jahrotun, dkk sebanyak 54 orang yang mana seluruhnya berkapasitas sebagai Penggugat, melawan PT Greenwood Sejahtera Tbk sebagai Tergugat I, dimana sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian masih dalam proses persidangan.
- Perkara tanggal 10 November 2011, antara Dame Sintauli Tambunan dan Ferri Hotman Parapat yang mana seluruhnya berkapasitas sebagai penggugat, melawan PT Greenwood Sejahtera Tbk sebagai Tergugat V, dimana sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian masih dalam proses persidangan.

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2011 and 2010
and For the Years then Ended

- e. At October 27, 2003, PT Prakarsa Nusa Cemerlang, a subsidiary, has entered into a sales and purchase agreement with PT Graha Tunasmekar (GTM) as the only, legal owner of units which are under construction, and also acts as contractor and developer of the apartment "The Peak at Sudirman" (The Peak) which was amended with addendum dated December 2, 2004.

37. Litigation

- Legal case dated October 14, 2010, between Rusli bin Moh. Ali alias Ruslisyam Ali, Chotib Bin Moh. Ali alias Hatip Ali, Suhainah binti Mujainab alias Hj. Shaenah, Ugan Abdullah bin Abdullah, Noerria binti Ismail alias Nurria Ismail, SE., Sanwani bin Moh. Nadjib, Zainal bin Moh. Harun, Hartati binti Muakil (collectively, "the plaintiff"), against the Company, and as of the completion date of the consolidated financial statements, the legal process in the court is still on going.

Based on the Decision Letter No. 461/PDT.G/2010/PN.JKT.PST dated September 19, 2011 the Central Jakarta District Court, the plaintiff's lawsuit has been denied.

- Legal case dated May 4, 2011, between Son of Nyai Jasienta which son of Moh. Alwie alias Moh. Haluwi bin Saiyun, a.n.Arfa, and friends totaling to 17 persons; son of Djaena alias Jaenah binti Saiyun, on behalf of H. Otong.B and friends totaling to 15 persons; son of Djainie alias Djaini binti Saiyun, on behalf of Lizarzen and friends totaling to 53 persons; son of Rohima alias Rahimah binti Saiyun, on behalf of Jahrotun and friends totaling to 54 persons whom against the Company as defendant I, and as of the completion date of the consolidated financial statements, the legal process in the court is still ongoing.
- Legal case dated November 10, 2011 between Dame Sintauli Tambunan and Ferri Hotman Parapat whom against the Company as defendant V, and as of the completion date of the consolidated financial statements, the legal process in the court still ongoing.

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2011 dan 2010 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut

- PT Greenwood Sejahtera Tbk terdaftar dalam suatu Perkara Perdata dengan Pemerintah Republik Indonesia. Cq. Departement Keuangan Republik Indonesia. Cq Direktorat Jendral Kekayaan Negara Cq Direktorat Kekayaan Negara Lain-lain di tingkat kasasi sebagai tergugat pada tahun 2011.
- PT Greenwood Sejahtera Tbk terdaftar dalam suatu Sengketa Tata Usaha Negara di Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta, yaitu pada tahun 2008, yang kapasitasnya sebagai Tergugat II Intervensi.

Berdasarkan Surat Penetapan No. 80k/TUN/2010 tanggal 8 Juni 2011, Mahkamah Agung memutuskan untuk mengabulkan permohonan pencabutan kembali permohonan kasasi oleh penggugat.

Sehubungan dengan perkara hukum yang melibatkan Perusahaan tersebut, manajemen Grup berpendapat bahwa perkara hukum tersebut tidak bersifat material, tidak menimbulkan dampak material atas laporan keuangan konsolidasian Grup, tidak ada liabilitas kontinjensi yang material yang mungkin timbul atas perkara hukum tersebut serta tidak memiliki dampak signifikan terhadap pembangunan proyek yang saat ini sedang berjalan.

38. Informasi Segmen

Untuk kepentingan manajemen, informasi segmen Grup disajikan berdasarkan divisi usaha yang terdiri dari real estat, apartemen dan hotel. Manajemen memonitor hasil operasi setiap segmen dalam pengambilan keputusan atas alokasi sumber daya serta penilaian kinerja.

	2011					
	Perkantoran/ Office Rp	Apartemen/ Apartment Rp	Hotel/ Hotel Rp	Eliminasi/ Elimination Rp	Konsolidasian/ Consolidated Rp	
Pendapatan Pihak eksternal	225.179.227.182	34.592.175.600	-	(1.681.235.451)	258.090.167.331	Revenues External parties
Hasil Hasil segmen	118.024.847.592	16.819.859.882	-	(1.708.659.035)	133.136.048.439	Results Segment results
Beban penjualan	(7.890.090.054)	(2.607.054.456)	(8.159.380)	19.424.880	(10.485.879.010)	Cost of sales
Beban umum dan administrasi	(18.951.660.071)	(6.514.235.070)	(605.626.230)	1.148.250.767	(24.923.270.604)	General and administrative expense
Pendapatan bunga	7.457.684.310	484.246.580	33.890.599	(40.148.606)	7.935.672.883	Interest income
Labanya dari anak perusahaan dan perusahaan asosiasi	121.249.558.441	-	-	(2.854.868.767)	118.394.689.674	Share in net income of associated companies
Beban lain-lain	(1.295.393.412)	(72.641.311)	(1.164.000)	(1.005.145)	(1.370.203.868)	Other expenses
Labanya (rugi) sebelum pajak	218.594.946.806	8.110.175.625	(581.059.011)	(3.437.005.906)	222.687.057.514	Income (loss) before tax
Beban (penghasilan) pajak	(13.395.802.448)	(1.568.249.138)	-	-	(14.964.051.586)	Tax expense
Labanya (rugi) bersih	205.199.144.358	6.541.926.487	(581.059.011)	(3.437.005.906)	207.723.005.928	Net income (loss)

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2011 and 2010
and For the Years then Ended

- The Company has filed a Legal case with Republic Indonesia Government. Cq. Republic Indonesia Finance Departement. Cq Directorate General of State Assets Cq Directorate General of State Other Assets in cassation in 2011 as the defendant.
- The Company has filed a state administrative dispute in the state Administrative Tribunal in 2008 as the defendant.

Based on the Decision Letter No. 80k/TUN/2010 dated June 8, 2011, the Supreme Court decided to approve the revocation of appeal of the plaintiff.

Relating to the aforementioned legal matters in which the Company has been involved, the Company's management believes that the said legal matter, will not have a material effect on the Group's consolidated financial statements, there are no material contingent liabilities which might arise from these legal matters and have no significant effects on the on going projects.

38. Segment Information

For purposes of management reporting, the Group is currently divided based on business division - real estate, apartment and hotel. Management monitors the operating results of each segment in the decision-making for allocation of resources and performance assessment.

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2011 dan 2010 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2011 and 2010
and For the Years then Ended

	2011					
	Perkantoran/ Office Rp	Apartemen/ Apartment Rp	Hotel/ Hotel Rp	Eliminasi/ Elimination Rp	Konsolidasian/ Consolidation Rp	
Aset segmen	1.542.182.205.296	177.268.698.392	83.719.769.599	(71.819.912.118)	1.731.350.761.169	Segment Assets
Pajak dibayar dimuka	4.130.706.575	1.038.223.107	-	-	5.168.929.682	Prepaid taxes
Jumlah					1.736.519.690.851	Total
Liabilitas segmen	351.436.007.264	150.043.330.591	4.227.292.792	8.723.537.500	514.430.168.147	Segment liabilities
Liabilitas tidak dapat dialokasikan	5.021.193.922	902.201.606	74.015.791	-	5.997.411.319	Unallocated liabilities
Jumlah					520.427.579.466	Total
Informasi Lainnya Penyusutan					394.204.079	Other information Depreciation
Arus kas dari:						Cash flows from:
Aktivitas Operasi	(6.941.042.344)	12.869.320.092	(484.043.220)	(8.704.620.283)	(3.260.385.755)	Operating Activities
Aktivitas Investasi	(552.272.437.378)	2.071.680.037	20.889.746.250	12.724.874.415	(516.586.136.676)	Investing Activities
Aktivitas Pendanaan	1.007.185.866.917	-	(19.205.000.000)	(703.962.500)	987.276.904.417	Financing Activities
					2010	
					Real Estate/ Real Estate	
					Rp	
Pendapatan/Revenues Pihak eksternal/External parties					94.355.614.723	
Hasil/Results Hasil segmen/Segment results					27.162.377.832	
Beban penjualan/Cost of sales					(1.090.442.120)	
Beban umum dan administrasi/General and administrative expenses					(9.613.031.894)	
Pendapatan bunga/Interest income					1.510.213.510	
Penghasilan (beban) lain-lain/Other income					231.138.084	
Laba sebelum pajak/Income before tax					18.200.255.412	
Beban pajak/Tax expense					(4.719.109.236)	
Laba bersih/Net income					13.481.146.176	
Aset segmen/Segment assets					292.235.084.475	
Aset tidak dapat dialokasikan/Unallocated assets					6.181.018.276	
Jumlah Aset/Total Assets					298.416.102.751	
Liabilitas segmen/Segment Liabilities					229.174.509.886	
Liabilitas tidak dapat dialokasikan/Unallocated Liabilities					103.770.321	
Jumlah Liabilitas/Total Liabilities					229.278.280.207	
Informasi Lainnya/Other information Penyusutan/Depreciation					80.846.048	
Arus kas dari/Cash flows from: :						
Aktivitas Operasi/Operating Activities					(84.429.735.364)	
Aktivitas investasi/Investing Activities					(459.809.300)	
Aktivitas Pendanaan/Financing Activities					109.761.941.713	

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2011 dan 2010 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2011 and 2010
and For the Years then Ended

39. Peristiwa Setelah Tanggal Laporan Posisi Keuangan

Berdasarkan Akta Pengikatan Jual Beli No. 22 tanggal 2 Maret 2012, dibuat dihadapan Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, Perusahaan membeli sebidang tanah bersertifikat Hak Milik dengan harga pembelian sebesar Rp 32.950.000.000.

40. Penerbitan Standar Akuntansi Keuangan Baru

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) serta Pencabutan PSAK (PPSAK). Standar-standar akuntansi keuangan tersebut akan berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2012:

PSAK

- PSAK No. 10 (Revisi 2010), Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing
- PSAK No. 13 (Revisi 2011), Properti Investasi
- PSAK No. 16 (Revisi 2011), Aset Tetap
- PSAK No. 18 (Revisi 2010), Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya
- PSAK No. 24 (Revisi 2010), Imbalan Kerja
- PSAK No. 26 (Revisi 2011), Biaya Pinjaman
- PSAK No. 28 (Revisi 2011), Akuntansi Kontrak Asuransi Kerugian
- PSAK No. 30 (Revisi 2011), Sewa
- PSAK No. 33 (Revisi 2011), Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum
- PSAK No. 34 (Revisi 2010), Kontrak Konstruksi
- PSAK No. 36 (Revisi 2011), Akuntansi Kontrak Asuransi Jiwa
- PSAK No. 45 (Revisi 2011), Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba

39. Events After Statement Financial Position Date

Based on the Deed of Sale and Purchase Agreement No. 22 dated March 2, 2012, of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., public notary in Jakarta, the Company bought a parcel of land with Certificate Ownership for a total purchase price of Rp 32,950,000,000.

40. Prospective Accounting Pronouncements

The Indonesian Institute of Accountants has issued the following Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations (ISAK). These standards will be applicable to financial statements for periods beginning on or after January 1, 2012:

PSAK

- PSAK No. 10 (Revised 2010), The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates
- PSAK No. 13 (Revised 2011), Investment Property
- PSAK No. 16 (Revised 2011), Property, Plant, and Equipment
- PSAK No. 18 (Revised 2010), Accounting and Reporting by Retirement Benefit Plans
- PSAK No. 24 (Revised 2010), Employee Benefits
- PSAK No. 26 (Revised 2011), Borrowing Costs
- PSAK No. 28 (Revised 2011), Accounting for Loss Insurance Contracts
- PSAK No. 30 (Revised 2011), Leases
- PSAK No. 33 (Revised 2011), Accounting of Land Stripping Activities and Environmental Management in General Mining
- PSAK No. 34 (Revised 2010), Construction Contract
- PSAK No. 36 (Revised 2011), Accounting for Life Insurance Contracts
- PSAK No. 45 (Revised 2011), Financial Reporting for Non-profit Entities

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2011 dan 2010 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2011 and 2010
and For the Years then Ended

- | | |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> 13. PSAK No. 46 (Revisi 2010), Pajak Penghasilan 14. PSAK No. 50 (Revisi 2010), Instrumen Keuangan: Penyajian 15. PSAK No. 53 (Revisi 2010), Pembayaran Berbasis Saham 16. PSAK No. 55 (Revisi 2011), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran 17. PSAK No. 56 (Revisi 2011), Laba Per Saham 18. PSAK No. 60, Instrumen Keuangan: Pengungkapan 19. PSAK No. 61, Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah 20. PSAK No. 62, Kontrak Asuransi 21. PSAK No. 63, Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi 22. PSAK No. 64, Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral | <ul style="list-style-type: none"> 13. PSAK No. 46 (Revised 2010), Accounting Income Taxes 14. PSAK No. 50 (Revised 2010), Financial Instruments: Presentation 15. PSAK No. 53 (Revised 2010), Share-Based Payment 16. PSAK No. 55 (Revised 2011), Financial Instruments: Recognition and Measurement 17. PSAK No. 56 (Revised 2011), Earnings per Share 18. PSAK No. 60, Financial Instruments: Disclosures 19. PSAK No. 61, Accounting of Government Grants and Disclosure of Government Assistance 20. PSAK No. 62, Insurance Contracts 21. PSAK No. 63, Financial Reporting in Hyperinflationary Economies 22. PSAK No. 64, Exploration for and Evaluation of Mineral Resources |
|---|---|

ISAK

- 1. ISAK 13, Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri
- 2. ISAK No. 15, PSAK 24 - Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum, dan Interaksinya
- 3. ISAK No. 16, Perjanjian Konsesi Jasa
- 4. ISAK No. 18, Bantuan Pemerintah - Tidak Berelasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi
- 5. ISAK No. 19, Penerapan Pendekatan Penyajian Kembali dalam PSAK 63: Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi
- 6. ISAK No. 20, Pajak Penghasilan - Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Sahamnya
- 7. ISAK No. 22, Perjanjian Konsesi Jasa : Pengungkapan
- 8. ISAK No. 23, Sewa Operasi - Insentif

ISAK

- 1. ISAK No. 13, Hedges of a Net Investment in a Foreign Operation.
- 2. ISAK No. 15, PSAK 24 - The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements, and Their Interaction
- 3. ISAK No. 16, Service Concession Agreement
- 4. ISAK No. 18, Government Assistance - No Specific Relation with Operating Activity
- 5. ISAK No. 19, Applying the Restatement Approach under PSAK 63: Financial Reporting in Hyperinflationary Economies
- 6. ISAK No. 20, Income Taxes - Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders
- 7. ISAK No. 22, Service Concession Arrangements: Disclosures
- 8. ISAK No. 23, Operating Leases-Incentives

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2011 dan 2010 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2011 and 2010
and For the Years then Ended

- | | |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> 9. ISAK No. 24, Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa 10. ISAK No. 25, Hak atas Tanah 11. ISAK No. 26, Penilaian Ulang Derivatif Melekat | <ul style="list-style-type: none"> 9. ISAK No. 24, Evaluating the Substance of Transactions Involving the Legal Form of a Lease 10. ISAK No. 25, Landrights 11. ISAK No. 26, Reassessment of Embedded Derivatives |
|--|--|

PPSAK

- 1. PPSAK No. 7, Pencabutan PSAK 44: Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estat
- 2. PPSAK No. 8, Pencabutan PSAK 27: Akuntansi Perkoperasian
- 3. PPSAK No. 9, Pencabutan ISAK 5: Interpretasi atas Par. 14 PSAK 50 (1998) tentang Pelaporan Perubahan Nilai Wajar Investasi Efek dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual
- 4. PPSAK No. 11, Pencabutan PSAK 39: Akuntansi Kerja Sama Operasi

Grup masih mengevaluasi dampak penerapan PSAK dan ISAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian dari penerapan PSAK dan ISAK tersebut belum dapat ditentukan.

PPSAK

- 1. PPSAK No. 7, Withdrawal of PSAK 44: Accounting for Real Estate Development Activities
- 2. PPSAK No. 8, Withdrawal of PSAK 27: Accounting for Cooperatives
- 3. PPSAK No. 9, Withdrawal of ISAK 5: Interpretation on Par. 14 PSAK 50 (1998) Regarding Reporting of Changes in Fair Value of Available for Sale Investment Securities
- 4. PPSAK No. 11, Withdrawal of PSAK 39: Accounting for Joint Venture

The Group is still evaluating the effects of these revised PSAKs and ISAK and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

41. Informasi Keuangan Tambahan

Informasi keuangan tambahan PT Greenwood Sejahtera Tbk, induk perusahaan saja, disajikan pada halaman i.1 sampai dengan halaman i.4.

Karena perbedaan antara laporan keuangan untuk induk perusahaan saja dengan laporan keuangan konsolidasian tidak material, maka catatan atas laporan keuangan induk perusahaan tidak disajikan pada informasi tambahan tersebut.

41. Supplementary Financial Information

The following supplementary financial information of PT Greenwood Sejahtera Tbk, parent company only, are on pages i.1 to pages i.4.

On the basis that difference between the parent company and consolidated financial statements are not material, notes to the financial statements of the parent company only have not been included in this supplementary information

Lampiran Attachment

PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
Informasi Tambahan Laporan Keuangan Konsolidasian -
Laporan Posisi Keuangan Induk Perusahaan
31 Desember 2011 dan 2010

PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
Supplementary Information on the Consolidated Financial Statements -
Parent Company Statements of Financial Position
December 31, 2011 and 2010

	2011	2010	
	Rp	Rp	
ASET			ASSETS
Kas dan setara kas	476.861.478.111	28.889.090.916	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	25.236.055.356	10.144.312.200	Related parties
Pihak ketiga	14.224.019.168	-	Third parties
Piutang lain-lain			Other accounts receivable
Pihak berelasi	115.762.018.667	-	Related parties
Pihak ketiga	3.920.757.823	3.710.712.085	Third parties
Persediaan real estat	308.393.981.013	245.977.736.667	Real estate inventories
Pajak dibayar dimuka	4.130.706.575	6.181.018.276	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	29.499.465.653	351.483.323	Prepaid expenses and advances
Investasi dalam saham perusahaan anak dan asosiasi*)	422.114.382.929	-	Investments in subsidiaries and associated companies *)
Uang muka investasi	2.500.000.000	2.500.000.000	Advances for investment
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 234.755.801 dan Rp 107.940.198 masing-masing pada 31 Desember 2011 dan 2010	18.458.057.910	661.749.284	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 234,755,801 and Rp 107,940,198 as of December 31, 2011 and 2010, respectively
Aset lain-lain	15.632.430.225	-	Other assets
JUMLAH ASET	1.436.733.353.430	298.416.102.751	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
Utang bank	169.899.085.661	77.254.031.413	Bank loans
Utang usaha - Pihak ketiga	25.456.343.058	8.847.297.322	Trade accounts payable
Utang pajak	5.021.193.922	103.770.321	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	5.327.665.448	2.258.770.586	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	7.653.994.205	14.342.654.000	Advances from customers
Pendapatan diterima dimuka	137.301.009.283	121.238.336.244	Unearned income
Utang pembelian kendaraan	172.370.599	261.941.713	Liabilities for purchases of vehicles
Cadangan imbalan pasti pasca-kerja	1.185.444.299	553.583.899	Defined-benefit post-employment reserve
Utang lain-lain			Other payables
Pihak berelasi	3.371.447.235	3.371.447.235	Related parties
Pihak ketiga	1.068.647.476	1.046.447.474	Third parties
Jumlah Liabilitas	356.457.201.186	229.278.280.207	Total Liabilities
EKUITAS			EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk			Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Modal saham - nilai nominal - Rp 100 per saham dan Rp 1.000.000 per saham masing-masing pada 31 Desember 2011 dan 2010			Capital stock - par value- Rp 100 and Rp 1,000,000 per share as of December 31, 2011 and 2010, respectively
Modal dasar - 23.000.000.000 saham dan 25.000 saham masing-masing pada 31 Desember 2011 dan 2010			Authorized - 23,000,000,000 shares and 25,000 shares as of December 31, 2011 and 2010, respectively
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 7.800.760.000 saham dan 9.000 saham masing-masing pada 31 Desember 2011 dan 2010	780.076.000.000	9.000.000.000	Issued and paid-up - 7,800,760,000 shares and 9,000 shares as of December 31, 2011 and 2010, respectively
Tambahan modal disetor	222.442.743.783	-	Additional paid in capital
Uang muka setoran modal	-	78.000.000.000	Deposits for future stock subscription
Saldo laba (defisit)	77.757.408.461	(17.862.177.456)	Retained earnings (deficit)
Jumlah Ekuitas	1.080.276.152.244	69.137.822.544	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.436.733.353.430	298.416.102.751	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Pada biaya perolehan

*) Using cost method

PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
Informasi Tambahan Laporan Keuangan Konsolidasian -
Laporan Laba Rugi Komprehensif Induk Perusahaan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2011 dan 2010

PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
Supplementary Information on the Consolidated Financial Statements -
Parent Company Statements of Comprehensive Income
For the Years Ended December 31, 2011 and 2010

	2011	2010	
	Rp	Rp	
PENDAPATAN USAHA	225.179.227.182	94.355.614.723	REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(107.154.379.590)	(67.193.236.891)	COST OF SALES
LABA KOTOR	118.024.847.592	27.162.377.832	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA DAN PENGHASILAN LAIN-LAIN			OPERATING EXPENSES AND OTHER INCOME
Penjualan	(7.890.090.054)	(1.090.442.120)	Selling
Umum dan administrasi	(18.951.660.071)	(9.613.031.894)	General and administrative
Pendapatan dividen dari perusahaan asosiasi	11.670.000.000	-	Dividend income from associated companies
Penghasilan lain-lain - bersih	6.162.290.898	1.741.351.594	Other income - net
Jumlah - bersih	(9.009.459.227)	(8.962.122.420)	Total - Net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	109.015.388.365	18.200.255.412	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK KINI	(13.395.802.448)	(4.719.109.236)	TAX EXPENSE
LABA BERSIH	95.619.585.917	13.481.146.176	NET INCOME
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN	-	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	95.619.585.917	13.481.146.176	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
Informasi Tambahan Laporan Keuangan Konsolidasian -
Laporan Perubahan Ekuitas Induk Perusahaan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2011 dan 2010

PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
Supplementary Information on the Consolidated Financial Statements -
Parent Company Statements of Changes in Equity
For the Years Ended December 31, 2011 and 2010

	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid in Capital	Uang Muka Setoran Modal/ Deposits for Future Stock Subscription	Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings (Deficit)	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2010	9.000.000.000	-	48.500.000.000	(31.343.323.632)	26.156.676.368	Balance as of January 1, 2010
Uang muka setoran modal	-	-	29.500.000.000	-	29.500.000.000	Deposits for future stock subscription
Jumlah laba komprehensif	-	-	-	13.481.146.176	13.481.146.176	Total comprehensive income during the year
Saldo pada tanggal 31 Desember 2010	9.000.000.000	-	78.000.000.000	(17.862.177.456)	69.137.822.544	Balance as of December 31, 2010
Penambahan modal disetor	693.076.000.000	222.442.743.783	-	-	915.518.743.783	Additional paid in capital
Konversi uang muka setoran modal menjadi modal saham	78.000.000.000	-	(78.000.000.000)	-	-	Conversion of deposits for future stock subscription into capital stock
Jumlah laba komprehensif	-	-	-	95.619.585.917	95.619.585.917	Total comprehensive income during the year
Saldo pada tanggal 31 Desember 2011	780.076.000.000	222.442.743.783	-	77.757.408.461	1.080.276.152.244	Balance as of December 31, 2011

PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
Informasi Tambahan Laporan Keuangan Konsolidasian -
Laporan Arus Kas Induk Perusahaan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2011 dan 2010

PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
Supplementary Information on the Consolidated Financial Statements -
Parent Company Statements of Cash Flow
For the Years Ended December 31, 2011 and 2010

	2011	2010	
	Rp	Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	206.013.509.634	71.934.162.877	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada karyawan	(11.336.811.877)	(5.589.359.919)	Cash paid to employees
Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya	(128.426.656.560)	(136.858.391.263)	Cash paid to suppliers and others
Pembayaran beban usaha	(46.048.975.854)	(4.600.029.387)	Operating expenses paid
Pembayaran bunga dan provisi yang dikapitalisasi ke persediaan real estat	(15.823.303.674)	(5.067.127.083)	Payment of interest and provision capitalized to real estate inventories
Pembayaran pajak penghasilan	(13.195.437.516)	(5.324.681.280)	Income tax paid
Pendapatan bunga	1.876.633.503	1.075.690.691	Interest income received
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	<u>(6.941.042.344)</u>	<u>(84.429.735.364)</u>	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dividen kas dari perusahaan asosiasi	11.670.000.000	-	Receipt of cash dividends from associated companies
Pembayaran bunga dan provisi yang dikapitalisasi ke aset tetap	(939.536.604)	-	Payment of interest and provision capitalized to property and equipment
Kas dan setara kas yang dibatasi pencairannya	(13.332.430.225)	-	Restricted cash and cash equivalents
Perolehan aset tetap	(16.983.587.620)	(459.809.300)	Acquisitions of property and equipment
Investasi dalam saham anak perusahaan - bersih	(56.985.000.000)	-	Payment for acquisitions of subsidiaries
Pembayaran kepada pihak berelasi	(110.572.500.000)	-	Payment to related parties
Investasi dalam saham perusahaan asosiasi	<u>(365.129.382.929)</u>	<u>-</u>	Payment for acquisitions of associated companies
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(552.272.437.378)</u>	<u>(459.809.300)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan modal disetor	917.275.438.031	-	Proceeds from issuance of shares of stock
Penambahan utang bank	90.000.000.000	80.000.000.000	Proceeds from bank loans
Uang muka setoran modal	-	29.500.000.000	Proceeds from deposits for future stock subscription
Penambahan utang pembelian kendaraan	-	261.941.713	Proceeds from liabilities for purchases of vehicles
Pembayaran utang pembelian kendaraan	(89.571.114)	-	Payment of liabilities for purchases of vehicles
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	<u>1.007.185.866.917</u>	<u>109.761.941.713</u>	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	<u>447.972.387.195</u>	<u>24.872.397.049</u>	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	<u>28.889.090.916</u>	<u>4.016.693.867</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u><u>476.861.478.111</u></u>	<u><u>28.889.090.916</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN			SUPPLEMENTAL DISCLOSURE
Aktivitas pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas:			Non-cash financing activities:
Reklasifikasi dari uang muka setoran modal ke modal saham	78.000.000.000	-	Reclassification of deposits for future stock subscription into capital stock

GWS PT Greenwood Sejahtera Tbk

Kantor Pusat :
Gedung Menara Batavia 25th Fl,
Jl. K.H. Mas Mansyur Kav 126
Tanah Abang, Jakarta Pusat

Kantor Perwakilan :
The City Tower 30th Fl,
Jl. M.H. Thamrin No.81, Jakarta Pusat